



**ANTESEDEN KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI**

**UNTUK MENJADI GURU**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**NAELUN NAJAH**

**NIM 7101412101**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI (AKUNTANSI)**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diuji, disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 16 Mei 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ade Rustiana  
NIP. 196801021992031002

Dosen Pembimbing

Drs. Heri Yanto, MBA., PhD  
NIP. 196307181987021001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juni 2016

Penguji I



Dra. Margunani, M.P  
NIP. 195703181986012001

Penguji II



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si  
NIP. 197912082006042002

Penguji III



Drs. Heri Yanto MBA., PhD  
NIP. 19630718197021001



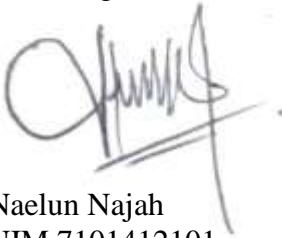
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M.M  
NIP. 195601031983121001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiat dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 16 Mei 2016



Naelun Najah  
NIM 7101412101

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

“Sedikit pengetahuan yang berperan bernilai jauh lebih baik dari banyak pengetahuan namun terputus” Kahlil Gibran

“Orang-orang yang berhenti belajar adalah pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih terus belajar akan menjadi pemilik masa depan” Mario Teguh

### **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan ibu, Alm. M. Ridlo dan Chudriyah, terima kasih untuk doa, kasih sayang, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
2. Kakak dan adikku, Mutingatul Fitriya, Khoerun, dan Shoif Sholichin, terima kasih untuk doa, kasih sayang, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
3. Nur Ardi Irawan, terimakasih untuk segalanya.
4. Teman-teman P.AKT.A 2012.
5. Teman-teman PPL SMK PGRI 01 Semarang.
6. Teman-teman KKN Desa Keseneng, Sumowono.
7. Almamater tercinta Universitas Negeri Semarang.

## PRAKATA

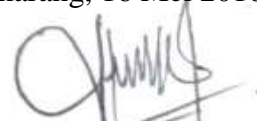
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpah nikmat Islam, iman dan ihsan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Anteseden Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi Guru” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Ade Rustiana M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi.
4. Drs. Heri Yanto, MBA, PhD, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan inspirasi bagi penulis.
5. Dra. Margunani, M.P, selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan.
6. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si, selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan.
7. Mahasiswa FMIPA angkatan 2012 yang telah bersedia menjadi responden uji coba dalam penelitian ini.
8. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya kemampuan yang ada dalam diri penulis terbatas, oleh sebab itu kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan.

Semarang, 16 Mei 2016



Naelun Najah  
7101412101

## SARI

**Najah, Naelun.** 2016. “*Anteseden Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk Menjadi Guru*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Heri Yanto, MBA, PhD

**Kata Kunci: Peran Orang Tua, Prestasi Akademik, Teman Sebaya, Orientasi Praktik Pengalaman Lapangan, Kelibatan Praktik Pengalaman Lapangan, Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru**

Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang bertujuan mencetak tenaga pendidik dan berupaya menyiapkan lulusan sesuai standar kualifikasi agar lulusan siap menjadi guru. Namun, kenyataan dalam dunia kerja masih terjadi kesenjangan. Hal ini didukung dengan data *tracer study* Pendidikan Ekonomi tahun 2015 yang menunjukkan dari 299 lulusan yang sudah bekerja sebanyak 121 lulusan. Lulusan yang bekerja sebagai guru sebanyak 31 lulusan, bekerja di bank, perusahaan, dan instansi lain sebanyak 90 lulusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh peran orang tua, prestasi akademik, teman sebaya, orientasi PPL, dan kelibatan PPL terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2012 yang telah melaksanakan PPL. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 225 mahasiswa yang diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis jalur.

Hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa orang tua berperan dalam memilih teman dan pendidikan, prestasi akademik mahasiswa cukup bagus dengan predikat rata-rata sangat memuaskan, partisipasi mahasiswa dalam orientasi PPL dalam kategori baik, semakin sering mahasiswa terlibat dalam kegiatan PPL maka kualitas partisipasi dalam kelibatan PPL semakin baik, dan mahasiswa setuju untuk siap menjadi guru. Hasil analisis path menunjukkan bahwa pengaruh langsung peran orang tua terhadap teman sebaya (49,2%), peran orang tua terhadap orientasi PPL (34,1%), teman sebaya terhadap orientasi PPL (33,8%), teman sebaya terhadap kelibatan PPL (25,5%), orientasi PPL terhadap kelibatan PPL (45,4%), orientasi PPL terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru (29,8%), kelibatan PPL terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru (20,7%), dan peran orang tua terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru (19,7%).

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa anteseden dari kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru adalah peran orang tua, teman sebaya, orientasi PPL, dan kelibatan PPL. Prestasi akademik tidak memberikan pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.

## ABSTRACT

**Najah, Naelun.** 2016. "*Antecedents of Students' Readiness to Become Teacher Among Economics Education Students*". Essay. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisors Drs. Heri Yanto, MBA, PhD

**Keywords:** *Parent's Role, Academic Achievement, Peer, Internship Orientation, Internship Engagement, Students' Readiness to Become Teacher Among Economics Education Students*

The objective of Economics Education department are to generate educators and to prepare graduates who suitable with qualification standards so that graduates ready to become a teacher. However, the reality in the world of work still has a gap. This is supported by data from tracer study of Economics Education in 2015 which showed by 299 graduates who have already worked are 121 people. Students graduate who have worked as a teacher are 31 people, worked in a bank, company, and other institute are 90 people. The purpose of this study is to know whether there are influence of the role of parents, academic achievement, peer, internship orientation and internship engagement towards students' readiness to become teacher among Economics Education students.

The population of the study is all students that majoring in Economics Education 2012 at Semarang State University who had participated in internship program. The number of samples in this study are 225. It was taken by proportional random sampling technique. The method used to collect data are interview, questionnaires, and documentation. Methods of data analyses used are descriptive analysis and path analysis.

The results of descriptive analysis show that parents play an important role in choosing students friends and education; students' academic achievement is quite good with a average predicate which very satisfactory; the category of student participation in internship orientation is good; more intensive students involved in the internship, the quality of participation in internship engagement is getting better; and students agree to be ready to become teachers. The result on path analysis showed that the direct influences of parental role towards peers are (49.2%), parental role towards internship orientation are (34.1%), peers towards internship orientation are (33.8%), peers towards internship engagement are (25.5%), internship orientation towards internship engagement are (45.4%), internship orientation towards students' readiness to become teacher among Economics Education students are (29.8%), internship engagement towards students' readiness to become teacher among Economics Education students are (20.7%), and the parental role towards students' readiness to become teacher among Economics Education students are (19.7%).

Based on the results of this study, it can be concluded that antecedents of students' readiness to become teacher among Economics Education students are parent's role, peers, internship orientation and internship engagement. Academic achievements do not impact on the students' readiness to become teacher among Economics Education students.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	vii
ABSTRACK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	12
1.3. Tujuan Penelitian .....	13
1.4. Manfaat Penelitian .....	13
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	13
1.4.2. Manfaat Praktis .....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. <i>Grand Theory</i> .....	15
2.1.1. <i>Student Involvement Theory</i> (Teori Keterlibatan).....	15

2.2.	<i>Input</i> .....	18
2.2.1.	Peran Orang Tua .....	18
2.2.1.1.	Pengertian Peran Orang Tua .....	18
2.2.1.2.	Bentuk Peran Orang Tua .....	19
2.2.1.3.	Indikator Peran Orang Tua .....	21
2.2.2.	Prestasi Akademik .....	22
2.2.2.1.	Pengertian Prestasi Akademik .....	22
2.2.2.2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik .....	23
2.2.2.3.	Cara Mengukur Prestasi Akademik .....	25
2.2.2.4.	Indikator Prestasi Akademik .....	27
2.2.3.	Teman Sebaya .....	27
2.2.3.1.	Pengertian Teman Sebaya .....	27
2.2.3.2.	Fungsi Teman Sebaya .....	28
2.2.3.3.	Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Teman Sebaya .....	29
2.2.3.4.	Indikator Teman Sebaya .....	31
2.2.4.	Orientasi PPL ( <i>Internship Orientation</i> ) .....	31
2.2.4.1.	Pengertian Orientasi PPL ( <i>Internship Orientation</i> ) .....	31
2.2.4.2.	Tahap Orientasi PPL ( <i>Internship Orientation</i> ) .....	32
2.2.4.3.	Kewajiban dalam Orientasi PPL ( <i>Internship Orientation</i> ) .....	35
2.2.4.4.	Indikator Orientasi PPL ( <i>Internship Orientation</i> ) .....	36
2.3.	<i>Environment</i> .....	37
2.3.1.	Kelibatan PPL ( <i>Internship Engagement</i> ) .....	37
2.3.1.1.	Pengertian Kelibatan PPL ( <i>Internship Engagement</i> ) .....	37

2.3.1.2.	Manfaat Kelibatan PPL ( <i>Internship Engagement</i> ).....	38
2.3.1.3.	Kewajiban dalam PPL2 .....	38
2.3.1.4.	Instrumen Penilaian PPL2 .....	39
2.3.1.5.	Indikator Kelibatan PPL ( <i>Internship Engagement</i> ) .....	42
2.4.	<i>Outcome</i> .....	44
2.4.1.	Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru .....	44
2.4.1.1.	Pengertian Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru .....	44
2.4.1.2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru.....	45
2.4.1.3.	Prinsip-prinsip Kesiapan Menjadi Guru .....	48
2.4.1.4.	Alat Ukur Kesiapan Menjadi Guru .....	50
2.4.1.5.	Indikator Kesiapan Menjadi Guru .....	54
2.5.	Penelitian Terdahulu .....	54
2.6.	Kerangka Berpikir dan Pengembangan Hipotesis .....	56
2.6.1.	Kerangka Berpikir.....	56
2.6.2.	Pengembangan Hipotesis .....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1.	Jenis dan Desain Penelitian.....	62
3.2.	Populasi, Sampel dan teknik Pengambilan Sampel .....	63
3.2.1.	Populasi .....	63
3.2.2.	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	63
3.3.	Variabel Penelitian .....	65
3.3.1.	Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	66
3.3.2.	Variabel Terikat ( <i>Independent Variable</i> ).....	67

3.3.3.	Variabel Antara ( <i>Intervening</i> ) .....	67
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	69
3.4.1.	<i>Interview</i> (Wawancara) .....	69
3.4.2.	Angket/Kuesioner .....	69
3.4.3.	Dokumentasi .....	70
3.5.	Analisis Uji Instrumen .....	71
3.5.1.	Validitas .....	71
3.5.2.	Reliabilitas .....	75
3.6.	Metode Analisis Data .....	76
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	76
3.6.2.	Uji Hipotesis .....	81
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1.	Hasil Penelitian .....	86
4.1.1.	Analisis Deskriptif .....	86
4.1.2.	Analisis Jalur .....	91
4.1.3.	Uji Hipotesis Penelitian .....	103
4.2.	Pembahasan .....	109
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1.	Simpulan .....	131
5.2.	Saran .....	134
DAFTAR PUSTAKA .....		135
LAMPIRAN .....		141

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. <i>Human Development Index</i> ASEAN .....	1
Tabel 1.2. Rekapitulasi Data <i>Tracer Study</i> Tahun 2015 .....	5
Tabel 2.1. Kriteria Penilaian .....	26
Tabel 2.2. Arti Dan Bobot Nilai .....	26
Tabel 3.1. Populasi Penelitian .....	63
Tabel 3.2. Sampel Penelitian .....	65
Tabel 3.3. Penskoran Jawaban .....	70
Tabel 3.4. Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Peran Orang Tua .....	71
Tabel 3.5. Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Teman Sebaya .....	72
Tabel 3.6. Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Orientasi PPL .....	72
Tabel 3.7. Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Kelibatan PPL .....	73
Tabel 3.8. Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru .....	74
Tabel 3.9. Reliabilitas Masing-Masing Variabel .....	75
Tabel 3.10. Jenjang Kriteria Variabel Peran Orang Tua .....	77
Tabel 3.11. Jenjang Kriteria Variabel Prestasi Akademik .....	78
Tabel 3.12. Jenjang Kriteria Variabel Teman Sebaya.....	79
Tabel 3.13. Jenjang Kriteria Variabel Orientasi PPL .....	79
Tabel 3.14. Jenjang Kriteria Variabel Kelibatan PPL .....	80
Tabel 3.15. Jenjang Kriteria Variabel Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru .....	81

Tabel 3.16. Kriteria <i>Goodness-of-fit</i> .....	85
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif Peran Orang Tua .....	86
Tabel 4.2. Analisis Deskriptif Prestasi Akademik .....	87
Tabel 4.3. Analisis Deskriptif Teman Sebaya .....	88
Tabel 4.4. Analisis Deskriptif Orientasi PPL .....	89
Tabel 4.5. Analisis Deskriptif Kelibatan PPL .....	90
Tabel 4.6. Analisis Deskriptif Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru .....	91
Tabel 4.7. Hasil Analisis <i>Regression Weight</i> .....	92
Tabel 4.8. <i>Standardized Regression Weight</i> .....	92
Tabel 4.9. <i>Squared Multiple Correlations</i> .....	95
Tabel 4.10. <i>Standardized Direct Effects</i> .....	96
Tabel 4.11. <i>Standardized Indirect Effects</i> .....	96
Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Indeks <i>Goodness of Fit</i> .....	103
Tabel 4.13. Hasil Uji Hipotesis .....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Astin I-E-O .....	16
Gambar 2.2. Kerangka Berpikir .....	60
Gambar 3.1. Diagram <i>Path</i> Penelitian .....	83
Gambar 4.1. Hasil Analisis Diagram Path .....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara Kesiapan Mahasiswa Untuk Menjadi Guru .....	142
Lampiran 2	Rekapitulasi Data <i>Tracer Studi</i> Pendidikan Ekonomi Tahun 2015 .....	146
Lampiran 3	Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian .....	147
Lampiran 4	Kisi-Kisi Dan Kuesioner Uji Coba Penelitian .....	148
Lampiran 5	Tabulasi Uji Coba Penelitian .....	153
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	158
Lampiran 7	Daftar Nama Responden Penelitian .....	162
Lampiran 8	Kisi-Kisi Dan Kuesioner Penelitian .....	167
Lampiran 9	Tabulasi Data Penelitian .....	172
Lampiran 10	<i>Goodness of Fit</i> .....	192
Lampiran 11	Hasil Olah Data .....	194
Lampiran 12	Wawancara Pengaruh Prestasi Akademik .....	202
Lampiran 13	Surat .....	206



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dari tahun ke tahun telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai langkah strategis, namun jika dibandingkan dengan negara lain Indonesia masih kurang dapat bersaing dalam dunia internasional. Hal ini didukung oleh data *United Nation Development Programme* (UNDP) tentang perkembangan *Human Development Index* (HDI) tahun 1990-2014 dari 188 negara, Indonesia berada di peringkat 110. Dalam *Human Development Index* (HDI) ASEAN Indonesia berada di urutan ke 5. Berikut tabel peringkat *Human Development Index* (HDI) ASEAN:

**Tabel 1.1**  
***Human Development Index* (HDI) ASEAN**

Peringkat Negara	Negara	Tahun							Average Annual HDI Growth 1990-2014
		1990	2000	2010	2011	2012	2013	2014	
11	Singapura	0,718	0,819	0,897	0,903	0,905	0,909	0,912	1,00
31	Brunei Darussalam	0,782	0,819	0,843	0,847	0,852	0,852	0,856	0,38
62	Malaysia	0,641	0,723	0,769	0,772	0,774	0,777	0,779	0,82
93	Thailand	0,572	0,648	0,716	0,721	0,723	0,724	0,726	1,00
110	Indonesia	0,531	0,606	0,665	0,671	0,678	0,681	0,684	1,06
115	Filipina	0,586	0,623	0,654	0,653	0,657	0,664	0,668	0,55
118	Vietnam	0,475	0,575	0,653	0,657	0,660	0,663	0,666	1,41
141	Laos	0,397	0,462	0,539	0,552	0,562	0,570	0,575	1,55
143	Kamboja	0,364	0,419	0,536	0,541	0,546	0,550	0,555	1,77
148	Myanmar	0,352	0,425	0,520	0,524	0,528	0,531	0,536	1,76

Sumber: [hdr.undp.org](http://hdr.undp.org)

Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh berbagai indikator, salah satunya adalah indikator pembangunan pendidikan. Pembangunan pendidikan di Indonesia masih mengalami kendala yang cukup serius. Berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Nomor 49/DPD RI/III/2012-2013 tentang Pembentukan Panitia Khusus tentang Guru menyebutkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia semakin menurun sehingga menjadikan peringkat Indonesia rendah dalam dunia pendidikan. Keputusan tersebut didasarkan pada survei *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) terhadap kualitas pendidikan di negara berkembang Asia Pacific, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara. Sedangkan untuk kualitas para guru, kualitas Indonesia berada pada level 14 dari 14 negara berkembang (Keputusan DPD RI No. 49/2012-2013).

Keputusan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia Nomor 49/DPD RI/III/2012-2013 tentang Pembentukan Panitia Khusus tentang Guru pada bab II menyebutkan bahwa prosentase guru menurut kelayakan mengajar dalam tahun 2002-2003 menunjukkan guru SD/MI yang layak mengajar 21,07% (negeri) dan 28,94% (swasta), guru SMP/MTS yang layak mengajar 54,12% (negeri) dan 60,99% (swasta), guru SMA/MA yang layak mengajar 65,29% (negeri) dan 64,73% (swasta), serta guru SMK/MAK yang layak mengajar 55,49% (negeri) dan 58,26% (swasta). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kualitas guru dan kompetensi guru di Indonesia masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008

tentang Guru, telah menggariskan bahwa penyediaan guru menjadi kewenangan lembaga pendidikan tenaga kependidikan. Lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang dimaksud adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan (Keputusan DPD RI No. 49/2012-2013).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 pasal 2 tentang Guru menyebutkan “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Dalam memenuhi kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik guru harus menempuh pendidikan melalui Perguruan Tinggi. Dari 4.437 perguruan tinggi di Indonesia yang terdiri dari 1.106 Akademi, 241 Politeknik, 2.420 Sekolah Tinggi, 130 Institut, dan 540 Universitas, Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia (*forlap.ristekdikti.go.id*).

Universitas Negeri Semarang adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional untuk melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, olah raga, seni, dan budaya. Universitas Negeri Semarang memiliki delapan fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa Dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik,

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Hukum, serta memiliki satu program pascasarjana. Masing-masing fakultas terdiri dari dua bidang ilmu yaitu ilmu murni dan kependidikan (*unnes.ac.id*). Salah satu fakultas yang menyiapkan tenaga pendidik adalah Fakultas Ekonomi.

Fakultas Ekonomi memiliki visi berwawasan konservasi dan bereputasi internasional dibidang ilmu ekonomi dan bisnis serta pendidikan ekonomi. Fakultas Ekonomi memiliki empat jurusan yaitu Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Pendidikan Ekonomi (*fe.unnes.ac.id*). Jurusan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan keguruan adalah jurusan Pendidikan Ekonomi. Jurusan Pendidikan Ekonomi bertujuan mencetak tenaga pendidik profesional yang mempunyai tiga konsentrasi, yaitu Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Koperasi (*fe.unne.ac.id*). Jurusan Pendidikan Ekonomi telah berupaya menyiapkan lulusan sesuai standar kualifikasi agar lulusan siap menjadi guru.

Pendidikan dapat dikaji sebagai suatu sistem yang menyangkut elemen *input*, proses, dan *output* yang terlibat dalam sistem pendidikan (Wahyudin, 2015:43). Dalam pendidikan banyak tersimpan harapan yang harus dicapai oleh *output*, salah satunya adalah kesiapan lulusan. Dalam jurusan Pendidikan Ekonomi berarti kesiapan menjadi guru ekonomi. Daniels (2013) mengungkapkan bahwa masih terjadi kesenjangan antara kualitas lulusan yang dihasilkan dengan tuntutan kualitas tenaga pendidik. Kesenjangan tersebut dilihat dari data *tracer study* Pendidikan Ekonomi tahun 2015 yang menunjukkan dari 299 lulusan yang sudah bekerja sebanyak 121 lulusan. Lulusan yang bekerja sebagai guru sebanyak

31 lulusan, bekerja di bank, perusahaan, dan instansi lain sebanyak 90 lulusan. Berikut tabel rekapitulasi data *tracer study* tahun 2015 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang:

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Data *Tracer Study* Tahun 2015**  
**Jurusan Pendidikan Ekonomi UNNES**

BIDANG PEKERJAAN	Pendidikan Akuntansi			Pendidikan Administrasi Perkantoran			Pendidikan Koperasi			JUMLAH	%
	I	II	III	I	II	III	I	II	III		
Instansi Pendidikan (Guru SMA/SMK)	2	0	7	6	0	7	1	4	4	31	25.6%
Bank/Koperasi	1	0	3	1	0	11	3	1	3	23	19%
Dunia Industri/Perusahaan	5	6	3	4	0	6	2	2	2	30	24.8%
Lainnya	4	1	8	0	2	4	10	6	2	37	30.6%
Jumlah	12	7	21	11	2	28	16	13	11	121	100%

Sumber: Data Sekunder *Tracer Study* Pendidikan Ekonomi Tahun 2015

Dalam upaya mendapatkan informasi awal, peneliti melakukan observasi melalui wawancara terhadap 75 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 yang telah melaksanakan PPL dengan sub-tansi pertanyaan “Apakah Anda sudah siap untuk menjadi guru?”. Hasil wawancara menunjukkan 40 mahasiswa menyatakan sudah siap menjadi guru dan 35 mahasiswa menyatakan belum siap menjadi guru. Alasan mahasiswa belum siap menjadi guru rata-rata disebabkan karena mahasiswa belum berminat untuk menjadi guru dan belum siap secara mental untuk menjadi guru.

Berdasarkan data *tracer study* dan observasi awal, peneliti tertarik untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru dilihat dari penguasaan kompetensi keguruan. Dalam menemukan faktor-faktor tersebut peneliti menggunakan *the theory of*

*student involvement*. Kesiapan menjadi guru ditelaah dalam tiga konstruk pendidikan yaitu *input*, *environment*, dan *outcome* (I-E-O).

Astin (1999) dalam Yanto; Mula; dan Kavanagh (2011:3) menyebutkan *input* meliputi: demografi, latar belakang mahasiswa, dan pengalaman sebelumnya. Kaitannya dengan pendidikan tinggi demografi dan latar belakang mahasiswa berupa peran orang tua sedangkan pengalaman sebelumnya berupa prestasi akademik, teman sebaya, dan orientasi PPL (*internship orientation*). *Environment* atau lingkungan meliputi berbagai pengalaman nyata mahasiswa selama program pendidikan. Kaitannya dengan pendidikan tinggi jurusan kependidikan, pengalaman nyata mahasiswa adalah kelibatan PPL (*internship engagement*). Sedangkan *outcome* atau hasil yang berupa karakter, pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai-nilai yang ada setelah menempuh proses pembelajaran berupa kesiapan untuk menjadi guru.

Dalam upaya menghasilkan lulusan yang siap menjadi guru jurusan Pendidikan Ekonomi berfokus pada pembekalan berbagai kesiapan untuk menjadi guru. Salah satu program yang menunjang mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk siap menjadi guru adalah program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Novitasari; Ngadiman; dan Sumaryati (2013) yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara penguasaan praktik PPL terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Penelitian Pratama; Lutfiyani; dan Nugrahaini (2014) menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel prestasi PPL terhadap variabel kesiapan mahasiswa menjadi guru ekonomi/akuntansi yang profesional.

Hal ini menunjukkan adanya *reseach gap*, karena hasil penelitian yang menguji pengaruh PPL terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadi guru memberikan kesimpulan yang berbeda. Berdasarkan keadaan ini, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara PPL dengan kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Dalam penelitian ini, peneliti membagi PPL menjadi dua variabel yaitu PPL 1 sebagai variabel orientasi PPL (*internship orientation*) dan PPL 2 sebagai variabel kelibatan PPL (*internship engagement*).

Penelitian ini akan menguji model I-E-O untuk menemukan hal-hal yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Hubungan antara *environment* dan *outcome* tidak dapat dipisahkan dari peran *input* (Astin, 1999). Teori ini sudah terbukti kuat untuk menjadi mediator (Yanto; Mula; Kavanagh; 2011).

Berdasarkan model I-E-O *outcome* penelitian ini berupa kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Kamus psikologi mengartikan kesiapan sebagai tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan bagi pemratikan sesuatu (Chaplin, 2004:419). Berkaitan dengan kesiapan menjadi guru, dapat dikatakan bahwa kesiapan adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa alumni untuk siap mengajar setelah lulus tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan atau biasa disebut dengan kompetensi (pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial).

Thondike mengatakan bahwa individu yang memiliki kesiapan untuk bertindak/berperilaku dan dapat melaksanakannya akan mengalami kepuasan, sebaliknya individu yang tidak memiliki kesiapan untuk bertindak/berperilaku dipaksa untuk melakukannya akan menimbulkan keadaan yang tidak memuaskan (Rifa'i dan Anni, 2012:99). Untuk menjadi guru yang profesional kesiapan merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh calon guru. Jika calon guru tidak siap menjadi guru dipaksa mengajar, maka akan menghasilkan *outcome* yang kurang berkualitas.

Kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sesuai dengan model I-E-O *outcome* dipengaruhi oleh *input* dan *environment*. Antara faktor-faktor *input* saling memiliki hubungan. *Input* dalam penelitian ini yaitu peran orang tua, prestasi akademik, teman sebaya, dan orientasi PPL (*internship orientation*). *Environment* berupa kelibatan PPL (*internship engagement*).

Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga (Tu'u, 2004:16). Keluarga merupakan tempat pertama anak memperoleh pendidikan yaitu melalui orang tua. Orang tua memiliki banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan anak, sehingga interaksi tersebut besar pengaruhnya terhadap tingkah laku dan prestasi anak. Orang tua akan berpartisipasi aktif jika mereka menyadari keterlibatannya dapat memengaruhi kemampuan belajar dan masa depan anak (Rafiq, dkk, 2013). Keith (1999) dalam Fasina dan Fagbeminiyi (2011:46) menyatakan bahwa anak-anak yang orang tuanya terlibat dalam pendidikan biasanya menampilkan tingkat



prestasi yang lebih tinggi, perilaku yang lebih dapat diterima, dan motivasi yang lebih besar. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi mahasiswa yang dapat membentuk kesiapan menjadi guru yang dapat diukur dengan indikator tertentu. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muzdolifah (2014) hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Tu'u (2004:75) menyebutkan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi akademik merupakan faktor penunjang mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Liakopoulou (2011) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan prestasi guru dapat menjadi penunjang efektivitas pembelajaran. Astin (1993) dalam Tessema; Kathryn; dan Samuel (2014:121) menyebutkan bahwa prestasi akademik dalam perguruan tinggi diukur dan diwakili oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Kesiapan mahasiswa menjadi guru terbentuk dari kombinasi antara teori dan praktik yang tidak lepas dari peran prestasi akademik. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Triananda (2015) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif prestasi akademik lulusan pendidikan akuntansi terhadap kesiapan calon guru.

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, memberikan pengaruh positif maupun negatif

karena interaksi di dalamnya (Santrock, 2009). Intensitas pertemuan antar mahasiswa di kampus yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam perkuliahan. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri mahasiswa begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek akan berpengaruh buruk terhadap mahasiswa (Slameto, 2010:71). Melalui teman sebaya mahasiswa mempelajari sikap sosial yang pantas. Kesiapan mahasiswa menjadi guru membutuhkan sikap sosial yang dapat diukur dengan indikator tertentu. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saputro (2012) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

Orientasi PPL (*internship orientation*) merupakan tahap pelatihan, pengenalan, dan peninjauan melalui kegiatan *peer teaching*, pembekalan PPL dan observasi serta orientasi sekolah latihan selama 10 hari. Pelatihan tahap awal bertujuan untuk membentuk kompetensi dan ketrampilan mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar (Cahyati, 2014). Pengalaman lapangan tahap awal untuk mengenalkan lingkungan sekolah kepada mahasiswa sebagai calon guru (Widiarini, 2015). Dibutuhkan partisipasi mahasiswa dalam orientasi PPL (*internship orientation*) sebagai bekal sebelum melaksanakan praktik pengajaran untuk membentuk kompetensi melalui indikator tertentu. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Swabey; Castleton; dan Panney (2010) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak hanya dibutuhkan struktur dukungan untuk memulai menjadi guru tetapi juga membutuhkan kelibatan pengalaman mengajar awal untuk siap menjadi guru.

Berdasarkan model I-E-O, *input* tidak hanya berpengaruh terhadap *outcome* tetapi juga berpengaruh positif terhadap *environment* (Astin, 1999). Dengan demikian peran orang tua, prestasi akademik, teman sebaya, dan orientasi PPL (*internship orientation*) tidak hanya berpengaruh terhadap *outcome* yaitu kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru tetapi juga berpengaruh terhadap *environment* yaitu kelibatan PPL (*internship engagement*). *Environment* juga berpengaruh positif terhadap *outcome* (Astin, 1999).

*Student Engagement* merupakan pencurahan sejumlah energi fisik dan psikologis oleh siswa untuk mendapatkan pengalaman akademik baik melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler (Ani, 2013). Prestasi akademik yang tinggi perlu diimbangi dengan kelibatan mahasiswa dalam praktik di luar kampus melalui kelibatan PPL (*internship engagement*). Praktik merupakan cara terbaik bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan tertentu (Bukaliya, 2012:122). Praktik mengajar di sekolah dimaksudkan untuk menghubungkan teori dengan praktik yang telah diberikan sebelumnya di perkuliahan (Daniels, 2013). Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Novitasari; Ngadiman; dan Sumaryati (2013) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan melaksanakan PPL terhadap kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik dengan arah hubungan yang positif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kebutuhan tenaga pendidik di Indonesia belum diimbangi dengan tersedianya calon pendidik yang matang. Perguruan tinggi merespon hal tersebut dengan membuat program Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan PPL memiliki dua fungsi, yaitu menilai pencapaian mahasiswa calon guru dalam tahap latihan, serta menilai keefektifan program latihan dalam usaha menumbuhkembangkan profesional keguruan calon guru. Kelibatan PPL (*internship engagement*) diharapkan mampu mendorong lulusan untuk siap menjadi guru.

Dilatar belakangi oleh permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti menggunakan model I-E-O yang dikembangkan oleh Astin dengan judul **“ANTESEDEN KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNTUK MENJADI GURU”**.

## **2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diambil suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara faktor-faktor *input*?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor *input* terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*)?
3. Bagaimana pengaruh faktor-faktor *input* terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru?
4. Bagaimana pengaruh kelibatan PPL (*internship engagement*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru?

### **2.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor *input*.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor *input* terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*).
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor *input* terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.
4. Untuk mengetahui pengaruh kelibatan PPL (*internship engagement*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.

### **2.4. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah :

#### **2.4.1. Manfaat Secara Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru khususnya mengenai peran orang tua, prestasi akademik, teman sebaya, dan orientasi PPL (*internship orientation*) serta kelibatan PPL (*internship engagement*). Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberi masukan bagi kalangan akademisi yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru.

### **2.4.2. Manfaat secara praktis**

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan oleh penulis sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di bidang pendidikan.

#### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan kesiapan mahasiswa program kependidikan untuk menjadi guru.

#### 3. Bagi Pihak Lembaga Terkait

Penelitian ini dapat digunakan pihak lembaga terkait sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk pembuatan kebijakan-kebijakan baru tentang pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. *Grand Theory***

##### **2.1.1. *Student Involvement Theory* (Teori Keterlibatan)**

*Student involvement theory* diperkenalkan pertama kali oleh Alexander Astin pada tahun 1985. Teori ini menjelaskan bagaimana mengembangkan *outcome* dari pendidikan tinggi dilihat dari bagaimana mahasiswa terlibat dalam pembelajaran. *Student involvement theory* menurut Hoffman (1996:5) kurang berfokus pada apa yang dilakukan oleh pendidik namun lebih berfokus pada apa yang dilakukan mahasiswa, sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi peserta aktif dalam pembelajaran (Utami, 2015:13).

*Student involvement theory* dapat menjelaskan sebagian besar pengetahuan empiris tentang pengaruh lingkungan terhadap perkembangan mahasiswa, dan mampu merangkul prinsip-prinsip dari sumber yang sangat beragam seperti psikoanalisis dan teori belajar klasik (Astin, 1999:518). Oleh karena itu, *student involvement theory* dapat digunakan oleh perguruan tinggi dan fakultas untuk merancang lingkungan belajar yang lebih efektif.

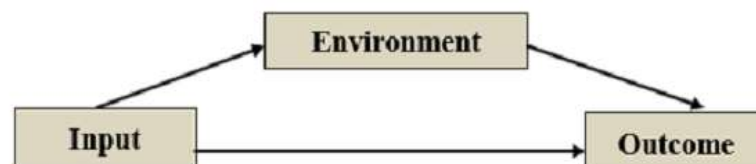
Astin (1999: 519) menyebutkan bahwa motivasi merupakan aspek penting dari keterlibatan, namun dalam hal ini Astin lebih menekankan pada aspek perilaku. Teori keterlibatan memiliki lima asumsi dasar, yaitu:

1. Keterlibatan mengacu pada investasi energi fisik dan psikologis dalam berbagai “obyek”. Obyek ini bisa jadi pengalaman mahasiswa.

2. Apapun obyeknya, keterlibatan siswa terjadi di sepanjang kontinum. Mahasiswa yang berbeda menunjukkan tingkatan keterlibatan berbeda pada obyek tersebut dan siswa yang sama mewujudkan tingkatan keterlibatan berbeda pada obyek yang berbeda di waktu yang berbeda.
3. Keterlibatan memiliki fitur kuantitatif dan kualitatif.
4. Jumlah pembelajaran siswa dan pengembangan pribadi terkait dengan setiap program pendidikan berbanding lurus dengan kualitas dan kuantitas keterlibatan siswa dalam program tersebut.
5. Efektivitas dari setiap kebijakan pendidikan atau praktik berkaitan langsung dengan praktik untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

Konsep inti dari teori ini terdiri dari tiga unsur, yaitu *input*, *environment* dan *outcome* (I-E-O).

**Gambar 2.1.**  
**Model Astin I-E-O**



Sumber : Astin (1993) dalam Yanto; Mula; dan Kavanagh (2011:4)

Gambar 2.1. memperlihatkan hubungan antar komponen dalam teori Astin I-E-O. **Anteseden** ditunjukkan dalam gambar bahwa *outcome* mahasiswa ditentukan oleh *input* dan *environment*. Pada waktu yang sama, faktor-faktor *input* memiliki hubungan yang akan mempengaruhi *environment* dan mempengaruhi *outcome*. Astin juga menjelaskan bahwa hubungan antara *environment* dan *outcome* tidak dapat dipisahkan pengaruhnya dari *input* (Kelly, 1996 dalam



Yanto; Mulia; dan Kavanagh, 2011:4). Jadi *input* dan *environment* merupakan anteseden dari *outcome*.

Berkaitan dengan pendidikan tinggi, Astin (1993) dalam Yanto; Mulia; dan Kavanagh (2011:3) mendefinisikan :

1. *Input* sebagai kualitas awal pribadi siswa yang dibawa untuk program pendidikan yang terdiri dari unsur yang berasal dari diri mahasiswa seperti demografi siswa, latar belakang siswa, dan pengalaman belajar sebelumnya. Kaitannya dengan pendidikan tinggi jurusan kependidikan, demografi dan latar belakang siswa berupa peran orang tua, sedangkan pengalaman belajar sebelumnya berupa prestasi akademik, teman sebaya, dan orientasi PPL (*internship orientation*).
2. *Environment* (lingkungan) didefinisikan sebagai pengalaman nyata mahasiswa selama program pendidikan. Kaitannya dengan pendidikan tinggi jurusan kependidikan, pengalaman nyata mahasiswa adalah kelibatan PPL (*internship engagement*).
3. *Outcome* didefinisikan sebagai bakat yang dikembangkan dosen dalam program pendidikan mereka yang meliputi karakteristik mahasiswa, pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai yang didapatkan setelah mahasiswa menyelesaikan sekolahnya. Kaitannya dengan pendidikan tinggi jurusan kependidikan, *outcome* berupa kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.

Jadi berdasarkan pendapat Astin (1993) dalam Yanto; Mula; dan Kavanagh (2011:3) dapat disimpulkan bahwa *input* penelitian meliputi peran orang tua, prestasi akademik, teman sebaya, dan orientasi PPL (*internship orientation*). *Environment* berupa kelibatan PPL (*internship engagement*) dan *outcome* berupa kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.

## **2.2. Input**

### **2.2.1. Peran Orang tua**

#### **2.2.1.1. Pengertian Peran Orang Tua**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan. Apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peran. Sedangkan orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Nasution mengartikan orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut bapak dan ibu (Valentina, 2008:22).

Peranan orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama sangat penting (Astuti; Rivaie; dan Ibrahim, 2012). Abu Ahmadi (1991) dalam Astuti; Rivaie; dan Ibrahim (2012) menyebutkan peran orang tua merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap cara individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga. Dalam menjalankan peranannya, orang tua menyampaikan harapannya melalui komunikasi interpersonal antara

orang tua dengan anak dalam pergaulan sehari-hari di dalam keluarga. Orang tua yang memiliki harapan tinggi terhadap kesuksesan belajar anak, memiliki ciri antara lain menyiapkan berbagai fasilitas belajar anak, memantau kemajuan belajar anak, menciptakan suasana nyaman dalam belajar, dan membimbing anak (Astuti; Rivaie; dan Ibrahim, 2012).

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa peran orang tua adalah mengasuh, mengarahkan menuju kedewasaan, menanamkan norma dan nilai-nilai yang berlaku, serta mengembangkan potensi anak.

#### **2.2.1.2. Bentuk Peran Orang Tua**

Rafiq, dkk (2013:210) menyebutkan peran orang tua dapat mencakup kegiatan seperti berikut : (1) membantu anak membaca, (2) mendorong mereka untuk melakukan pekerjaan rumah (PR) secara independen, (3) memantau kegiatan mereka di dalam rumah dan di luar rumah, (4) menyediakan layanan pembinaan untuk meningkatkan pembelajaran dalam mata pelajaran yang berbeda. Epstein (2002) dalam Slavin (2011:133) telah mengembangkan kerangka kerja untuk mendefinisikan enam jenis keterlibatan yang dapat ditekankan sekolah dalam kemitraan yang komprehensif dengan orang tua. Epstein mendefinisikan enam jenis peran orang tua (Slavin, 2011; Rafiq, dkk, 2013; Fasina dan Fagbeminiyi, 2011), sebagai berikut :

##### **1. Pengasuhan**

Bantuan keluarga dalam membangun lingkungan rumah untuk mendukung pembelajaran anak. Kemampuan mengasuh dan membesarkan anak,

dukungan keluarga, pemahaman perkembangan anak dan remaja, serta penataan kondisi keluarga untuk mendukung pembelajaran anak.

2. Komunikasi

Desain komunikasi yang efektif melalui komunikasi dari sekolah ke keluarga dan keluarga ke sekolah mengenai program sekolah dan perkembangan anak.

3. Bantuan Sukarela

Perekrutan dan organisasi orang tua akan membantu dan mendukung siswa dalam program sekolah.

4. Pembelajaran di rumah

Memberikan informasi dan ide-ide dalam kegiatan belajar akademis anak, termasuk pekerjaan rumah, penentuan sasaran, dan kegiatan serta keputusan yang terkait dengan pendidikan anak.

5. Pengambilan keputusan

Terlibat dalam pengambilan keputusan, pengurusan, dan kegiatan dukungan sekolah anak.

6. Kerja sama dengan komunitas

Mengidentifikasi dan mengintegrasikan sumber daya dan jasa dari masyarakat untuk memperkuat program sekolah, praktik, dan belajar siswa.

Pendidikan dalam hubungannya dengan peran orang tua disebutkan dalam pasal 7 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Riset korelasi tentang

keterlibatan orang tua dengan jelas memperlihatkan bahwa orang tua yang melibatkan diri ke dalam pendidikan anak, mereka mempunyai anak yang memperoleh pencapaian lebih tinggi daripada orang tua lain.

### **2.2.1.3. Indikator Peran Orang Tua**

Orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan anak. Apabila anak dapat membangun hubungan positif dengan orang tua, anak akan memperlihatkan pentingnya dukungan orang tua terhadap tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendapat Epstein (2002) dalam Slavin (2011:133) dalam merumuskan indikator untuk mengetahui kategori peran orang tua, yaitu :

1. Pengasuhan
2. Komunikasi
3. Pembelajaran di rumah
4. Pengambilan keputusan
5. Kerja sama dengan komunitas

Peran bantuan sukarela tidak digunakan dalam penelitian ini karena penulis menganggap hal ini kurang relevan dengan ruang lingkup penelitian. Bantuan sukarela dari orang tua memang sangat diperlukan, namun jika dikaitkan dengan kemampuan untuk menguasai kompetensi keguruan kurang memberi pengaruh. Hal ini karena fasilitas lebih dari orang tua (bantuan sukarela) tidak dapat menjamin mahasiswa akan lebih mampu menguasai kompetensi keguruan dibandingkan dengan mahasiswa yang fasilitas (bantuan sukarela) seadanya dari orang tua.

## **2.2.2. Prestasi Akademik**

### **2.2.2.1. Pengertian Prestasi Akademik**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan. Syah (2008:92) menjelaskan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Slameto (2010:2) menjelaskan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Hilgard dan Atkinson (1967:270) dalam Basleman dan Mappa (2011:7) belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari praktik.

Tu'u (2004:75) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Sedangkan prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Astin (1993) dalam Tessema; Kathryn; dan Samuel (2014:121) menyebutkan prestasi akademik dalam perguruan tinggi diukur dan diwakili oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah ukuran kemampuan yang didapat, dicapai atau ditampilkan seorang mahasiswa sebagai hasil dari pembelajaran di perguruan tinggi yang yang

ditentukan melalui penilaian. Prestasi akademik digunakan sebagai pertimbangan keputusan pendidikan.

#### **2.2.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Menurut Basleman dan Mappa (2011:29) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar orang dewasa adalah sebagai berikut:

##### 1. Faktor Intern

###### a. Faktor fisiologis

- 1) Pendengaran : kejelasan pendengaran dan diskriminasi nada.
- 2) Penglihatan : intensitas penglihatan, jarak penglihatan dekat dan jauh, kemampuan membedakan warna, dan ketelitian penglihatan.
- 3) Kondisi fisiologis : kesegaran jasmani, kelelahan, kurang tidur, kurang gizi, atau sakit yang diderita.

###### b. Faktor psikologis

- 1) Kecerdasan atau bakat, merupakan salah satu faktor penting yang menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam mengikuti kegiatan belajar tertentu. Tugas pendidik adalah mengembangkan seoptimal mungkin potensi kecerdasan/bakat warga belajar dalam mempelajari suatu bahan ajar.
- 2) Motivasi, merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.

- 3) Perhatian, merupakan pemusatan energi psikis yang dilakukan secara sadar terhadap sesuatu (objek/materi pelajaran).
- 4) Berpikir, merupakan suatu kegiatan mental yang berupa upaya melukiskan gagasan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dengan memperhitungkan hubungan sebab akibat dan dirangkaikan secara logis dan rasional.
- 5) Ingatan, merupakan suatu kegiatan kognitif yang memungkinkan seseorang dapat mengemukakan kembali pengetahuan yang dimiliki.
- 6) Belajar lanjut (*overlearning*), yaitu kegiatan belajar yang dilakukan lebih dari satu kali suatu pelajaran dikuasai tanpa salah.
- 7) *Reviw/resitasi*, merupakan suatu cara belajar yang dilakukan untuk memproduksi pelajaran yang aktif, baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan.

## 2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar dibedakan atas :

### a. Lingkungan belajar dalam kampus/tempat belajar

Mencakup lingkungan alam dan fisik kampus. Lingkungan alam yang menyenangkan dapat mempertinggi ketekunan dan kegairahan berpartisipasi dalam proses interaksi belajar. Lingkungan fisik memungkinkan berlangsungnya interaksi belajar yang bervariasi serta mendorong kegiatan belajar dan menggairahkan pembelajaran.



b. Lingkungan belajar di luar kampus/tempat belajar

Lingkungan alam, fisik, dan sosial diluar kampus dapat menjadi sumber bahan ajar dan sumber inspirasi bagi warga dan pamong belajar untuk menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar yang bergairah.

### **2.2.2.3. Cara Mengukur Prestasi Akademik**

Prestasi dapat diketahui melalui penilaian yang diberikan dalam bentuk tes. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 37 Tahun 2012 tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang, “tes adalah serangkaian butir pertanyaan atau soal yang dirancang oleh dosen sebagai alat pengukur pencapaian kemampuan akademik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dapat dilakukan secara tertulis, lisan, atau kinerja dengan cakupan bahan ajar tertentu”. Sedangkan “penilaian adalah suatu proses pengambilan keputusan tentang kelulusan belajar mahasiswa yang dilakukan secara adil dan lugas selama masa studi tertentu pada mata kuliah, atau program, atau kegiatan akademik formal yang memiliki kredit tertentu yang dilambangkan dengan simbol kualitatif A, AB, B, BC, C, CD, D, E”.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang pasal 14, keberhasilan mahasiswa dalam suatu semester atau program studi dinilai dengan Indeks Prestasi (IP). Pencapaian hasil belajar mahasiswa sejak semester pertama sampai dengan semester terakhir atau semester tertentu dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif dihitung dengan formula:

$$\text{Indeks Prestasi IPK} = \frac{\text{jumlah bobot nilai} \times \text{jumlah bobot SKS}}{\text{jumlah total SKS}}$$

Selanjutnya kriteria penilaian dirumuskan dalam pasal 4 dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Penilaian**

Kriteria	Keterangan
A	apabila biji rata-rata mahasiswa mencapai lebih dari 86 sampai dengan 100
AB	apabila biji rata-rata mahasiswa mencapai lebih dari 81 sampai dengan 85
B	apabila biji rata-rata mahasiswa mencapai lebih dari 71 sampai dengan 80
BC	apabila biji rata-rata mahasiswa mencapai lebih dari 66 sampai dengan 70
C	apabila biji rata-rata mahasiswa mencapai lebih dari 61 sampai dengan 65
CD	apabila biji rata-rata mahasiswa mencapai lebih dari 56 sampai dengan 60
D	apabila biji rata-rata mahasiswa mencapai lebih dari 51 sampai dengan 55
E	apabila biji rata-rata mahasiswa mencapai 50 atau kurang

Nilai sebagaimana yang diatur dalam pasal 4 diartikan dalam pasal 5 sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Arti dan Bobot Nilai**

Nilai	Arti Nilai	Bobot Nilai
A	Baik sekali	4,00
AB	Lebih dari baik	3,50
B	Baik	3,00
BC	Lebih dari cukup	2,50
C	Cukup	2,00
CD	Kurang dari cukup	1,50
D	Kurang	1,00
E	Gagal (tidak lulus)	0,00

Pada pasal 16 dijelaskan predikat kelulusan bagi mahasiswa jenjang Strata Satu (S1) dan Diploma adalah:

1. Dengan Pujian, apabila mahasiswa mencapai IP Kumulatif lebih besar dari 3,50 sampai dengan 4,00.

2. Sangat Memuaskan, apabila mahasiswa mencapai IP Kumulatif lebih besar dari 2,75 sampai dengan 3,50.
3. Memuaskan, apabila mahasiswa mencapai IP Kumulatif sama atau lebih besar dari 2,00 sampai dengan 2,75.

#### **2.2.2.4. Indikator Prestasi Akademik**

Prestasi akademik merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes sesuai dengan ranah-ranah tertentu (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendapat Astin (1993) dalam Tessema; Kathryn; dan Samuel (2014:121) dalam merumuskan indikator untuk mengetahui kategori prestasi akademik, yaitu “Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)”.

#### **2.2.3. Teman Sebaya**

##### **2.2.3.1. Pengertian Teman Sebaya**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teman diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Santrock (2002:268) mendefinisikan teman sebaya (*peers*) adalah anak-anak yang tingkat usia dan kematangannya kurang lebih sama. Horton dan Hunt (2011) dalam Wicaksono (2014:15) menyatakan kelompok teman sebaya (*peer group*) adalah suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status sama, umumnya berhubungan atau bergaul.

Mappiare (1982:157) menyebutkan bahwa teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarga. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu

kelompok yang baru, yang memiliki ciri, norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada dalam lingkungan keluarga. Terhadap hal tersebut remaja dituntut memiliki kemampuan pertama dan baru dalam menyesuaikan diri serta dapat dijadikan dasar dalam hubungan sosial yang lebih luas.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah sekelompok orang yang memiliki usia, status, pemikiran, dan tingkat kedewasaan yang hampir sama yang mampu mempengaruhi individu lainnya serta memberi dampak positif maupun negatif.

#### **2.2.3.2. Fungsi Teman Sebaya**

Santrock (2002:272) menyebutkan dengan teman sebaya, anak-anak belajar merumuskan dan menegaskan pendapat-pendapat mereka sendiri, menghormati pandangan teman sebaya, bekerja sama mencari solusi atas ketidaksetujuan, dan membangun standar-standar perilaku yang dapat diterima bersama. Salah satu fungsi kelompok teman sebaya yang paling penting adalah menyediakan suatu sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga.

Parker dan Asher (1987) dalam Santrock (2009:113), mengatakan bahwa persahabatan berkontribusi pada status teman sebaya dan memiliki manfaat, sebagai berikut :

##### **1. Pertemanan**

Pertemanan memberikan anak seorang teman akrab, seseorang yang bersedia untuk menghabiskan waktu dengan mereka dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.

## 2. Dukungan Fisik

Persahabatan memberikan sumber dan bantuan kapanpun dibutuhkan. Dengan kehadiran fisik seseorang atau beberapa teman, akan menumbuhkan perasaan berarti (berharga) bagi seseorang yang sedang menghadapi suatu masalah.

## 3. Dukungan Ego

Persahabatan memantau anak merasa bahwa mereka adalah individu-individu yang berkompeten dan berharga. Hal yang terpenting adalah dukungan dari teman-temannya. Dengan berteman akan menyediakan perhatian dan dukungan ego bagi seseorang, apa yang dihadapi seseorang juga dirahasiakan, dipikirkan dan ditanggung oleh orang lain (temannya).

## 4. Keintimaan/Kasih Sayang

Persahabatan memberi anak-anak suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan, dan dekat dengan orang lain. Anak-anak merasa nyaman terbuka untuk berbagi informasi pribadi. Tanda berteman adalah adanya ketulusan, kehangatan, dan keakraban satu sama lain.

### **2.2.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Teman Sebaya**

Semiawan (1998) dalam Wicaksono (2014:18) menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan teman sebaya, antara lain :

#### 1. Kesamaan Usia

Anak yang memiliki kesamaan usia dengan anak lain akan memiliki kesamaan pula dalam hal minat, topik pembicaraan, serta aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan. Hal tersebut memungkinkan anak untuk menjalin

hubungan yang lebih baik dan erat dengan teman yang memiliki tingkat usia yang hampir sama dengannya.

2. Situasi

Situasi mempunyai pengaruh dalam menentukan permainan yang hendak dilakukan bersama-sama. Saat anak berada bersama temannya dalam jumlah yang cukup banyak, anak akan lebih terdorong dalam melakukan permainan kompetitif, dibandingkan menggunakan permainan kooperatif.

3. Keakraban

Keakraban mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam hubungan sosial, termasuk dalam hubungan dengan teman sebaya. Anak akan lebih merasa canggung jika diharuskan bekerjasama dengan teman sebaya yang kurang akrab.

4. Ukuran Kelompok

Jumlah anak yang saling berinteraksi juga dapat mempengaruhi hubungan teman sebaya. Semakin besar jumlah anak yang terlibat dalam suatu pergaulan dalam kelompok, interaksi yang terjadi akan semakin rendah, kurang akrab, kurang fokus, dan kurang memberikan pengaruh.

5. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif dalam hal ini adalah keterampilan menyelesaikan masalah. Semakin baik kemampuan kognisi yang dimiliki anak, yang berarti semakin pandai seorang anak dalam membantu anak lain memecahkan permasalahan dalam kelompok teman sebaya, maka persepsi anak lain kepadanya akan semakin positif.

#### **2.2.3.4. Indikator Teman Sebaya**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendapat Parker dan Asher (1987) dalam Santrock (2009:113) dalam merumuskan indikator untuk mengetahui kategori teman sebaya, yaitu :

1. Pertemanan
2. Dukungan fisik
3. Dukungan ego
4. Keintiman/kasih sayang

#### **2.2.4. Orientasi Praktik Kerja Lapangan (*Internship Orientation*)**

##### **2.2.4.1. Pengertian Orientasi PPL (*Internship Orientation*)**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, orientasi diartikan sebagai peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dsb) yang tepat dan benar atau pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah mitra atau di tempat latihan lainnya (pedoman PPL UNNES, 2015:3).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa orientasi PPL merupakan rangkaian kegiatan pelatihan, pengenalan, dan peninjauan terhadap sekolah/tempat latihan untuk menentukan sikap yang tepat dalam pelaksanaan praktek mengajar sesuai dengan teori yang telah dipelajari.

#### 2.2.4.2. Tahap Orientasi PPL (*Internship Orientation*)

Peraturan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pasal 14, menyebutkan tahapan PPL 1 atau orientasi PPL (*internship orientation*) meliputi:

1. *Peer teaching*

*Peer teaching* dapat juga disebut dengan istilah *micro teaching*. Asril (2011) dalam Cahyati (2014) mengartikan pembelajaran *micro* dapat sebagai cara latihan keterampilan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil atau terbatas. Pembelajaran *micro teaching* merupakan pelatihan tahap awal dalam membentuk kompetensi dan ketrampilan mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Jadi *peer teaching* merupakan praktik mengajar dalam kelompok sebaya sebagai tahap awal dalam membentuk kompetensi dan keterampilan dasar mengajar. *Peer teaching* sebagai sarana untuk berani tampil langsung mengajar di kelas.

Berdasarkan pedoman PPL UNNES (2015:17) instrumen penilaian *peer teaching*, meliputi (1) pra pembelajaran, (2) kegiatan inti, (3) penutup. Nilai *peer teaching* akan dientri oleh dosen pembimbing *peer teaching*.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL mencakup pemberian pedoman rancangan pembelajaran, tata tertib PPL, dan kode etik mahasiswa PPL. Pembekalan PPL diakhiri dengan tes yang hasilnya akan dientri oleh staf akademik PPL dari fakultas masing-masing (pedoman PPL UNNES, 2015:13).



### 3. Observasi dan orientasi sekolah/tempat latihan

Observasi dan orientasi sekolah latihan dilaksanakan selama 10 hari untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil kepala lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekoah (Pedoman PPL UNNES, 2015:61).

Instrumen penilaian observasi dan orientasi, meliputi :

#### a. Kelengkapan data hasil observasi, meliputi :

- 1) Keadaan fisik sekolah/tempat latihan, meliputi luas tanah dan denah, ruang-ruang kelas, ruang laboratorium, kantin, dan fasilitas lainnya;
- 2) Keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, meliputi:
  - a) Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah/tempat latihan dan perkiraan jarak dengan sekolah/tempat latihan;
  - b) Kondisi lingkungan sekolah/tempat latihan, seperti tingkat kebersihan, kebisingan, sanitasi, jalan penghubung dengan sekolah, masyarakat sekitar (agraris, industri, kumuh, lainnya).
- 3) Fasilitas sekolah/tempat latihan, meliputi :
  - a) Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS;
  - b) Ruang serbaguna/aula, perpustakaan, laboratorium, dll.
- 4) Penggunaan sekolah, meliputi :
  - a) Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut;
  - b) Ada tidaknya pembagian jam KBM.

- 5) Keadaan guru dan siswa, meliputi :
  - a) Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran;
  - b) Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas;
  - c) Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan lainnya;
  - d) Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan.
- 6) Interaksi sosial, meliputi :
  - a) Interaksi antar kepala sekolah dengan guru, antara para guru, guru dengan para siswa, di antara para siswa, para guru dengan staf TU;
  - b) Interaksi yang terjadi secara keseluruhan.
- 7) Pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan, serta bagi para siswa.
- 8) Bidang pengelolaan dan administrasi, meliputi :
  - a) Struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan;
  - b) Struktur administrasi sekolah, administrasi kelas, dan struktur administrasi guru, serta komite sekolah dan peranannya;
  - c) Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan intra/ekstra kurikuler;
  - d) Alat bantu PBM (Pedoman PPL UNNES, 2015:61).
- b. Kemampuan memahami hasil observasi fisik dan lingkungan sekolah.
- c. Kemampuan dalam memperoleh data sekolah.
- d. Kemampuan memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru.
- e. Kemampuan memahami model-model pengajaran guru.

- f. Kemampuan mengamati guru dalam mengelola kelas.
- g. Kemampuan memahami cara-cara penanganan masalah siswa dalam PBM.
- h. Kemampuan melakukan wawancara dengan guru BK.
- i. Kemampuan menjalin hubungan kesejawatan dengan warga sekolah.
- j. Kemampuan mematuhi tata tertib PPL di sekolah/tempat latihan.
- k. Penampilan praktikan sebagai calon guru (pedoman PPL UNNES, 2015:21).

#### **2.2.4.3. Kewajiban dalam Orientasi PPL**

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang Pedoman PPL Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES pasal 17, kewajiban mahasiswa yang harus dipenuhi dalam orientasi PPL, sebagai berikut :

1. Mengikuti *peer teaching* yang diselenggarakan oleh pusat pengembangan PPL dan dilaksanakan di jurusan masing-masing.
2. Mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes.
3. Mengikuti upacara penerjunan di kampus.
4. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan.
5. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama 10 hari efektif.
6. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong/pamong.

7. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya dengan guru yang bersangkutan.
8. Bersama guru memahami silabus, RPP, dan kurikulum yang berlaku.
9. Mematuhi semua ketentuan peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
10. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara kelompok yang disertai refleksi diri masing-masing mahasiswa.
11. Meng-*upload* laporan PPL 1 ke Sim-PPL setelah ditandatangani kepala sekolah dan dosen koordinator (Pedoman PPL UNNES, 2015:12).

#### **2.2.4.4. Indikator Orientasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Partisipasi aktif mahasiswa dalam pelaksanaan orientasi PPL dapat diketahui melalui keterlibatan mahasiswa dalam setiap tahap kegiatan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Rektor tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Peraturan Rektor tentang Pedoman PPL Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES pasal 14 dalam merumuskan indikator untuk mengetahui kategori orientasi PPL, yaitu :

1. *Peer teaching*.
2. Pembekalan PPL.
3. Observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

### **2.3. *Environment***

#### **2.3.1. *Kelibatan Praktik Kerja Lapangan (Internship Engagement)***

##### **2.3.1.1. *Pengertian Kelibatan Praktik Pengalaman Lapangan (Internship Engagement)***

Furco (1996) dalam Bukaliya (2012:120) mendefinisikan magang/praktik sebagai program mahasiswa yang bertujuan menyediakan pengalaman untuk meningkatkan pembelajaran atau pemahaman tentang isu-isu yang relevan dalam bidangnya. Nemser dan Buchmann (1986) dalam Ball dan Forzani (2009:499) mendefinisikan mengajar sebagai pekerjaan untuk membantu orang belajar dan praktik mengajar adalah pekerjaan yang memiliki dua fungsi untuk menggambarkan pengetahuan profesional dan keterampilan berinteraksi secara aktif dalam belajar siswa. Praktik mengajar ditujukan untuk mengintegrasikan pendidikan dengan pengalaman praktis yang memungkinkan lulusan untuk mengembangkan pengetahuan profesional dan keterampilan profesional mereka.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kelibatan dapat diartikan sebagai keadaan terlibat yaitu turut terbawa-bawa (dalam suatu masalah). Kelibatan merupakan keikutsertaan atau peran dalam suatu hal. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah mitra atau di tempat latihan lainnya (pedoman PPL UNNES, 2015:3).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelibatan PPL (*internship engagement*) merupakan keikutsertaan dalam rangkaian kegiatan PPL untuk meningkatkan pengetahuan profesional dan keterampilan mengajar dalam rangka menumbuhkan kesiapan untuk menjadi guru.

#### **2.3.1.2. Manfaat Kelibatan PPL (*Internship Engagement*)**

Manfaat magang/praktik untuk mahasiswa menurut Furco (1996) dalam Bukaliya (2012:122) adalah untuk memberikan pengalaman tentang pengetahuan atau pemahaman sesuai dengan bidangnya dan menjembatani kesenjangan antara proses pembelajaran akademik dengan realita yang sebenarnya.

Burnett (2003) dalam Bukaliya (2012:122) menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran terbaik di luar kelas adalah melalui magang/praktik. Beberapa penelitian telah melaporkan manfaat dari program magang/praktik yang berhubungan dengan karir, meliputi :

1. Pengalaman praktis (Lubbers, 2001).
2. Meningkatkan daya jual lulusan (Swift dan Kent, 1999; Parker, 1998).
3. Keterampilan interpersonal (Beard dan Morton, 1999).
4. Pemahaman teori pembelajaran di kelas (Masak, 2004; Parker, 1998).

#### **2.3.1.3. Kewajiban Dalam PPL 2**

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang Pedoman PPL Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES pasal 17, kewajiban mahasiswa yang harus dipenuhi dalam PPL 2, sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.

2. Berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam orientasi PPL.
3. Melaksanakan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak satu kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan nama baik mahasiswa PPL UNNES sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Membuat laporan PPL 2 dalam bentuk PDF, di *up load* ke Pusat Pengembangan (Pedoman PPL UNNES, 2015:12).

#### **2.3.1.4. Instrumen Penilaian PPL 2**

Dalam pedoman PPL UNNES 2015, komponen PPL 2 yang dinilai adalah praktik pembelajaran di sekolah latihan yang meliputi komponen pedagogik, komponen profesional, komponen kepribadian, dan komponen sosial.

Masing-masing kompetensi memiliki instrumen penilaian sendiri untuk mengukur tingkat penguasaan mahasiswa.

1. Kompetensi Pedagogik, aspek yang dinilai, meliputi :
  - a. Pemahaman terhadap peserta didik
    - 1) Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri.
    - 2) Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.
    - 3) Keterbukaan terhadap pendapat siswa.
    - 4) Sikap sensitif terhadap kesukaran siswa.
  - b. Perencanaan pembelajaran
    - 1) Perumusan indikator.
    - 2) Ketepatan materi.
    - 3) Penggunaan media.
    - 4) Mengorganisasikan urutan materi.
  - c. Ketepatan alat evaluasi.
  - d. Kemampuan mengembangkan potensi siswa.
2. Kompetensi Profesional, aspek yang dinilai meliputi :
  - a. Penguasaan materi.
  - b. Kemampuan membuka pelajaran.
  - c. Kemampuan bertanya.
  - d. Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran.
  - e. Kejelasan penyajian materi.
  - f. Kemampuan mengelola kelas.
  - g. Kemampuan menutup pelajaran.



- h. Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran.
3. Kompetensi Kepribadian, aspek yang dinilai meliputi :
- 1) Kemampuan menjadi guru.
  - 2) Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa.
  - 3) Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa.
  - 4) Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa.
  - 5) Kewibawaan sebagai seorang guru.
  - 6) Sikap keteladanan bagi peserta didik.
  - 7) Berakhlak mulia sebagai seorang guru.
  - 8) Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib.
  - 9) Sopan santun dalam pergaulan di sekolah.
  - 10) Kejujuran dan tanggung jawab.
4. Kompetensi Sosial, aspek yang dinilai meliputi :
- a. Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik.
  - b. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama mahasiswa PPL.
  - c. Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong.
  - d. Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di sekolah.
  - e. Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU.
  - f. Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah.
  - g. Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler.
  - h. Kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi.

(Pedoman PPL UNNES, 2015:23).

Monica dan Alina (2013) dalam penelitiannya menyebutkan kriteria penilaian dalam pelatihan mengajar, meliputi : (1) keterampilan dan metode pembelajaran (pengetahuan, pelaksanaan, komunikasi, menangkap dan menjaga minat siswa, serta kemampuan untuk membedakan jenis kegiatan); (2) keterampilan sosial dan kepribadian (keramahan, izin, perbedaan bahasa, keseimbangan emosional, resistensi stres, kecerdikan, fleksibilitas, tekad, toleransi, ketelitian, objektivitas, ketersediaan).

#### **2.3.1.5. Indikator Kelibatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Partisipasi aktif mahasiswa dalam kelibatan PPL dapat diketahui melalui kelibatan mahasiswa dalam kegiatan PPL 2 yang ditetapkan dalam Peraturan Rektor tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES pasal 14, yaitu :

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;
- 2) Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Dalam pelaksanaan tahap tersebut mahasiswa PPL melakukan bimbingan atau konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing, seperti yang dijelaskan dalam pasal 7 bahwa “pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas pembimbingan”.

Arikunto (2012:4) menyebutkan bahwa dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah, guru merupakan pihak yang bertanggung jawab atas hasil pembelajaran. Oleh karena itu guru memiliki tugas untuk mengevaluasi hasil

belajar siswa. Dalam mengadakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran, guru harus selalu menyadari dan bermaksud mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran tidak cukup hanya dengan peran guru saja, tetapi juga diperlukan keterlibatan dari siswa. ASSUE (2010) dalam Yanto; Mula; dan Kavanagh (2011) menyebutkan enam faktor kelibatan siswa (*student engagement*), yaitu tantangan akademik (*academic challenge*), pembelajaran aktif (*active learning*), interaksi dengan tenaga pengajar (*student staff interaction*), memperkaya pengalaman belajar (*enriching educational experience*), lingkungan belajar yang mendukung (*supportive learning environment*), pembelajaran kelompok (*work integrated learning*).

Dalam penelitian ini, penulis menggabungkan teori dari Peraturan Rektor tentang Pedoman PPL Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES pasal 7 dan 14, pendapat Arikunto (2012:4), dan ASSUE (2010) dalam Yanto; Mula; dan Kavanagh (2011) dalam merumuskan indikator untuk mengetahui kategori kelibatan PPL (*internship engagement*), yaitu :

1. Perencanaan pembelajaran.
2. Pengajaran mandiri.
3. Evaluasi.
4. Konsultasi dengan guru dan dosen.
5. Interaksi dengan tenaga pengajar.
6. Kegiatan non pembelajaran.

## **2.4. Outcome**

### **2.4.1. Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru**

#### **2.4.1.1. Pengertian Kesiapan Menjadi Guru**

Yorke (2004) dalam Daniels (2013) mengemukakan bahwa perguruan tinggi mendorong pengembangan keterampilan untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja yang sesungguhnya sekaligus meningkatkan kualitas lulusan. Mempersiapkan lulusan dengan serangkaian pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman merupakan tujuan dari pembentukan kesiapan kerja bagi lulusan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kesiapan berasal dari kata “siap” yang berarti sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakan saja). Chaplin dalam kamus lengkap psikologi (2004:419) menyebutkan kesiapan sebagai suatu tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu. Cronbach (dalam Dalyono, 2005:166) mengartikan kesiapan (*readiness*) sebagai sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu. Slameto (2010:113) mengartikan kesiapan sebagai keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.

Kesiapan (*readiness*) dapat ditentukan melalui tingkat kematangan seseorang. English & English (1958) dalam Dalyono (2005:163) menyatakan bahwa kematangan (*maturity*) dapat membentuk sifat dan kekuatan dalam diri untuk bereaksi dengan cara tertentu, yang disebut kesiapan (*readiness*). Kesiapan

(*readiness*) yang dimaksud yaitu kesiapan (*readiness*) untuk bertingkah laku, baik tingkah laku yang instingtif, maupun tingkah laku yang dipelajari.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 pasal 1 tentang Guru menyebutkan “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan menjadi guru adalah suatu kondisi dimana mahasiswa lulusan kependidikan siap secara jasmani dan rohani (fisik dan mental) serta memiliki kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar yang ditentukan untuk menjadi guru.

#### **2.4.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru**

Kesiapan (*readiness*) seseorang senantiasa mengalami perubahan sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fisiologis individu serta adanya desakan dari lingkungan. Wingkel dan Hastuti (2010:19-647) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan seseorang, sebagai berikut:

1. Nilai-nilai kehidupan (*value*), nilai-nilai ini memegang peranan penting dalam keseluruhan perilaku seseorang dan mempengaruhi seluruh harapan serta lingkup aspirasi dalam hidup, termasuk bidang pekerjaan yang dipilih dan ditekuni.

2. Tingkat intelegensi, merupakan kemampuan untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan dan untuk menilai keadaan diri secara kritis serta objektif.
3. Bakat khusus, suatu bakat khusus menjadi bekal yang memungkinkan untuk memasuki berbagai bidang pekerjaan dan mencapai tingkatan yang lebih tinggi dalam suatu jabatan.
4. Minat, merupakan kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu.
5. Sifat-sifat, setiap orang memiliki kombinasi dari sifat baik yang mendukung dalam bekerja, dan sifat kurang baik akan menghambat dalam bekerja.
6. Pengetahuan, merupakan informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri.
7. Keadaan jasmani, merupakan ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Untuk pekerjaan tertentu menyangkut persyaratan ciri-ciri fisik.
8. Masyarakat, merupakan lingkungan yang sangat luas dan berpengaruh terhadap pandangan yang dipegang teguh oleh setiap keluarga.
9. Keadaan sosial ekonomi, yaitu laju pertumbuhan ekonomi dan stratifikasi masyarakat berpengaruh terhadap terciptanya bidang pekerjaan dan kesempatan kerja.
10. Pendidikan, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja.

11. Pergaulan dengan teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan terungkap dalam pergaulan sehari-hari.

Hersey dan Blanchard (dalam Yama, 2015:21) mengemukakan kesiapan meliputi kemampuan dan kemauan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan seseorang, yaitu :

1. Aspek kemampuan (*abilitas*)

Dapat ditentukan dengan mengkaji prestasi pada waktu-waktu sebelumnya. Kemampuan merupakan hasil bentukan dari pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*). Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan (*education*), pengalaman (*experience*), latihan (*training*), dan minat (*interest*). Keterampilan dipengaruhi oleh bakat (*aptitude*) dan kepribadian (*personality*). Jadi dimensi kemampuan meliputi pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan, pengalaman, latihan dan minat, serta keterampilan yang dilihat dari bakat dan kepribadian seseorang.

2. Aspek Kemauan (*willingness*)

Dapat ditentukan dengan mengamati perilaku seseorang dalam hal tertentu dapat dilihat dari antusiasme dan minat seseorang. Kemauan juga dapat dilihat dari tingkat keterlibatan seseorang dalam suatu organisasi, dilihat dari jabatan yang dimiliki karena tingkat jabatan mencerminkan besarnya tanggung jawab. Ketika seseorang telah memiliki antusiasme dan minat yang tinggi serta memikirkan tanggung jawab yang diemban, maka akan timbul keyakinan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Dimensi kemauan meliputi antusiasme, kesenangan/minat, dan keyakinan.

### 3. Aspek Motivasi

Dimensi motivasi merupakan kemauan/dorongan untuk melakukan sesuatu. Indikasinya terletak pada rasa yakin dan komitmen. Kematangan psikologis dikaitkan dengan motivasi seseorang. Orang yang matang secara psikologis dalam bidang dan tanggung jawab tertentu merasa bahwa tanggung jawab merupakan hal yang penting serta memiliki rasa yakin terhadap diri sendiri bahwa ia mampu dalam pekerjaan tersebut. Motivasi merupakan bentukan dari tiga kekuatan yang berinteraksi yaitu kondisi fisik pekerjaan, kondisi sosial pekerjaan, dan kebutuhan individu akan pekerjaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan (*readness*) seseorang merupakan sifat-sifat dan kekuatan pribadi yang berkembang. Aspek pertama yang harus diperhatikan dan menjadi bekal awal yang harus dimiliki seorang guru agar memiliki kesiapan (*readness*) yang matang adalah aspek kemampuan yang meliputi pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diwujudkan dalam kompetensi yang harus dikuasai oleh guru.

#### **2.4.1.3. Prinsip-Prinsip Kesiapan Menjadi Guru**

Mahasiswa kependidikan sebagai calon guru yang profesional harus memiliki prinsip dan mampu berkomitmen terhadap diri sendiri dan bangsa, sebagaimana yang telah disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 7 tentang Guru dan Dosen yaitu profesi sebagai Guru dan Dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan berdasarkan prinsip sebagai berikut :

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.



2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidangnya.
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerjanya.
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Dalyono (2005:166) menyebutkan bahwa perkembangan kesiapan (*readiness*) terjadi dengan mengikuti prinsip-prinsip tertentu, antara lain :

1. Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk *readiness*, yaitu kemampuan dan kesiapan.
2. Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu.
3. Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik jasmani maupun rohani.
4. Apabila kesiapan (*readiness*) untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

Berdasarkan prinsip-prinsip di atas bahwa apa yang telah dicapai seseorang guru/calon guru pada masa lalu akan mempunyai arti bagi aktivitas sekarang dan masa mendatang. Apa yang terjadi sekarang akan memberikan sumbangan terhadap kesiapan (*readiness*) seorang guru.

#### **2.4.1.4. Alat Ukur Kesiapan Menjadi Guru**

Mahasiswa yang ingin menjadi guru harus memiliki kemampuan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai standar yang ditetapkan. Kemampuan tersebut diwujudkan melalui penguasaan kompetensi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 pasal 3 ayat 1 tentang Guru menyebutkan “kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Pasal 3 ayat 2 menyebutkan “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Penjelasan masing-masing kompetensi, sebagai berikut :

##### **1. Kompetensi pedagogik (ayat 4)**

Kompetensi pedagogik termasuk dalam aspek psikomotorik yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi : (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum atau silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) pemanfaatan teknologi

pembelajaran, (g) evaluasi hasil belajar, dan (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan sub indikator di atas, instrumen penelitian hanya menggunakan lima karena (a) sub indikator pemahaman wawasan atau landasan kependidikan dapat diwakili oleh seluruh instrumen yang merupakan pengetahuan awal untuk menjadi guru, (b) sub indikator pengembangan kurikulum atau silabus dan sub indikator perancangan pembelajaran dalam instrumen dapat diwakili dengan membuat RPP sesuai dengan kurikulum, (c) sub indikator pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis serta sub indikator pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dalam instrumen dapat diwakili dengan melaksanakan pembelajaran aktif.

## 2. Kompetensi kepribadian (ayat 5)

Kompetensi kepribadian termasuk aspek afektif yang sekurang-kurangnya mencakup kepribadian : (a) beriman dan bertakwa, (b) berakhlak mulia, (c) arif dan bijaksana, (d) demokratis, (e) mantap, (f) berwibawa, (g) stabil, (h) dewasa, (i) jujur, (j) sportif, (k) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (l) secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan (m) mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Berdasarkan sub indikator di atas dalam instrumen penelitian hanya digunakan lima karena (a) sub indikator beriman dan bertakwa serta sub indikator berakhlak mulia dalam instrumen dapat diwakili dengan menjalankan aktivitas keagamaan dengan baik; (b) sub indikator mantap

dalam instrumen dapat diwakili dengan memiliki kepercayaan diri yang lebih baik; (c) sub indikator stabil dalam instrumen dapat diwakili dengan menjadi lebih dewasa dalam berperilaku; (d) untuk sub indikator arif dan bijaksana, demokratis, berwibawa, jujur, sportif, mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan tidak digunakan dalam instrumen penelitian karena keterbatasan penelitian. Pengalaman ketika PPL dirasa masih kurang jika digunakan untuk mengetahui penguasaan sub kompetensi tersebut. Penguasaan sub kompetensi tersebut dapat diketahui ketika sudah praktik langsung menjadi seorang guru.

3. Kompetensi sosial (ayat 6)

Kompetensi sosial termasuk aspek afektif yang merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk :

- a. Berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun.
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik.
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku.
- e. Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Berdasarkan sub indikator di atas dalam instrumen penelitian hanya digunakan empat karena untuk sub indikator bergaul secara efektif dengan

peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik dan sub indikator bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku dalam instrumen dapat diwakili dengan menjalin komunikasi yang efektif dengan warga sekolah.

4. Kompetensi profesional (ayat 7)

Kompetensi profesional termasuk aspek kognitif yang merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan :

- a. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Berdasarkan sub indikator tersebut digunakan pemahaman dan penguasaan materi secara luas, serta kemampuan dalam membuat urutan materi sebagai instrumen penelitian.

- b. Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Berdasarkan sub indikator tersebut digunakan pengembangan media pembelajaran yang relevan dan pemahaman pertanyaan yang diajukan peserta didik sebagai instrumen penelitian.

#### **2.4.1.5. Indikator Kesiapan Menjadi Guru**

Untuk menjadi guru mahasiswa harus menguasai kompetensi keguruan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 pasal 3 tentang Guru dalam merumuskan indikator untuk mengetahui kategori kesiapan mahasiswa menjadi guru, yaitu :

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Sosial

#### **2.5. Penelitian Terdahulu**

Swabey; Castleton; dan Penney (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *Meeting the Standards? Exploring Preparedness for Teaching* menyatakan bahwa dalam pendidikan guru untuk menumbuhkan kesiapan menjadi guru membutuhkan pengalaman mengajar awal. Penelitian menunjukkan bahwa tidak hanya dibutuhkan struktur dukungan untuk memulai menjadi guru tetapi juga membutuhkan kelibatan pengalaman mengajar awal untuk siap menjadi guru.

Yanto; Mula; dan Kavanagh (2011) dalam penelitiannya yang berjudul *Developing Student's Accounting Competencies Using Astin's I-E-O Model : An Identification of Key Educational Input Based on Indonesian Student Perspectives* berhasil membuktikan bahwa berdasarkan model Astin I-E-O, *input (student motivation, student previous achievement, demographic characteristics, learning facilities and class size)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

*environment (student engagement). Environment (student engagement)* selanjutnya secara signifikan mempengaruhi *oucomes (Student's Accounting Competency)*.

Fasina dan Fagbeminiyi (2011) dalam penelitiannya yang berjudul *The Role of Parents in Early Childhood Education: A Case Study of Ikeja, Lagos State, Nigeria* menemukan bahwa peran orang tua berupa pegasuhan dan dukungan emosional memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak, khususnya kinerja akademik anak. Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anak dan membantu untuk memperluas cakrawala anak, meningkatkan hubungan sosial, dan meningkatkan harga diri serta kepercayaan diri.

Bukaliya (2012) dalam penelitiannya yang berjudul *The Potential Benefits And Challenges of Internship Programmes In An ODL Institution: A Case For The Zimbabwe Open University* menyatakan program magang/praktik mengajar memberikan kontribusi secara signifikan dan positif terhadap peningkatan pengetahuan dan tingkat motivasi mahasiswa.

Vardardottir (2012) dalam penelitiannya yang berjudul *Peer Effects and Academic Achievement* menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara teman sebaya dengan prestasi akademik. Penelitian ini membuktikan bahwa siswa yang ditempatkan dalam kelas dengan rekan-rekan yang memiliki kemampuan akademik tinggi akan meningkatkan prestasi akademik mereka sendiri.

Rafiq, dkk (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *Parental Involvement and Academic Achievement; A Study on Secondary School Students of Lahore,*

*Pakistan* menemukan adanya hubungan positif antara keterlibatan orang tua dan keberhasilan pendidikan anak.

Ni'mah dan Oktarina (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES menunjukkan bahwa ada pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi.

## **2.6. Kerangka Berpikir dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.6.1. Kerangka Berpikir**

Perkembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dari tahun ke tahun telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, namun perkembangan tersebut masih belum dapat bersaing dalam dunia Internasional. Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh berbagai indikator, salah satunya adalah indikator pembangunan pendidikan. Dalam pembangunan pendidikan kualitas pendidik cukup memberikan peran. Pendidik yang berkualitas akan menghasilkan *outcome* yang berkualitas.

Mengingat kebutuhan guru yang cukup tinggi di Indonesia, jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang berupaya menghasilkan calon guru yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan guru tersebut. Namun, pada kenyataannya masih terjadi kesenjangan antara kualitas lulusan dengan tuntutan kualitas tenaga pendidik. Hal ini mengindikasikan tingkat kesiapan lulusan Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru masih belum optimal.



Fenomena ini mendasari peneliti untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Dalam menemukan faktor-faktor tersebut peneliti menggunakan model I-E-O dari Astin. Variabel yang dipilih adalah peran orang tua dan prestasi akademik sebagai variabel *independen*. Teman sebaya, orientasi PPL (*internship orientation*), dan kelibatan PPL (*internship engagement*) sebagai variabel *intervening*.

Kesiapan menjadi guru merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran pada khususnya dan indikator untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada Perguruan Tinggi yang mencetak tenaga kependidikan pada umumnya. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang merupakan jurusan yang menyiapkan lulusan untuk siap menjadi guru. Hal ini sesuai dengan tujuan jurusan Pendidikan Ekonomi yaitu mencetak tenaga pendidik profesional.

Pendidikan pertama diperoleh seorang dalam lingkungan keluarga, yaitu melalui orang tua. Orang tua akan berpartisipasi aktif jika mereka menyadari pentingnya keterlibatan dalam pendidikan anak dapat memengaruhi kemampuan belajar dan masa depan anak. Banyaknya kesempatan berinteraksi orang tua dengan anak menjadikan peran orang tua sebagai penentu perkembangan tingkah laku yang akan mempengaruhi prestasi akademik, hubungan dengan teman sebaya, maupun kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru yang dapat diukur dengan indikator tertentu berdasarkan kelibatan PPL (*internship engagement*).

Prestasi akademik merupakan faktor penunjang keberhasilan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan luas dan menguasai materi pembelajaran akan lebih mudah dan percaya diri dalam menguasai pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pengetahuan dan prestasi guru dapat menjadi penunjang efektivitas pembelajaran. Hal ini berarti prestasi akademik diduga mempunyai pengaruh terhadap orientasi PPL (*internship orientation*), kelibatan PPL (*internship engagement*), maupun kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru yang dapat diukur dengan indikator tertentu.

Teman sebaya adalah individu pada anak-anak atau remaja yang memiliki usia, status, pemikiran, dan tingkat kedewasaan yang hampir sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar. Teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi mahasiswa mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Intensitas pertemuan mahasiswa di kampus yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam perkuliahan. Hal ini berarti teman sebaya diduga mempunyai pengaruh terhadap orientasi PPL (*internship orientation*), maupun kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru melalui kelibatan PPL (*internship engagement*) yang dapat diukur dengan indikator tertentu.

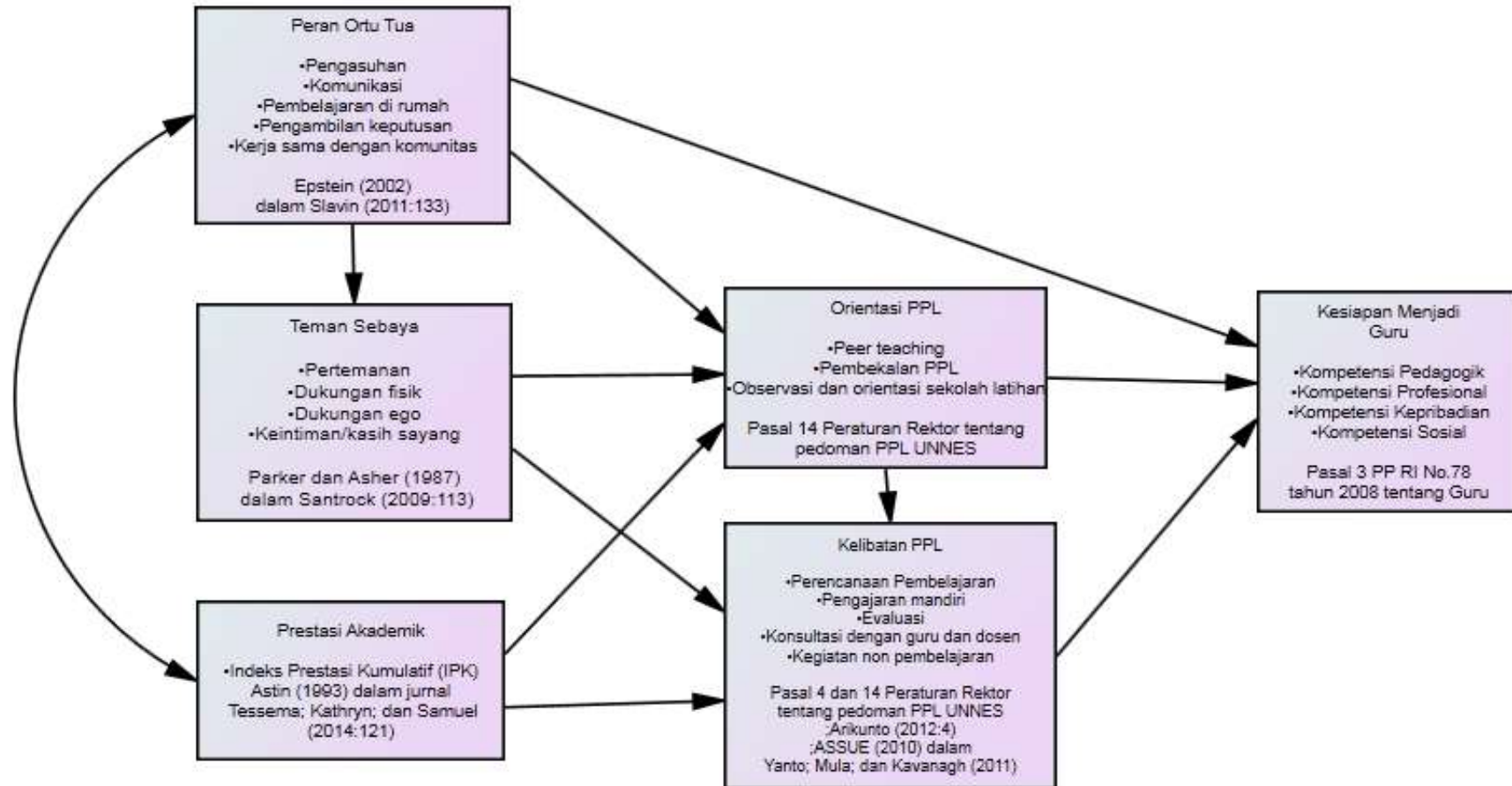
Orientasi PPL (*internship orientation*) merupakan tahap pelatihan, pengenalan, dan peninjauan dimana mahasiswa mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar yang dipelajari ketika perkuliahan dalam latihan mengajar (*peer teaching*) serta melakukan pengenalan lapangan melalui observasi terhadap sekolah latihan. Partisipasi aktif mahasiswa dalam orientasi PPL diduga akan mempengaruhi kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru

yang dapat diukur dengan indikator tertentu berdasarkan kelibatan PPL (*internship engagement*).

Lingkungan kampus merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar setiap hari. Selain belajar di kampus, mahasiswa juga memerlukan lingkungan di luar kampus untuk mempraktikkan teori yang telah di dapat. Lingkungan luar kampus yang dijadikan penelitian dalam hal ini lebih mengacu pada kelibatan PPL (*internship engagement*). Kelibatan PPL (*internship engagement*) merupakan pengalaman belajar langsung dengan siswa yang didapatkan mahasiswa di sekolah latihan. Tingginya kelibatan PPL diduga mempunyai pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hubungan faktor-faktor peran orang tua, prestasi akademik, teman sebaya, dan orientasi PPL (*internship orientation*) melalui kelibatan PPL (*internship engagement*) yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru dapat digambarkan, sebagai berikut:

**Gambar 2.2.**  
**Kerangka Berpikir**



### 2.6.2. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

- Ha<sub>1</sub>: Ada pengaruh peran orang tua terhadap teman sebaya.
- Ha<sub>2</sub>: Ada pengaruh peran orang tua terhadap orientasi PPL (*internship orientation*).
- Ha<sub>3</sub>: Ada pengaruh prestasi akademik terhadap orientasi PPL (*internship orientation*).
- Ha<sub>4</sub>: Ada pengaruh teman sebaya terhadap orientasi PPL (*internship orientation*).
- Ha<sub>5</sub>: Ada pengaruh prestasi akademik terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*).
- Ha<sub>6</sub>: Ada pengaruh teman sebaya terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*).
- Ha<sub>7</sub>: Ada pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*).
- Ha<sub>8</sub>: Ada pengaruh peran orang tua terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.
- Ha<sub>9</sub>: Ada pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.
- Ha<sub>10</sub>: Ada pengaruh kelibatan PPL (*internship engagement*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Sugiyono (2012:14) menyatakan bahwa “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, seperti yang dipaparkan oleh Sugiyono (2012:12) bahwa “metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)”. Desain penelitian yang digunakan adalah *hyphotesis testing study*, untuk menguji pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian dengan merujuk pada model Astin I-E-O yang telah dijelaskan sebelumnya.

## 3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Sugiyono (2012:117) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun karakteristik dari populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2012 yang aktif dan telah melaksanakan PPL yang berjumlah 394 mahasiswa yang terbagi ke dalam 3 program studi. Perincian mahasiswa pada masing-masing program studi dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>
<b>1.</b>	<b>Pendidikan Akuntansi</b>	<b>183</b>
<b>2.</b>	<b>Pendidikan Administrasi Perkantoran</b>	<b>117</b>
<b>3.</b>	<b>Pendidikan Koperasi</b>	<b>94</b>
<b>Jumlah</b>		<b>394</b>

Sumber : Data sekunder dari dokumentasi Jurusan Pendidikan Ekonomi

### 3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Bila populasi besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti keseluruhan populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel. Sugiyono (2012:118) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diambil harus benar-benar bersifat representatif (mewakili). Perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dimana rumus tersebut

digunakan untuk menentukan jumlah minimal sampel. Rumus yang digunakan

adalah sebagai berikut :  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditaksir atau diinginkan sebesar 5%.

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah minimal sampel yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{394}{1+394(0,05)^2} \\ &= 198,48 \\ &= 199 \text{ mahasiswa} \end{aligned}$$

Didasarkan pada hasil perhitungan di atas dengan minimal sampel 199 mahasiswa dan sampel dalam AMOS antara 100 sampai 200, maka ditentukan jumlah sampel penelitian sebanyak 225 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Sampel diambil dari populasi secara acak atau *random* dengan prinsip bahwa semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk bisa terpilih menjadi anggota sampel penelitian. Masing-masing program studi mendapat bagian sampel sesuai dengan hasil perhitungan dengan rincian sebagai berikut :



**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
1.	Pendidikan Akuntansi	183	$183/394 \times 225 = 104,5$	104
2.	Pendidikan Administrasi Perkantoran	117	$117/394 \times 225 = 66,8$	67
3.	Pendidikan Koperasi	94	$94/394 \times 225 = 53,68$	54
<b>Jumlah</b>		394		225

Sumber: data primer diolah tahun 2016

Dalam menentukan anggota sampel, peneliti menggunakan teknik insidental yaitu siapa saja mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 yang aktif dan telah melaksanakan PPL yang pertama ditemui. Dengan tanpa prasangka (*random*) mahasiswa yang ditemui merupakan sampel dalam penelitian. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 1 April 2016 pada setiap pukul 08.30 WIB sampai dengan 15.00 WIB. Tempat pengambilan data di Fakultas Ekonomi gedung C6 dan kos mahasiswa. Data penelitian yang peroleh dapat dipercaya keaslian dan kebenarannya.

### 3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:60). Dalam penelitian ini, akan diuji mengenai hubungan antara kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru sebagai variabel dependen. Peran orang tua dan prestasi akademik sebagai variabel independen. Hubungan tersebut akan dimediasi oleh variabel antara (*variabel intevening*) teman sebaya, orientasi PPL (*internship orientation*) dan kelibatan PPL (*internship engagement*).

### 3.3.1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012:61).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Peran Orang Tua

Anak pertama kali mendapat pendidikan di lingkungan keluarga melalui orang tua. Kesadaran orang tua akan pentingnya peran dalam pendidikan anak dapat meningkatkan pencapaian anak di sekolah. Epstein (2002) dalam Slavin (2011:133) mendefinisikan jenis peran orang tua. Berdasarkan teori yang telah disebutkan dalam landasan teori, indikator yang digunakan dalam peran orang tua adalah :

1. Pengasuhan (PO1)
2. Komunikasi (PO2)
3. Pembelajaran di rumah (PO3)
4. Pengambilan keputusan (PO4)
5. Kerja sama dengan komunitas (PO5)

#### 2. Prestasi Akademik

Prestasi Akademik merupakan salah satu indikator pencapaian belajar. Astin (1993) dalam Tessema; Kathryn; dan Samuel (2014:121) menyebutkan bahwa prestasi akademik dalam perguruan tinggi diukur dan diwakili oleh Indeks Prestasi Kumulatif. Berdasarkan teori yang telah disebutkan dalam landasan teori, indikator yang digunakan dalam prestasi akademik adalah “Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)”.

### 3.3.2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Sugiyono (2012:61) menyebutkan “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru (Y). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 pasal 3 tentang Guru, yang telah disebutkan dalam landasan teori, indikator yang digunakan dalam kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru, adalah:

1. Kompetensi Pedagogik (KMG1)
2. Kompetensi Kepribadian (KMG2)
3. Kompetensi Profesional (KMG3)
4. Kompetensi Sosial (KMG4)

### 3.3.3. Variabel Antara (*Intervening*)

Sugiyono (2012:63) menyebutkan “variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur”. Variabel *intervening* yang digunakan adalah :

1. Teman Sebaya

Pengaruh teman sebaya dalam pendidikan biasanya termasuk dampak dari interaksi sosial antara siswa dan siswa lain di sekolah atau ruang kelas yang sama. Parker dan Asher (1987) dalam Santrock (2009:113) menyebutkan bahwa persahabatan berkontribusi pada status teman sebaya dan memiliki manfaat. Berdasarkan teori yang telah disebutkan dalam landasan teori, indikator yang digunakan dalam teman sebaya adalah :

1. Pertemanan (TS1)
2. Dukungan fisik (TS2)
3. Dukungan ego (TS3)
4. Keintiman/kasih sayang (TS4)

2. Orientasi PPL (*Internship Orientation*)

Orientasi PPL merupakan salah satu indikator penilaian PPL di Universitas Negeri Semarang yang tergabung dalam rangkaian kegiatan PPL 1. Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman PPL UNNES pasal 14 yang telah disebutkan dalam landasan teori, indikator yang digunakan dalam orientasi PPL (*internship orientation*) adalah :

- 1) *Peer teaching* (OP1)
- 2) Pembekalan PPL (OP2)
- 3) Observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan (OP3)

3. Kelibatan PPL (*Internship Engagement*).

Kelibatan PPL (*internship engagement*) merupakan rangkaian kegiatan PPL 2 yaitu praktik pembelajaran di sekolah/tempat latihan yang meliputi komponen pedagogik, komponen profesional, komponen kepribadian, komponen sosial. Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman PPL UNNES pasal 7 dan 14; pendapat Arikunto (2012:4); dan ASSUE (2010) dalam Yanto; Mula; dan Kavanagh (2011) yang telah disebutkan dalam landasan teori, indikator kelibatan PPL adalah :

- 1) Perencanaan Pembelajaran (KP1)
- 2) Pengajaran mandiri (KP2)

- 3) Evaluasi (KP3)
- 4) Konsultasi dengan guru dan dosen (KP4)
- 5) Interaksi dengan tenaga pengajar (KP5)
- 6) Kegiatan non pembelajaran (KP6)

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Interview (Wawancara)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2012:194).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Sugiono (2012:197) menyatakan “wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk pengambilan data awal untuk menemukan permasalahan dan pengambilan data penguat hasil penelitian.

#### **3.4.2. Angket atau Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:199). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel peran orang tua, teman sebaya, orientasi PPL (*internship orientation*),

kelibatan PPL (*internship engagement*), serta kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.

Penelitian ini akan menggunakan kuesioner tertutup yaitu setiap pertanyaan telah disertai jawaban yang kemudian responden hanya memilih jawaban yang paling sesuai. Adapun kuesioner yang digunakan adalah daftar cocok (*check list*) dimana responden tinggal membubuhkan tanda (√) di tempat yang sudah disediakan. Penskoran menggunakan skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan alternatif lima pilihan jawaban yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.3.**  
**Penskoran Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Baik	5
2.	Setuju/Sering/Baik	4
3.	Ragu-ragu/Kadang-kadang/Cukup	3
4.	Tidak setuju/Jarang/Kurang	2
5.	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Kurang Sekali	1

### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data populasi berupa daftar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012, data *tracer study*, dan data variabel prestasi akademik berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2012.

### 3.5. Analisis Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.

#### 3.5.1. Validitas

Ghozali (2013:52) menyatakan “uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner”. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* >0,30. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur atau belum, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi validitas suatu tes, maka alat tes tersebut akan semakin tepat mengenai sasaran. Berikut adalah hasil uji validitas angket yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS 21:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Peran Orang Tua**

No.	Indikator	No.Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Pengasuhan	PO52	0.438	valid
		PO53	0.262	Tidak valid
		PO54	0.574	valid
		PO55	0.429	valid
2.	Pengambilan Keputusan	PO56	0.304	valid
		PO57	0.518	valid
		PO58	0.428	valid
3.	Kerjasama Dengan Komunitas	PO59	0.479	valid
4.	Komunikasi	PO60	0.731	valid
		PO61	0.717	valid
		PO62	0.577	valid
5.	Pembelajaran Di Rumah	PO63	0.795	valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel peran orang tua di atas, dapat dilihat bahwa ada satu item soal yang dinyatakan tidak valid. Item soal yang tidak valid akan diperbaiki dari instrumen dan digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Teman Sebaya**

No.	Indikator	No.Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Pertemanan	TS64	0.528	valid
		TS65	0.646	valid
		TS66	0.541	valid
2.	Dukungan Fisik	TS67	0.585	valid
		TS68	0.745	valid
		TS69	0.609	valid
3.	Dukungan Ego	TS70	0.671	valid
		TS71	0.643	valid
		TS72	0.703	valid
4.	Keintiman/Kasih Sayang	TS73	0.684	valid
		TS74	0.610	valid
		TS75	0.627	valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel teman sebaya di atas, dapat dilihat bahwa semua item soal dinyatakan valid. Jadi semua item soal bisa digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Orientasi PPL**  
**(Internship Orientation)**

No.	Indikator	No.Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	<i>Peer Teaching</i>	OP42	0.600	valid
		OP43	0.697	valid
		OP44	0.461	valid
2.	Pembekalan PPL	OP45	0.674	valid
		OP46	0.623	valid
		OP47	0.386	valid



No.	Indikator	No.Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
3.	Observasi dan orientasi di sekolah latihan	OP48	0.525	valid
		OP49	0.626	valid
		OP50	0.585	valid
		OP51	0.666	valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel orientasi PPL (*internship orientation*) di atas, dapat dilihat bahwa semua item soal dinyatakan valid. Jadi semua item soal bisa digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Kelibatan PPL**  
*(Internship Engagement)*

No.	Indikator	No.Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Perencanaan Pembelajaran	KP20	0.534	valid
		KP21	0.632	valid
		KP22	0.507	valid
2.	Pengajaran mandiri	KP23	0.310	valid
		KP24	0.361	valid
		KP25	0.643	valid
		KP26	0.569	valid
3.	Evaluasi	KP27	0.587	valid
		KP28	0.543	valid
		KP29	0.600	valid
		KP30	0.609	valid
		KP31	0.455	valid
4.	Konsultasi dengan guru dan dosen	KP32	0.602	valid
		KP33	0.645	valid
		KP34	0.604	valid
5.	Hubungan kesejawatan	KP35	0.487	valid
		KP36	0.182	Tidak valid
		KP37	0.555	valid
		KP38	0.187	Tidak valid
		KP39	0.332	valid
6.	Kegiatan non pembelajaran	KP40	0.461	valid
		KP41	0.408	valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel kelibatan PPL (*internship engagement*) di atas, dapat dilihat bahwa ada dua item soal yang dinyatakan tidak valid. Item soal yang tidak valid akan diperbaiki dari instrumen dan digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomin untuk Menjadi Guru**

No.	Indikator	No.Item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
1.	Kompetensi Pedagogik	KMG1	0.414	valid
		KMG2	0.479	valid
		KMG3	0.580	valid
		KMG4	0.685	valid
		KMG5	0.483	valid
2.	Kompetensi Profesional	KMG6	0.676	valid
		KMG7	0.783	valid
		KMG8	0.610	valid
		KMG9	0.535	valid
3.	Kompetensi Kepribadian	KMG10	0.434	valid
		KMG11	0.528	valid
		KMG12	0.684	valid
		KMG13	0.356	valid
		KMG14	0.517	valid
4.	Kompetensi Sosial	KMG15	0.604	valid
		KMG16	0.724	valid
		KMG17	0.709	valid
		KMG18	0.565	valid
		KMG19	0.454	valid

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru di atas, dapat dilihat bahwa semua item soal dinyatakan valid. Jadi semua item soal bisa digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

### 3.5.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Ghazali (2013:47) menyatakan “suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS 21 dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Nunnally dalam Ghazali (2013:48) menyatakan suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,70$ . Jika *alpha* ( $\alpha$ ) rendah kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas angket yang telah dilakukan:

**Tabel 3.9**  
**Reliabilitas Masing-Masing Variabel**

No.	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Peran Orang Tua	12	0.848	Reliabel
2.	Teman Sebaya	10	0.902	Reliabel
3.	Orientasi PPL	12	0.868	Reliabel
4.	Kelibatan PPL	22	0.886	Reliabel
5.	Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru	19	0.911	Reliabel

Sumber: Data primer diolah tahun 2016

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel dalam penelitian mempunyai nilai Cronbach's Alpha  $>0,70$ , sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.6. Metode Analisis Data

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai jenis dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian. Analisis dalam penelitian ini menggunakan program AMOS 21 untuk uji hipotesis dan dibantu dengan program IBM SPSS 21 untuk uji validitas dan reliabilitas.

#### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:207) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dengan analisis deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas, rapi, dan dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian, peran orang tua ( $X_1$ ), prestasi akademik ( $X_2$ ), teman sebaya ( $Y_1$ ), orientasi PPL (*internship orientation*) ( $Y_2$ ), kelibatan PPL (*internship engagement*) ( $Y_3$ ), dan kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru ( $Y_4$ ).

Kategori masing-masing variabel ditentukan berdasarkan dimensi pada variabel penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Selanjutnya untuk menentukan kategori deskriptif setiap variabel dibuat kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Nilai maksimal = *skor maksimal angket*  $\times \sum \text{soal}$
- 2) Nilai minimal = *skor minimal angket*  $\times \sum \text{soal}$
- 3) Rentang = *nilai maksimal* – *nilai minimal*

$$4) \text{ Interval} = \frac{\text{Rentang} + \text{skor minimal angket}}{\text{skor maksimal angket}}$$

## 1. *Input*

### a. Peran orang tua

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel peran orang tua dibuat kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} 1) \text{ Nilai maksimal} &= \text{skor maksimal angket} \times \Sigma \text{soal} \\ &= 5 \times 12 \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Nilai minimal} &= \text{skor minimal angket} \times \Sigma \text{soal} \\ &= 1 \times 12 \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Rentang} &= \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal} \\ &= 60 - 12 \\ &= 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Interval} &= \frac{\text{Rentang} + \text{skor minimal angket}}{\text{skor maksimal angket}} \\ &= (48 + 1) / 5 \\ &= 9,8 \text{ dibulatkan } 10 \end{aligned}$$

**Tabel 3.10**  
**Jenjang kriteria variabel peran orang tua**

Interval	Kriteria
12-21	Sangat Tidak Setuju
22-31	Tidak Setuju
32-41	Ragu-ragu
42-51	Setuju
52-61	Sangat Setuju

### b. Prestasi akademik

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel prestasi akademik dibuat kategori yang disusun berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang pasal 16. Predikat kelulusan bagi mahasiswa jenjang Strata Satu (S1) dan Diploma adalah:

**Tabel 3.11**  
**Deskriptif Presentase Prestasi Belajar**

No.	Interval IPK	Keterangan
1	IPK > 3,50 - 4,00	Dengan Pujian
2	IPK > 2,75 - 3,50	Sangat Memuaskan
3	IPK > 2,00 – 2,75	Memuaskan

### c. Teman sebaya

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel teman sebaya dibuat kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Nilai maksimal =  $skor\ maksimal\ angket \times \sum soal$   
 $= 5 \times 12$   
 $= 60$
- 2) Nilai minimal =  $skor\ minimal\ angket \times \sum soal$   
 $= 1 \times 12$   
 $= 12$
- 3) Rentang =  $nilai\ maksimal - nilai\ minimal$   
 $= 60 - 12$   
 $= 48$
- 4) Interval =  $\frac{Rentang + skor\ minimal\ angket}{skor\ maksimal\ angket}$   
 $= (48 + 1) / 5$   
 $= 9,8\ \text{dibulatkan}\ 10$

**Tabel 3.12**  
**Jenjang kriteria variabel teman sebaya**

Interval	Kriteria
12-21	Sangat Tidak Setuju
22-31	Tidak Setuju
32-41	Ragu-ragu
42-51	Setuju
52-61	Sangat Setuju

**d. Orientasi PPL (*internship orientation*)**

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel orientasi PPL (*internship orientation*) dibuat kategori yang disusun dengan perhitungan berikut :

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Nilai maksimal} &= \text{skor maksimal angket} \times \sum \text{soal} \\
 &= 5 \times 10 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Nilai minimal} &= \text{skor minimal angket} \times \sum \text{soal} \\
 &= 1 \times 10 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Rentang} &= \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal} \\
 &= 50 - 10 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4) \text{ Interval} &= \frac{\text{Rentang} + \text{skor minimal angket}}{\text{skor maksimal angket}} \\
 &= (40 + 1) / 5 \\
 &= 8,2 \text{ dibulatkan } 9
 \end{aligned}$$

**Tabel 3.13**  
**Jenjang kriteria variabel orientasi PPL**  
**(*Internship Orientation*)**

Interval	Kriteria
10-18	Kurang Sekali
19-27	Kurang
28-36	Cukup
37-45	Baik
46-54	Baik Sekali

## 2. *Environment*

### **Kelibatan PPL (*internship engagement*)**

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel kelibatan PPL (*internship engagement*) dibuat kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Nilai maksimal = *skor maksimal angket x Σsoal*  
 $= 5 \times 22$   
 $= 110$
- 2) Nilai minimal = *skor minimal angket x Σsoal*  
 $= 1 \times 22$   
 $= 22$
- 3) Rentang = *nilai maksimal – nilai minimal*  
 $= 110 - 22$   
 $= 88$
- 4) Interval =  $\frac{\text{Rentang} + \text{skor minimal angket}}{\text{skor maksimal angket}}$   
 $= (88 + 1) / 5$   
 $= 17,8$  dibulatkan 18

**Tabel 3.14**  
**Jenjang kriteria variabel kelibatan PPL**  
**(*Internship Engagement*)**

Interval	Kriteria
22-39	Tidak Pernah
40-57	Jarang
58-75	Kadang
76-93	Sering
94-111	Selalu

## 3. *Outcome*

### **Kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru**

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru dibuat kategori yang disusun dengan perhitungan sbb :



$$\begin{aligned}
 1) \text{ Nilai maksimal} &= \text{skor maksimal angket} \times \sum \text{soal} \\
 &= 5 \times 19 \\
 &= 95 \\
 2) \text{ Nilai minimal} &= \text{skor minimal angket} \times \sum \text{soal} \\
 &= 1 \times 19 \\
 &= 19 \\
 3) \text{ Rentang} &= \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal} \\
 &= 95 - 19 \\
 &= 76 \\
 4) \text{ Interval} &= \frac{\text{Rentang} + \text{skor minimal angket}}{\text{skor maksimal angket}} \\
 &= (76 + 1) / 5 \\
 &= 15,4 \text{ dibulatkan } 16
 \end{aligned}$$

**Tabel 3.15**  
**Jenjang kriteria variabel kesiapan mahasiswa**  
**Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru**

Interval	Kriteria
19-34	Sangat Tidak Setuju
35-50	Tidak Setuju
51-66	Ragu-ragu
67-82	Setuju
83-98	Sangat Setuju

### 3.6.2. Uji Hipotesis

Model kerangka teoritis yang dibangun menggambarkan adanya variabel mediasi/*intervening*. Ghozali (2013:249) menjelaskan “untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*)”. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau penggunaan analisis regresi untuk mengetahui adanya hubungan kausalitas antar variabel.

Hubungan langsung maupun hubungan tidak langsung antar variabel dalam model juga dapat diukur dengan menggunakan analisis jalur.

Dalam model persamaan struktural penelitian ini terdapat variabel independen, dependen, dan variabel *intervening*. Variabel independen merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel sebelumnya, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel sebelumnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran orang tua dan prestasi akademik, serta variabel dependen merupakan kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Dalam penelitian ini, terdapat variabel antara/*intervening* yaitu teman sebaya, orientasi PPL (*internship orientation*) dan kelibatan PPL (*internship engagement*).

Hair, dkk (1998) dalam Ghozali (2012:61) mengajukan tahapan dalam melakukan analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut :

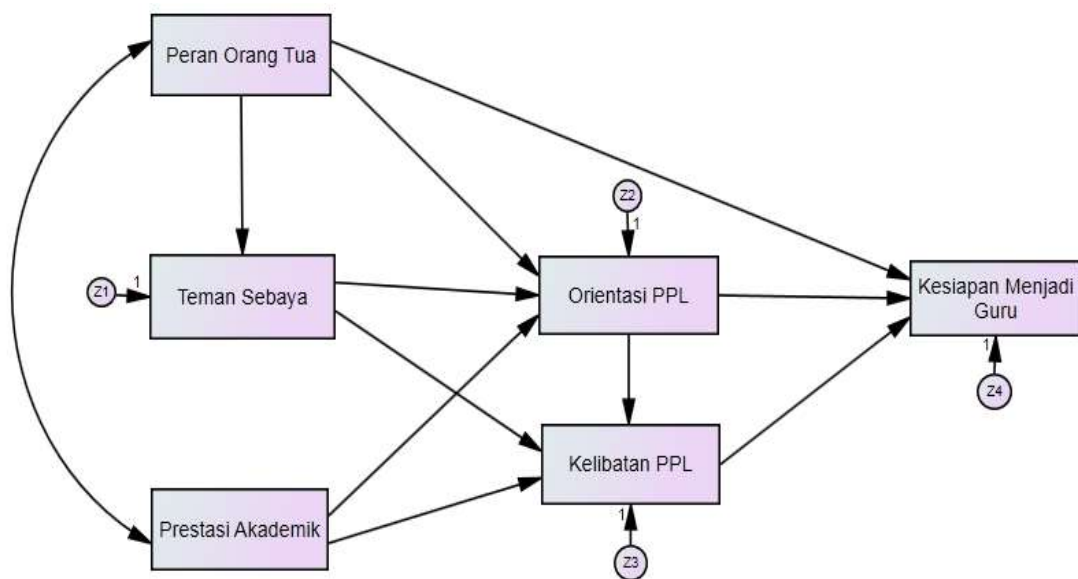
### **Tahap 1: Mengembangkan model berdasarkan teori**

Langkah awal yang dilakukan adalah pengungkapan teori yang digunakan. Model persamaan struktural disusun berdasarkan hubungan kausalitas, dimana perubahan satu variabel membawa perubahan terhadap variabel lainnya. Kuatnya hubungan kausalitas antara dua variabel yang diasumsikan oleh peneliti bukan terletak pada metode analisis yang dipilih, tetapi terletak pada justifikasi (pembenaran) secara teoritis untuk mendukung analisis. Jadi jelas bahwa hubungan antar variabel dalam model merupakan deduksi dari teori (Ghozali, 2012:61).

### Tahap 2 dan 3: Menyusun diagram jalur dan persamaan struktural

Langkah berikutnya adalah menyusun hubungan kausalitas dengan diagram jalur dan menyusun persamaan strukturalnya. Ghozali (2012:62) menyebutkan ada dua hal yang perlu dilakukan yaitu (1) menyusun model struktural yaitu menghubungkan antar konstruk laten baik endogen maupun eksogen dan (2) menyusun *measurement model* yaitu menghubungkan konstruk laten endogen atau eksogen dengan variabel indikator atau manifest. Tampilan diagram alur (*path analysis*) untuk melakukan pengujian terhadap model penelitian sebagai berikut :

**Gambar 3.1**  
**Diagram Path Penelitian**



Dalam diagram jalur (*path diagram*) hubungan antar konstruk ditunjukkan dengan garis satu anak panah yang menunjukkan hubungan kausalitas (regresi) dari satu konstruk ke konstruk yang lain. Pengembangan diagram jalur dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan mengetahui hubungan kausalitas antar variabel yang akan diuji.

#### **Tahap 4: Memilih jenis input matrik dan estimasi model yang diusulkan**

Setelah mengembangkan model teoritis dan membangun diagram jalur, maka perlu diinterpretasikan ke dalam persamaan struktural. Persamaan struktural memperlihatkan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk dalam model.

#### **Tahap 5: Menilai Identifikasi Model Struktural**

Selama proses estimasi, sering didapat hasil estimasi yang tidak logis atau *meaningless* dan hal ini berkaitan dengan masalah identifikasi model struktural. Problem identifikasi adalah ketidak mampuan proposed model untuk menghasilkan *unique estimate*. Cara melihat ada tidaknya problem identifikasi dengan melihat hasil estimasi, meliputi : (1) nilai standar error yang besar untuk satu atau lebih koefisien, (2) ketidak mampuan program untuk *invert information matrix*, (3) nilai estimasi yang tidak mungkin misalkan *error variance* yang negatif, (4) adanya nilai koefisien yang tinggi ( $>0.90$ ) antar koefisien estimasi.

#### **Tahap 6: Menilai Kriteria *Goodness-of-Fit***

Sebelum menilai kelayakan dari model struktural adalah menilai apakah data yang diolah memenuhi asumsi model persamaan struktural. *Goodness-of-fit* mengukur kesesuaian input observasi atau sesungguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari model yang diajukan (*proposed model*). Menilai *goodness-of-fit* merupakan tujuan utama dalam persamaan struktural yaitu ingin mengetahui sampai seberapa jauh model yang dihipotesakan “fit” atau cocok dengan sampel data. Tabel di bawah ini menunjukkan kriteria *goodness-of-fit* yang harus dipenuhi:

**Tabel 3.16**  
**Kriteria *Goodness-of-fit***

<i>Goodness-of-fit index</i>	<i>Cut-off value</i>
Chi-square	Kecil
Probability	$\geq 0.05$
RMSEA	$\leq 0.08$
GFI	$\geq 0.90$
AGFI	$\geq 0.90$
CMIN/DF	$\leq 2.00$
TLI	$\geq 0.90$
CFI	$\geq 0.95$

Sumber: data sekunder diambil dari Ghozali, 2012:66

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Analisis Deskriptif

Data yang telah penulis peroleh dari pengisian angket selanjutnya dianalisis melalui analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan variabel peran orang tua, prestasi akademik, teman sebaya, orientasi PPL (*internship orientation*), dan kelibatan PPL (*internship engagement*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Berikut akan dijelaskan deskripsi masing-masing variabel:

##### 4.1.1.1. Analisis Deskriptif Peran Orang Tua

Indikator yang digunakan untuk mengukur peran orang tua dalam penelitian ini adalah (1) pengasuhan, (2) komunikasi, (3) pembelajaran di rumah, (4) pengambilan keputusan, (5) kerja sama dengan komunitas. Berdasarkan rincian jawaban angket tentang peran orang tua, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Analisis Deskriptif Peran Orang Tua**

No.	Interval	F	%	Kriteria
1	12-21	0	0	Sangat Tidak Berperan
2	22-31	0	0	Kurang Berperan
3	32-41	8	3,6%	Cukup Berperan
4	42-51	120	53,3%	Berperan
5	52-61	97	43,1%	Sangat Berperan
Jumlah		225	100%	

Sumber: data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, sebanyak 97 mahasiswa menyatakan bahwa orang tua sangat berperan dalam memilih teman dan pendidikan, 120 mahasiswa menyatakan bahwa orang tua berperan dalam memilih teman dan pendidikan, 8 mahasiswa menyatakan bahwa orang tua cukup berperan dalam memilih teman dan pendidikan. Tidak ada yang menyatakan bahwa orang tua kurang berperan dan sangat tidak berperan dalam memilih teman dan pendidikan.

#### 4.1.1.2. Analisis Deskriptif Prestasi Akademik

Indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan daftar IPK semester enam, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Analisis Deskriptif Prestasi Akademik**

No.	Interval IPK	F	%	Keterangan
1	IPK > 3,50 - 4,00	106	47,1%	Dengan Pujian
2	IPK > 2,75 - 3,50	119	52,9%	Sangat Memuaskan
3	IPK > 2,00 – 2,75	0	0	Memuaskan
Jumlah		225	100%	

Sumber: data sekunder diperoleh dari BPTIK UNNES

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, sebanyak 106 mahasiswa memperoleh predikat IPK dengan pujian, 119 mahasiswa memperoleh predikat IPK sangat memuaskan, dan tidak ada mahasiswa yang memperoleh predikat IPK memuaskan.

#### 4.1.1.3. Analisis Deskriptif Teman Sebaya

Indikator yang digunakan untuk mengukur teman sebaya dalam penelitian ini adalah (1) pertemanan, (2) dukungan fisik, (3) dukungan ego, (4)

keintiman/kasih sayang. Berdasarkan rincian jawaban angket tentang teman sebaya, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Analisis Deskriptif Teman Sebaya**

No.	Interval	F	%	Kriteria
1	12-21	0	0	Sangat Tidak Berperan
2	22-31	1	0,5%	Kurang Berperan
3	32-41	9	4%	Cukup Berperan
4	42-51	124	55,1%	Berperan
5	52-61	91	40,4%	Sangat Berperan
Jumlah		225	100%	

Sumber: data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, sebanyak 91 mahasiswa menyatakan bahwa teman sebaya sangat berperan dalam pendidikan, 124 mahasiswa menyatakan bahwa teman sebaya berperan dalam pendidikan, 9 mahasiswa menyatakan bahwa teman sebaya cukup berperan dalam pendidikan, 1 mahasiswa menyatakan bahwa teman sebaya kurang berperan dalam pendidikan. Tidak ada yang menyatakan bahwa teman sebaya sangat tidak berperan dalam pendidikan.

#### **4.1.1.4. Analisis Deskriptif Orientasi PPL (*Internship Orientation*)**

Indikator yang digunakan untuk mengukur orientasi PPL (*internship orientation*) dalam penelitian ini adalah (1) *peer teaching*, (2) pembekalan PPL, (3) observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Berdasarkan rincian jawaban angket tentang orientasi PPL (*internship orientation*), maka diperoleh hasil sebagai berikut:



**Tabel 4.4**  
**Analisis Deskriptif Orientasi PPL (*Internship Orientation*)**

No.	Interval	F	%	Kriteria
1	10-18	0	0	Kurang Sekali
2	19-27	0	0	Kurang
3	28-36	11	4,9%	Cukup
4	37-45	163	72,4%	Baik
5	46-54	51	22,7%	Baik Sekali
Jumlah		225	100%	

Sumber: data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, sebanyak 51 mahasiswa menyatakan partisipasi mereka dalam orientasi PPL (*internship orientation*) dalam kategori baik sekali, 163 mahasiswa menyatakan partisipasi mereka dalam orientasi PPL (*internship orientation*) dalam kategori baik, 11 mahasiswa menyatakan partisipasi mereka dalam orientasi PPL (*internship orientation*) dalam kategori cukup. Tidak ada yang menyatakan partisipasi mereka dalam orientasi PPL (*internship orientation*) dalam kategori kurang ataupun kurang sekali.

#### **4.1.1.5. Analisis Deskriptif Kelibatan PPL (*Internship Engagement*)**

Indikator yang digunakan untuk mengukur kelibatan PPL (*internship engagement*) dalam penelitian ini adalah (1) perencanaan pembelajaran, pengajaran mandiri, evaluasi, konsultasi dengan guru dan dosen, hubungan kesejawatan, kegiatan non pembelajaran. Berdasarkan rincian jawaban angket tentang kelibatan PPL (*internship engagement*), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Analisis Deskriptif Kelibatan PPL**

No.	Interval	F	%	Kriteria
1	19-34	0	0	Tidak Pernah berpartisipasi
2	35-50	0	0	Jarang berpartisipasi
3	51-66	20	8,9%	Kadang-Kadang berpartisipasi
4	67-82	158	70,2%	Sering berpartisipasi
5	83-98	47	20,9%	Selalu berpartisipasi
Jumlah		225	100%	

Sumber: data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, sebanyak 47 mahasiswa menyatakan bahwa selalu terlibat dalam kegiatan PPL maka kualitas partisipasi dalam kelibatan PPL (*internship engagement*) semakin baik, 158 mahasiswa menyatakan bahwa semakin sering terlibat dalam kegiatan PPL maka kualitas partisipasi dalam kelibatan PPL (*internship engagement*) semakin baik, 20 mahasiswa menyatakan bahwa hanya kadang-kadang terlibat dalam kegiatan PPL maka kualitas partisipasi dalam kelibatan PPL (*internship engagement*) kurang baik. Tidak ada yang menyatakan bahwa jarang ataupun tidak pernah terlibat dalam kegiatan PPL.

#### **4.1.1.6. Analisis Deskriptif Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru**

Indikator yang digunakan untuk mengukur kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru dalam penelitian ini adalah (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, (4) kompetensi sosial. Berdasarkan rincian jawaban angket tentang kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Analisis Deskriptif Kesiapan Mahasiswa pendidikan Ekonomi**  
**Untuk Menjadi Guru**

No.	Interval	F	%	Kriteria
1	19-34	0	0	Sangat Tidak Setuju untuk siap menjadi guru
2	35-50	0	0	Tidak Setuju untuk siap menjadi guru
3	51-66	4	1,8%	Ragu-Ragu untuk siap menjadi guru
4	67-82	173	76,9%	Setuju untuk siap menjadi guru
5	83-98	48	21,3	Sangat Setuju untuk siap menjadi guru
Jumlah		225	100%	

Sumber: data primer diolah tahun 2016

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, sebanyak 48 mahasiswa menyatakan sangat setuju untuk siap menjadi guru, 173 mahasiswa menyatakan setuju untuk siap menjadi guru, 4 mahasiswa menyatakan ragu-ragu untuk siap menjadi guru. Tidak ada yang menyatakan tidak setuju ataupun sangat tidak setuju untuk siap menjadi guru.

#### **4.1.2. Analisis Jalur**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program AMOS 21 untuk uji hipotesis dan dibantu program IBM SPSS 21 untuk uji validitas dan reliabilitas. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) untuk mengetahui hubungan variabel dependen yaitu kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru, variabel independen yaitu peran orang tua dan prestasi akademik, serta variabel *intervening* yaitu teman sebaya, orientasi PPL (*internship orientation*) dan kelibatan PPL (*internship engagement*). Kriteria pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Untuk melihat kuat lemahnya indikator-indikator yang membentuk variabel latennya dapat dianalisis dengan menggunakan uji t terhadap *Regression Weight* dengan melihat *Critical Ratio* (CR). Dalam penelitian ini untuk melakukan uji jalur, digunakan beberapa uji statistik untuk menguji hipotesis dari model yang dikembangkan. Uji statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian model dalam penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis *Regression Weight***

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Teman_Sebaya <--- Peran_Orang Tua	,545	,064	8,448	***	par_11
Orientasi_PPL <--- Peran_Orang Tua	,252	,046	5,488	***	par_5
Orientasi_PPL <--- Prestasi_Akademik	-1,337	1,090	-1,227	,220	par_8
Orientasi_PPL <--- Teman_Sebaya	,226	,042	5,419	***	par_9
Kelibatan_PPL <--- Prestasi_Akademik	1,661	2,384	,697	,486	par_3
Kelibatan_PPL <--- Teman_Sebaya	,384	,092	4,192	***	par_7
Kelibatan_PPL <--- Orientasi_PPL	1,026	,137	7,495	***	par_10
Kesiapan_Guru <--- Orientasi_PPL	,502	,121	4,141	***	par_1
Kesiapan_Guru <--- Kelibatan_PPL	,154	,051	3,050	,002	par_4
Kesiapan_Guru <--- Peran_Orang Tua	,245	,080	3,073	,002	par_6

**Tabel 4.8**  
***Standardized Regression Weight***

	Estimate
Teman_Sebaya <--- Peran_Orang Tua	,492
Orientasi_PPL <--- Peran_Orang tua	,341
Orientasi_PPL <--- Prestasi_Akademik	-,067
Orientasi_PPL <--- Teman_Sebaya	,338
Kelibatan_PPL <--- Prestasi_Akademik	,037
Kelibatan_PPL <--- Teman_Sebaya	,255
Kelibatan_PPL <--- Orientasi_PPL	,454
Kesiapan_Guru <--- Orientasi_PPL	,298
Kesiapan_Guru <--- Kelibatan_PPL	,207
Kesiapan_Guru <--- Peran_Orang Tua	,197

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru dapat dipengaruhi oleh peran orang tua, teman sebaya, orientasi PPL (*internship orientation*), dan kelibatan PPL (*internship engagement*). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hubungan antara faktor-faktor *input* ditunjukkan oleh pengaruh peran orang tua terhadap teman sebaya memberikan nilai estimasi sebesar 0,492 dengan nilai p-value 0,000. Pengaruh tersebut signifikan karena nilai p-value <0,05 sehingga dapat disimpulkan peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap teman sebaya. Pengaruh peran orang tua terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) memberikan nilai estimasi sebesar 0,341 dengan nilai p-value 0,000. Pengaruh tersebut signifikan karena nilai p-value <0,05 sehingga dapat disimpulkan peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi PPL (*internship orientation*). Pengaruh prestasi akademik terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) memberikan nilai estimasi sebesar -0,067 dengan nilai p-value 0,220. Pengaruh tersebut tidak signifikan karena nilai p-value >0,05 sehingga dapat disimpulkan prestasi akademik tidak berpengaruh terhadap orientasi PPL (*internship orientation*). Pengaruh teman sebaya terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) memberikan nilai estimasi sebesar 0,338 dengan nilai p-value 0,000. Pengaruh tersebut signifikan karena nilai p-value <0,05 sehingga dapat disimpulkan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi PPL (*internship orientation*).

Pengaruh faktor-faktor input terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) ditunjukkan oleh pengaruh prestasi akademik terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) memberikan nilai estimasi sebesar 0,037 dengan nilai p-value 0,486. Pengaruh tersebut tidak signifikan karena nilai p-value  $>0,05$  sehingga dapat disimpulkan prestasi akademik tidak berpengaruh terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*). Pengaruh teman sebaya terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) memberikan nilai estimasi sebesar 0,255 dengan nilai p-value 0,000. Pengaruh tersebut signifikan karena nilai p-value  $<0,05$  sehingga dapat disimpulkan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*). Pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) memberikan nilai estimasi sebesar 0,454 dengan nilai p-value 0,000. Pengaruh tersebut signifikan karena nilai p-value  $<0,05$  sehingga dapat disimpulkan orientasi PPL (*internship orientation*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*).

Pengaruh faktor-faktor *input* terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru ditunjukkan oleh pengaruh peran orang tua terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru memberikan nilai estimasi sebesar 0,197 dengan nilai p-value 0,002. Pengaruh tersebut signifikan karena nilai p-value  $<0,05$  sehingga dapat disimpulkan peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru

memberikan nilai estimasi sebesar 0,298 dengan nilai p-value 0,000. Pengaruh tersebut signifikan karena nilai p-value  $<0,05$  sehingga dapat disimpulkan orientasi PPL (*internship orientation*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.

Pengaruh kelibatan PPL (*internship engagement*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru memberikan nilai estimasi sebesar 0,207 dengan nilai p-value 0,002. Pengaruh tersebut signifikan karena nilai p-value  $<0,05$  sehingga dapat disimpulkan kelibatan PPL (*internship engagement*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.

**Tabel 4.9**  
***Squared Multiple Correlations***

	Estimate
Teman_Sebaya	,242
Orientasi_PPL	,344
Kelibatan PPL	,388
Kesiapan_Guru	,331

Tabel menunjukkan nilai *squared multiple correlations* untuk variabel teman sebaya dengan nilai 0,242 artinya sebesar 24,2% teman sebaya dapat dijelaskan oleh peran orang tua. Sedangkan sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Orientasi PPL (*internship orientation*) menunjukkan nilai *squared multiple correlations* sebesar 0,344 artinya sebesar 34,4% orientasi PPL (*internship orientation*) dapat dijelaskan oleh peran orang tua dan teman sebaya. Sedangkan sisanya sebesar 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Kelibatan PPL (*internship engagement*) menunjukkan nilai *squared multiple correlations* sebesar

0,388 artinya sebesar 38,8% kelibatan PPL (*internship engagement*) dapat dijelaskan oleh peran orang tua, teman sebaya, dan orientasi PPL (*internship orientation*). Sedangkan sisanya sebesar 61,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru menunjukkan nilai *squared multiple correlations* sebesar 0,331 artinya sebesar 33,1% kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru dapat dijelaskan oleh peran orang tua, teman sebaya, orientasi PPL (*internship orientation*), dan kelibatan PPL (*internship engagement*). Sedangkan sisanya sebesar 66,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 4.10**  
*Standardized Direct Effects*

	Prestasi_ Akademik	Peran_ Orang Tua	Teman_ Sebaya	Orientasi_ PPL	Kelibatan_ PPL
Teman_Sebaya	,000	,492	,000	,000	,000
Orientasi_PPL	-,067	,341	,338	,000	,000
Kelibatan_PPL	,037	,000	,255	,454	,000
Kesiapan_Guru	,000	,197	,000	,298	,207

**Tabel 4.11**  
*Standardized Indirect Effects*

	Prestasi_ Akademik	Peran_ Orang Tua	Teman_ Sebaya	Orientasi_ PPL	Kelibatan_ PPL
Teman_Sebaya	,000	,000	,000	,000	,000
Orientasi_PPL	,000	,166	,000	,000	,000
Kelibatan_PPL	-,030	,355	,153	,000	,000
Kesiapan_Guru	-,019	,225	,185	,094	,000

Pada tabel *Standardized Direct Effects* dapat dilihat besarnya pengaruh langsung antar variabel. Sementara itu, pengaruh tidak langsung antar variabel



dapat dilihat pada tabel *Standardized Indirect Effects*. Besarnya pengaruh antar variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh peran orang tua terhadap teman sebaya  
Pengaruh langsung sebesar **0,492** dan tidak terjadi pengaruh tidak langsung.  
Jadi total pengaruh peran orang tua terhadap teman sebaya sebesar **0,492**.
2. Pengaruh prestasi akademik terhadap orientasi PPL (*internship orientation*)  
Pengaruh langsung sebesar **-0,067** dan tidak terjadi pengaruh tidak langsung. Jadi total pengaruh prestasi akademik terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) sebesar **-0,067**.
3. Pengaruh peran orang tua terhadap orientasi PPL (*internship orientation*)  
Pengaruh langsung sebesar **0,341**. Pengaruh tidak langsung melalui teman sebaya  $(0,492 \times 0,338) = \mathbf{0,166}$ . Jadi total pengaruh peran orang tua terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) sebesar  $0,341 + 0,166 = \mathbf{0,507}$ .
4. Pengaruh teman sebaya terhadap orientasi PPL (*internship orientation*)  
Pengaruh langsung sebesar **0,338** dan tidak terjadi pengaruh tidak langsung.  
Jadi total pengaruh teman sebaya terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) sebesar **0,338**.
5. Pengaruh prestasi akademik terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*)  
Pengaruh langsung sebesar **0,037**. Pengaruh tidak langsung melalui orientasi PPL (*internship orientation*) sebesar  $(-0,067 \times 0,454) = \mathbf{-0,030}$ .  
Jadi total pengaruh prestasi akademik terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar  $0,037 - 0,030 = \mathbf{0,007}$ .

6. Pengaruh peran orang tua terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*)
- Tidak terjadi pengaruh langsung. Pengaruh tidak langsung melalui teman sebaya dan orientasi PPL (*internship orientation*) sebesar:  $(0,492 \times 0,255) + (0,341 \times 0,454) + (0,492 \times 0,338 \times 0,454) = \mathbf{0,355}$ .
- Jadi pengaruh peran orang tua terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar **0,355**.
7. Pengaruh teman sebaya terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*)
- Pengaruh langsung sebesar **0,255**. Pengaruh tidak langsung melalui orientasi PPL (*internship orientation*) sebesar  $(0,338 \times 0,454) = \mathbf{0,153}$ .
- Jadi total pengaruh teman sebaya terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar  $0,255 + 0,153 = \mathbf{0,408}$ .
8. Pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*)
- Pengaruh langsung sebesar **0,454** dan tidak terjadi pengaruh tidak langsung.
- Jadi total pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar **0,454**.
9. Pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru
- Tidak terjadi pengaruh langsung. Pengaruh tidak langsung melalui orientasi PPL (*internship orientation*) dan kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar:  $(-0,067 \times 0,298) + (0,037 \times 0,207) + (-0,067 \times 0,454 \times 0,207) = \mathbf{-0,019}$ .
- Jadi total pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru sebesar **-0,019**.

10. Pengaruh peran orang tua terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru

Pengaruh langsung sebesar **0,197**. Pengaruh tidak langsung melalui teman sebaya, orientasi PPL (*internship orientation*), dan kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar:  $(0,341 \times 0,298) + (0,341 \times 0,454 \times 0,207) + (0,492 \times 0,338 \times 0,298) + (0,492 \times 0,255 \times 0,207) + (0,492 \times 0,338 \times 0,454 \times 0,207) = \mathbf{0,225}$ . Jadi total pengaruh peran orang tua terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru  $0,197 + 0,225 = \mathbf{0,422}$ .

11. Pengaruh teman sebaya terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru

Tidak terjadi pengaruh langsung. Pengaruh tidak langsung melalui orientasi PPL (*internship orientation*) dan kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar:  $(0,338 \times 0,298) + (0,255 \times 0,207) + (0,338 \times 0,454 \times 0,207) = \mathbf{0,185}$ . Jadi total pengaruh teman sebaya terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru sebesar **0,185**.

12. Pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru

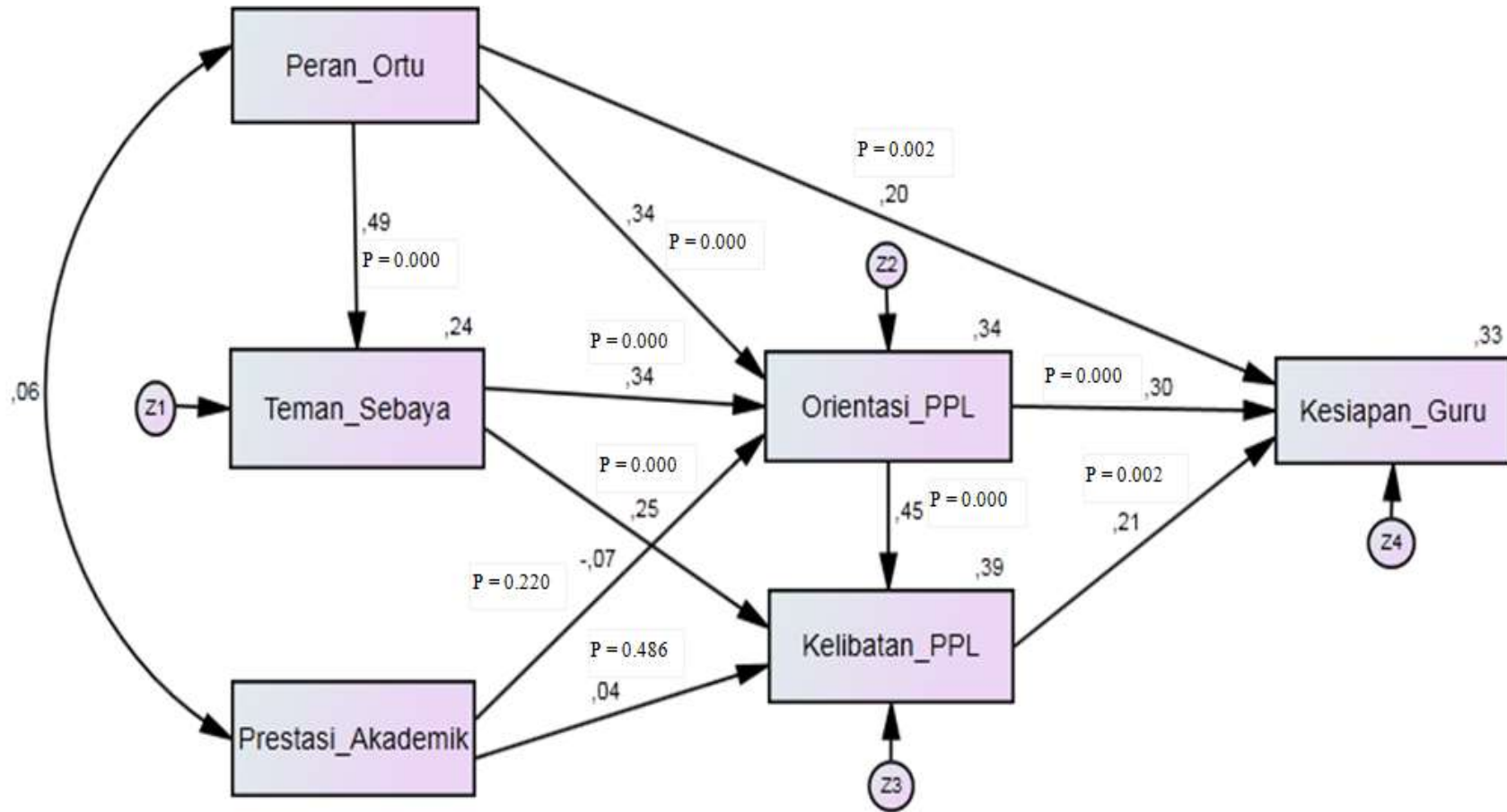
Pengaruh langsung sebesar **0,298**. Pengaruh tidak langsung melalui kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar  $(0,454 \times 0,207) = \mathbf{0,094}$ . Jadi total pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru sebesar  $0,255 + 0,153 = \mathbf{0,392}$

13. Pengaruh kelibatan PPL (*internship engagement*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru

Pengaruh langsung sebesar **0,207** dan tidak terjadi pengaruh tidak langsung.

Jadi total pengaruh kelibatan PPL (*internship engagement*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru sebesar **0,207**.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Analisis Diagram Path**



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa hipotesis yang dapat diterima dan terbukti berpengaruh adalah :

1. Hubungan antara faktor-faktor *input*
  - Ha<sub>1</sub>: Pengaruh peran orang tua terhadap teman sebaya.
  - Ha<sub>2</sub>: Pengaruh peran orang tua terhadap orientasi PPL (*internship orientation*).
  - Ha<sub>4</sub>: Pengaruh teman sebaya terhadap orientasi PPL (*internship orientation*).
2. Pengaruh faktor-faktor *input* terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*)
  - Ha<sub>6</sub>: Pengaruh teman sebaya terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*).
  - Ha<sub>7</sub>: Pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*).
3. Pengaruh faktor-faktor *input* terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru
  - Ha<sub>8</sub>: Pengaruh peran orang tua terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.
  - Ha<sub>9</sub>: Pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.
4. Pengaruh kelibatan PPL (*internship engagement*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru
  - Ha<sub>10</sub>: Pengaruh kelibatan PPL (*internship engagement*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.

Tabel di bawah ini menunjukkan indeks kesesuaian dan *cut off value* yang digunakan untuk menguji sebuah model.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Perhitungan Indeks *Goodness of Fit***

<i>Goodness-of-fit index</i>	<i>Cut-off value</i>	Hasil Analisis	Evaluasi Model
Chi-square	Kecil	3,866	Fit
Probability	$\geq 0,05$	0,424	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,000	Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,994	Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,970	Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	0,966	Fit
TLI	$\geq 0,90$	1,001	Fit
CFI	$\geq 0,95$	1,000	Fit

Sumber: data primer diolah tahun 2016 yang didasarkan pada Ghozali, 2012:66

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa uji chi-square pada konstruk ini bernilai 3,866 (kecil); probabilitas bernilai  $0,424 \geq 0,05$ ; RMSEA bernilai  $0,000 \leq 0,08$ ; GFI bernilai  $0,994 \geq 0,90$ ; AGFI bernilai  $0,970 \geq 0,90$ ; CMIN/DF bernilai  $0,966 \leq 2,00$ ; TLI bernilai  $1,001 \geq 0,90$ ; dan CFI bernilai  $1,000 \geq 0,95$  sehingga model penelitian secara keseluruhan dinyatakan fit atau memiliki kesesuaian yang baik dan secara signifikan tidak terdapat perbedaan antara model analisis yang dikembangkan dengan data penelitian. Model tersebut juga memiliki kesesuaian yang baik sesuai dengan syarat dalam model *path analysis*.

#### **4.1.3. Uji Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dengan cara analisis regresi yang ditampilkan pada tabel 4.6 tentang analisis *regression weight*. Pengujian hipotesis ini dengan menganalisis nilai *Critical Ratio* (CR) dan nilai *Probability* (P) dibandingkan dengan batasan statistik yang disyaratkan, yaitu  $\geq 1,96$  untuk nilai CR dan  $\leq 0,05$  untuk nilai P. Apabila hasil olah data menunjukkan

nilai yang memenuhi syarat, maka hipotesis yang diajukan diterima. Namun, apabila hasil olah data menunjukkan nilai yang tidak memenuhi syarat, maka hipotesis yang diajukan akan ditolak.

#### **4.1.3.1. Hubungan Faktor-Faktor *Input***

##### **4.1.3.1.1. Uji Hipotesis 1**

Hipotesis 1 penelitian ini yaitu terdapat pengaruh peran orang tua terhadap teman sebaya. Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Regression Weight* terlihat bahwa nilai CR pada hipotesis ini adalah 8,448 dengan nilai P 0,000. Pengaruh peran orang tua terhadap teman sebaya adalah 0,492 sehingga peran orang tua berpengaruh terhadap teman sebaya. Oleh karena itu, **hipotesis 1 diterima.**

##### **4.1.3.1.2. Uji Hipotesis 2**

Hipotesis 2 penelitian ini yaitu terdapat pengaruh peran orang tua terhadap orientasi PPL (*internship orientation*). Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Regression Weight* terlihat bahwa nilai CR pada hipotesis ini adalah 5,488 dengan nilai P 0,000. Pengaruh peran orang tua terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) adalah 0,341 sehingga peran orang tua berpengaruh terhadap orientasi PPL (*internship orientation*). Oleh karena itu, **hipotesis 2 diterima.**

##### **4.1.3.1.3. Uji Hipotesis 3**

Hipotesis 3 penelitian ini yaitu terdapat pengaruh prestasi akademik terhadap orientasi PPL (*internship orientation*). Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Regression Weight* terlihat bahwa nilai CR pada hipotesis ini adalah -



1,227 dengan nilai P 0,220. Pengaruh prestasi akademik terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) adalah -0,067 sehingga prestasi akademik tidak berpengaruh terhadap orientasi PPL (*internship orientation*). Hasil olah data menunjukkan nilai yang tidak memenuhi syarat, maka **hipotesis 3 ditolak**.

#### **4.1.3.1.4. Uji Hipotesis 4**

Hipotesis 4 penelitian ini yaitu terdapat pengaruh teman sebaya terhadap orientasi PPL (*internship orientation*). Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Regression Weight* terlihat bahwa nilai CR pada hipotesis ini adalah 5,419 dengan nilai P 0,000. Pengaruh teman sebaya terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) adalah 0,338 sehingga teman sebaya berpengaruh terhadap orientasi PPL (*internship orientation*). Oleh karena itu, **hipotesis 4 diterima**.

#### **4.1.3.2. Pengaruh Faktor-Faktor *Input* Terhadap *Kelibatan PPL (InternshipEngagement)***

##### **4.1.3.2.1. Uji Hipotesis 5**

Hipotesis 5 penelitian ini yaitu terdapat pengaruh prestasi akademik terhadap *kelibatan PPL (internship engagement)*. Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Regression Weight* terlihat bahwa nilai CR pada hipotesis ini adalah 0,697 dengan nilai P 0,486. Pengaruh prestasi akademik terhadap *kelibatan PPL (internship engagement)* adalah 0,037 sehingga prestasi akademik tidak berpengaruh terhadap *kelibatan PPL (internship engagement)*. Hasil olah data menunjukkan nilai yang tidak memenuhi syarat, maka **hipotesis 5 ditolak**.

#### 4.1.3.2.2. Uji Hipotesis 6

Hipotesis 6 penelitian ini yaitu terdapat pengaruh teman sebaya terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*). Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Regression Weight* terlihat bahwa nilai CR pada hipotesis ini adalah 4,192 dengan nilai P 0,000. Pengaruh teman sebaya terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) adalah 0,255 sehingga teman sebaya berpengaruh terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*). Oleh karena itu, **hipotesis 6 diterima**.

#### 4.1.3.2.3. Uji Hipotesis 7

Hipotesis 7 penelitian ini yaitu terdapat pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*). Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Regression Weight* terlihat bahwa nilai CR pada hipotesis ini adalah 7,495 dengan nilai P 0,000. Pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) adalah 0,454 sehingga orientasi PPL (*internship orientation*) berpengaruh terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*). Oleh karena itu, **hipotesis 7 diterima**.

#### 4.1.3.3. Pengaruh Faktor-Faktor *Input* Terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk Menjadi Guru

##### 4.1.3.3.1. Uji Hipotesis 8

Hipotesis 8 penelitian ini yaitu terdapat pengaruh peran orang tua terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Regression Weight* terlihat bahwa nilai CR pada hipotesis ini adalah 3,073 dengan nilai P 0,002. Pengaruh peran orang

tua terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru adalah 0,197 sehingga peran orang tua berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Oleh karena itu, **hipotesis 8 diterima**.

#### **4.1.3.3.2. Uji Hipotesis 9**

Hipotesis 9 penelitian ini yaitu terdapat pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Regression Weight* terlihat bahwa nilai CR pada hipotesis ini adalah 4,141 dengan nilai P 0,000. Pengaruh orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru adalah 0,298 sehingga orientasi PPL (*internship orientation*) berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Oleh karena itu, **hipotesis 9 diterima**.

#### **4.1.4. Pengaruh Kelibatan PPL (*Internship Engagement*) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk Menjadi Guru**

##### **4.14.1. Uji Hipotesis 10**

Hipotesis 10 penelitian ini yaitu terdapat pengaruh kelibatan PPL (*internship engagement*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Berdasarkan hasil pengolahan data pada *Regression Weight* terlihat bahwa nilai CR pada hipotesis ini adalah 3,050 dengan nilai P 0,002. Pengaruh kelibatan PPL (*internship engagement*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru adalah 0,207 sehingga kelibatan PPL (*internship engagement*) berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru. Oleh karena itu, **hipotesis 10 diterima**.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Hipotesis**

No.	Hipotesis	Keterangan
<b>Hubungan Faktor-Faktor <i>Input</i></b>		
1.	Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap teman sebaya.	diterima
2.	Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap orientasi PPL ( <i>internship orientation</i> ).	diterima
3.	Terdapat pengaruh prestasi akademik terhadap orientasi PPL ( <i>internship orientation</i> ).	ditolak
4.	Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap orientasi PPL ( <i>internship orientation</i> ).	diterima
<b>Pengaruh Faktor-Faktor <i>Input</i> Terhadap Kelibatan PPL (<i>Internship Engagement</i>)</b>		
5.	Terdapat pengaruh prestasi akademik terhadap kelibatan PPL ( <i>internship engagement</i> ).	ditolak
6.	Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap kelibatan PPL ( <i>internship engagement</i> ).	diterima
7.	Terdapat pengaruh orientasi PPL ( <i>internship orientation</i> ) terhadap kelibatan PPL ( <i>internship engagement</i> ).	diterima
<b>Pengaruh Faktor-Faktor <i>Input</i> Terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk Menjadi Guru</b>		
8.	Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.	diterima
9.	Terdapat pengaruh orientasi PPL ( <i>internship orientation</i> ) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.	diterima
<b>Pengaruh Kelibatan PPL (<i>Internship Engagement</i>) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk Menjadi Guru</b>		
10.	Terdapat pengaruh kelibatan PPL ( <i>internship engagement</i> ) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.	diterima

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1. Hubungan Faktor-Faktor *Input***

#### **4.2.1.1. Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Teman Sebaya**

Berdasarkan uji hipotesis, H1 diterima karena nilai CR 8,448 dengan nilai P 0,000 dan nilai estimasi sebesar 0,492. Hal ini berarti bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap teman sebaya sebesar 49,2%. Dari hasil analisis deskriptif untuk peran orang tua diperoleh 120 mahasiswa menyatakan bahwa orang tua berperan dalam memilih teman, sedangkan untuk teman sebaya diperoleh 124 mahasiswa menyatakan bahwa teman sebaya berperan dalam pencapaian hasil pendidikan.

Ladd dan Pettit (2002) dalam Santrock (2007:207) menyatakan bahwa orang tua mempengaruhi hubungan teman sebaya anak melalui banyak cara, baik langsung maupun tidak langsung. Sejumlah teoretisi dan peneliti mengatakan bahwa hubungan orang tua dengan anak berfungsi sebagai dasar emosional untuk menjelajahi dan menikmati hubungan sebaya (Carlson, Sroufe, dan Egeland, 2004; Sroufe, dkk, 2005 dalam Santrock, 2007:207). Rubin dan Sloman (1984) dalam Santrock (2007:207) menyatakan bahwa dalam suatu investigasi orang tua menunjukkan keterlibatannya dalam merekomendasikan strategi tertentu kepada anak mereka terkait hubungan sebaya. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk peran orang tua adalah pengasuhan, komunikasi, pembelajaran di rumah, pengambilan keputusan, dan kerja sama dengan komunitas.

Teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarga (Mappiare,

1982:157). Jika peran orang tua dikaitkan dengan teman sebaya, orang tua akan mempengaruhi hubungan sebaya mahasiswa melalui cara mereka mengatur kehidupan mahasiswa dan kesempatan mereka untuk berinteraksi dengan sebaya. Keputusan gaya hidup dan lingkungan sosial yang dipilih orang tua banyak menentukan mahasiswa dalam memilih teman. Perguruan Tinggi yang dipilih menentukan kegiatan akademis dan ekstrakurikuler atau organisasi tertentu yang nantinya akan mempengaruhi mahasiswa mana yang akan ditemui oleh anak mereka, tujuan berinteraksi, dan pada akhirnya akan menentukan mahasiswa mana yang akan menjadi teman bagi anak mereka. Pergaulan teman sebaya dapat memberi pengaruh pada kognisi seseorang karena teman sebaya cukup berkontribusi terhadap perkembangan tingkah laku, sikap, dan pemikiran seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ladd dan Hart (1992) dalam Santrock (2007:207) yaitu suatu studi menunjukkan bahwa orang tua yang sering memulai kontak sebaya untuk anak mereka akan memiliki anak-anak yang lebih diterima oleh sebaya mereka dan memiliki tingkah perilaku prososial yang lebih tinggi.

#### **4.2.1.2. Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Orientasi PPL (*Internship Orientation*)**

Berdasarkan uji hipotesis, H2 diterima karena nilai CR pada hipotesis ini adalah 5,488 dengan nilai P 0,000 dan nilai estimasi sebesar 0,341. Hal ini berarti bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) sebesar 34,1%. Dari hasil analisis deskriptif untuk peran

orang tua diperoleh 120 mahasiswa menyatakan bahwa orang tua berperan dalam pendidikan, sedangkan untuk orientasi PPL (*internship orientation*) 163 mahasiswa menyatakan partisipasi mereka dalam orientasi PPL (*internship orientation*) dalam kategori baik.

Anak-anak tumbuh dalam keluarga yang beragam. Keberagaman keadaan keluarga mempengaruhi perkembangan anak dan mempengaruhi para siswa di dalam dan di luar kelas (Luster dan Okagaki, 2005; Parker dan Buriel, 2006; Thompson, 2006 dalam Santrock, 2009:100). Tu'u (2004:18) menyatakan bahwa pengaruh pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah pengaruh dari keluarga, terutama dari orang tua. Hal ini karena orang tua merupakan pihak terdekat bagi seorang anak. Banyak sekali kesempatan anak untuk berinteraksi dengan orang tua, sehingga interaksi tersebut sudah pasti akan berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi seseorang. Hubungan orang tua dan anak yang harmonis akan cenderung memberi stimulus dan respons yang baik dari anak. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk peran orang tua adalah pengasuhan, komunikasi, pembelajaran di rumah, pengambilan keputusan, dan kerja sama dengan komunitas.

Orientasi PPL (*internship orientation*) meliputi kegiatan pelatihan, pengenalan, dan peninjauan terhadap sekolah latihan untuk menentukan sikap yang tepat dalam pelaksanaan praktek mengajar. Jika peran orang tua dikaitkan dengan orientasi PPL (*internship orientation*), orang tua akan membantu mahasiswa untuk dapat berkomunikasi secara efektif. Hal ini karena perhatian orang tua yang dikonseptualisasikan dalam suatu bentuk pelatihan dalam keluarga

akan sangat mempengaruhi prestasi akademik anak. Dalam *peer teaching* mahasiswa latihan mengajar dalam kelompok kecil dengan mengaktualisasikan keterampilan dasar mengajar yang telah diperoleh selama kuliah. Mahasiswa dengan peran orang tua yang menjalin komunikasi intensif dan diajari *attitude* yang baik, mereka jauh lebih baik dalam melihat perspektif dan memikirkan bagaimana cara berbicara kepada siswa agar ia dapat memahami mereka serta siswa mampu menerima informasi yang disampaikan.

Orientasi PPL (*internship orientation*) dalam tahap observasi sekolah latihan, mahasiswa mulai berinteraksi dengan guru dan warga sekolah sebagai tahap pengenalan awal. Mahasiswa yang diajari orang tua bagaimana berperilaku terhadap orang yang lebih tua dan bagaimana menghormati serta menghargai orang lain, biasanya akan lebih mampu menentukan sikap dengan bijaksana dan memposisikan diri sebagaimana mestinya. Orang tua yang menerapkan sikap disiplin di rumah akan menjadikan mahasiswa disiplin dalam pelaksanaan orientasi PPL (*internship orientation*). Hal tersebut dikarenakan mahasiswa terbiasa dengan sikap disiplin yang diterapkan orang tua, sehingga mahasiswa akan mematuhi tata tertib PPL.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fasina dan Fagbeminyi (2011) hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua berupa pengasuhan dan dukungan emosional memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan anak, khususnya kinerja akademik anak. Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan dan membantu untuk memperluas cakrawala



anak, meningkatkan hubungan sosial, dan meningkatkan harga diri serta kepercayaan diri.

#### **4.2.1.3. Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Orientasi PPL (*Internship Orientation*)**

Berdasarkan uji hipotesis, H3 ditolak karena nilai CR pada hipotesis ini adalah -1,227 dengan nilai P 0,220 dan nilai estimasi sebesar -0,067. Hal ini berarti bahwa prestasi akademik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap orientasi PPL (*internship orientation*). Dari hasil analisis deskriptif untuk prestasi akademik diperoleh 119 mahasiswa memperoleh predikat IPK sangat memuaskan, sedangkan untuk orientasi PPL (*internship orientation*) 163 mahasiswa menyatakan partisipasi mereka dalam orientasi PPL (*internship orientation*) dalam kategori baik.

Tu'u (2004:75) menjelaskan prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk prestasi akademik adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Orientasi PPL (*internship orientation*) meliputi kegiatan pelatihan, pengenalan, dan peninjauan terhadap sekolah/tempat latihan untuk menentukan sikap yang tepat dalam pelaksanaan praktik mengajar. Pelaksanaan orientasi PPL (*internship orientation*) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian dari teori yang didapat ketika kuliah untuk praktik langsung di lapangan. Namun berdasar hasil olah data H3 tidak memenuhi syarat signifikansi.

Hal ini berarti prestasi akademik tidak dapat mempengaruhi orientasi PPL (*internship orientation*).

Tidak berpengaruhnya prestasi akademik terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) disebabkan karena beberapa alasan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan melalui wawancara terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012, ditemukan fakta bahwa IPK yang diperoleh cenderung penilaian yang bersifat kognitif. Perkuliahan selama 16 kali tatap muka lebih didominasi untuk teori daripada praktik. Orientasi PPL tidak hanya dibutuhkan pengetahuan (kognitif) tetapi juga dibutuhkan sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) untuk berinteraksi dan berkomunikasi di sekolah latihan serta pengaplikasian keterampilan dasar mengajar yang pada dasarnya tidak selalu sama dengan teori yang dipelajari. Berdasarkan alasan tersebut mengindikasikan kemungkinan perlu dilakukan pemantauan kembali terhadap kebijakan yang mengatur skala penilaian dan peninjauan terhadap sistem evaluasi apakah masih valid dan akuntabel atau perlu dilakukan perbaikan. Hal ini perlu dilakukan agar prestasi akademik mahasiswa menunjukkan kemampuan mahasiswa yang sebenarnya baik dalam teori maupun dalam praktik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sutanto (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian prestasi kerja yang dilakukan cukup efektif, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Beberapa pertimbangan agar penilaian prestasi lebih efektif diantaranya (1) skala penilaian harus dirancang secara cermat untuk menghindari unsur subjektivitas, (2) melakukan review untuk mengevaluasi apakah metode

penilaian yang digunakan masih relevan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Noohayati (2015) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan *soft skill* terhadap kesiapan menjadi guru.

#### **4.2.1.4. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Orientasi PPL (*Internship Orientation*)**

Berdasarkan uji hipotesis, H4 diterima karena nilai CR pada hipotesis ini adalah 5,419 dengan nilai P 0,000 dan nilai estimasi sebesar 0,338. Hal ini berarti bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) sebesar 33,8%. Dari hasil analisis deskriptif untuk teman sebaya diperoleh 124 mahasiswa menyatakan bahwa teman sebaya berperan dalam pendidikan, sedangkan untuk orientasi PPL (*internship orientation*) 163 mahasiswa menyatakan partisipasi mereka dalam orientasi PPL (*internship orientation*) dalam kategori baik.

Mappiare (1982:157) menyebutkan bahwa teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarga. Seseorang akan mendapat pengaruh yang cukup kuat dari teman sebaya, biasanya ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku sebagai bentuk penyesuaian. Piaget dan Sullivan dalam Santrock (2007:205) menekankan bahwa melalui interaksi teman sebaya anak-anak dan remaja belajar bagaimana berinteraksi dalam hubungan simetris dan timbal balik. Teman sebaya dirasa memberi kontribusi yang cukup besar terhadap tingkah laku, minat bahkan sikap dan pemikiran seseorang. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan

untuk teman sebaya adalah pertemanan, dukungan fisik, dukungan ego, dan keintiman/kasih sayang.

Orientasi PPL (*internship orientation*) meliputi kegiatan pelatihan, pengenalan, dan peninjauan terhadap sekolah/tempat latihan untuk menentukan sikap yang tepat dalam pelaksanaan praktik mengajar. Jika teman sebaya dikaitkan dengan orientasi PPL (*internship orientation*), mahasiswa akan mampu menjalin hubungan sosial dalam *peer teaching* dan lingkungan sekolah latihan. Pertemanan merupakan sifat interaksi dalam pergaulan anak. Dalam hubungan pertemanan seseorang dituntut untuk dapat menyesuaikan diri. Interaksi teman sebaya membantu mahasiswa mampu menyesuaikan pribadi dan menjalin hubungan sosial yang luas, sehingga mahasiswa lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan.

Orientasi PPL (*internship orientation*) mahasiswa belum melakukan pengajaran mandiri di kelas. Untuk memanfaatkan waktu mahasiswa membantu pekerjaan guru maupun staf TU. Kelibatan mahasiswa dalam kegiatan sekolah membuat pihak sekolah merasakan adanya dukungan fisik dari mahasiswa. Dukungan fisik tersebut mencerminkan sikap peduli mahasiswa kepada sekolah, sehingga memunculkan adanya dukungan ego terhadap sekolah. Sekolah merasa bahwa semua kegiatan sekolah merupakan kegiatan semua warga sekolah termasuk mahasiswa PPL, sehingga menumbuhkan keharmonisan antara pihak sekolah dengan mahasiswa. Hubungan tersebut menumbuhkan keintiman/kasih sayang antara mahasiswa dengan pihak sekolah yang ditunjukkan dengan adanya ketulusan, kehangatan, dan keakraban satu sama lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Combs dan Slaby dalam Tarsidi (2007) yang menemukan bahwa hubungan teman sebaya yang baik secara konsisten terkait langsung dengan dimensi keramahan, partisipasi, pengayoman, kemurahan hati, dan responsif dalam interaksi teman sebaya. Anak yang banyak melibatkan dirinya dengan teman sebayanya dapat memperoleh kesempatan untuk membangun rasa percaya diri sosial dan memupuk kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri untuk mencapai tujuan interpersonalnya. Serta sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Idrus (2009) hasil menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara interaksi teman sebaya dengan kompetensi interpersonal. Semakin baik interaksi yang terjadi dengan teman sebaya, semakin tinggi kompetensi interpersonal yang dimiliki individu.

#### **4.2.2. Pengaruh Faktor-Faktor *Input* Terhadap Kelibatan PPL (*Internship Engagement*)**

##### **4.2.2.1. Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Kelibatan PPL (*Internship Engagement*)**

Berdasarkan uji hipotesis, H5 ditolak karena nilai CR pada hipotesis ini adalah 0,697 dengan nilai P 0,486 dan nilai estimasi sebesar 0,037. Hal ini berarti bahwa prestasi akademik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) karena nilai estimasinya  $\leq 1,96$  dan nilai P  $\geq 0,05$ . Dari hasil analisis deskriptif untuk prestasi akademik diperoleh 119 mahasiswa memperoleh predikat IPK sangat memuaskan, sedangkan untuk kelibatan PPL (*internship engagement*) 158 mahasiswa menyatakan bahwa

semakin sering terlibat dalam kegiatan PPL maka kualitas partisipasi dalam kelibatan PPL (*internship engagement*) semakin baik.

Tu'u (2004:75) menjelaskan prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk prestasi akademik adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Kelibatan PPL (*internship engagement*) merupakan tahap dimana mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan tentang penyelenggaraan pendidikan. Secara teoritis, praktik dilaksanakan berdasarkan teori. Ada pepatah yang mengatakan bahwa teori tanpa praktik adalah lumpuh dan praktik tanpa teori adalah buta. Namun berdasar hasil olah data menunjukkan prestasi akademik tidak dapat mempengaruhi kelibatan PPL (*internship engagement*).

Tidak berpengaruhnya prestasi akademik terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) disebabkan karena beberapa alasan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan melalui wawancara terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012, ditemukan fakta bahwa IPK diperoleh dari penilaian yang cenderung bersifat kognitif. Hal tersebut dikarenakan dalam perkuliahan selama 16 kali tatap muka lebih didominasi untuk teori daripada praktik. Dalam kelibatan PPL memang dibutuhkan pengetahuan (kognitif), namun lebih menekankan pada bagaimana mahasiswa menyampaikan materi agar materi tersebut sampai ke siswa, karena tujuan dari pengajaran adalah agar siswa dapat

memahami dan menerima informasi/materi yang disampaikan. Oleh karena itu dalam perkuliahan perlu diimbangi antara teori dan praktik, karena dalam praktik langsung dilapangan sering kali tidak sesuai dengan teori yang dipelajari.

Kemampuan menyampaikan materi juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan *public speaking* yang dimiliki mahasiswa. Sebagus apapun IPK dan penguasaan teori/materi, jika mahasiswa tidak dapat menyampaikan dengan baik materi tersebut, maka siswa tidak mampu untuk menerima dan memahami materi yang di sampaikan. Pada dasarnya praktik mengajar ditekankan bagaimana mahasiswa tampil di depan kelas memukau para siswa dengan menyampaikan materi cukup jelas untuk dimengerti dan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan alasan tersebut mengindikasikan kemungkinan perlu dilakukan pemantauan kembali terhadap kebijakan yang mengatur skala penilaian serta peninjauan terhadap sistem evaluasi apakah masih valid dan akuntabel atau perlu dilakukan perbaikan. Hal ini perlu dilakukan agar prestasi akademik mahasiswa menunjukkan kemampuan mahasiswa yang sebenarnya baik dalam teori maupun dalam praktik. Selain itu juga diperlukan pengembangan kompetensi interpersonal dan keterampilan *public speaking* mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sutanto (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian prestasi kerja yang dilakukan cukup efektif, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Beberapa pertimbangan agar penilaian prestasi lebih efektif diantaranya (1) skala penilaian harus dirancang secara cermat untuk menghindari

unsur subjektivitas, (2) melakukan review untuk mengevaluasi apakah metode penilaian yang digunakan masih relevan.

#### **4.2.2.2. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kelibatan PPL (*Internship Engagement*)**

Berdasarkan uji hipotesis, H6 diterima karena nilai CR pada hipotesis ini adalah 4,192 dengan nilai P 0,000 dan nilai estimasi sebesar 0,255. Hal ini berarti bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar 25,5%. Dari hasil analisis deskriptif untuk teman sebaya diperoleh 124 mahasiswa menyatakan bahwa teman sebaya berperan dalam pendidikan, sedangkan untuk kelibatan PPL (*internship engagement*) 158 mahasiswa menyatakan bahwa semakin sering terlibat dalam kegiatan PPL maka kualitas partisipasi dalam kelibatan PPL (*internship engagement*) semakin baik.

Santrock (2009:109) menyebutkan bahwa salah satu fungsi teman sebaya adalah sebagai sumber informasi. Pergaulan teman sebaya memberikan pengaruh terhadap kognisi seseorang. Melalui hubungan teman sebaya seseorang belajar menerima sudut pandang orang lain, hal ini membantu mereka untuk dapat berkomunikasi secara efektif. Komunikasi yang efektif akan mengajarkan seseorang bagaimana cara berbicara yang baik agar lawan bicara dapat memahami apa yang dimaksudkan. Dengan demikian seseorang dapat memproses informasi dengan baik. Mulai dari menerjemahkan informasi, mencari dan memilih respons yang tepat, serta menerapkan secara optimal. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk teman sebaya adalah pertemanan, dukungan fisik, dukungan ego, dan keintiman/kasih sayang.



Kelibatan PPL (*internship engagement*) menuntut mahasiswa dapat berinteraksi dengan guru dan siswa. Jika teman sebaya dikaitkan dengan kelibatan PPL (*internship engagement*), mahasiswa perlu belajar dari hubungan teman sebaya dalam memahami sikap dan karakteristik siswa. Teman sebaya membentuk suatu jalinan ikatan perasaan yang cukup kuat melalui hubungan pertemanan. Dalam pertemanan dapat terjadi pertentangan antar teman, sehingga diperlukan penyesuaian diri dengan pemahaman sikap dan sifat satu sama lain. Dalam upaya memahami karakteristik siswa, mahasiswa perlu memperhatikan emosi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, tidak jarang siswa kurang memperhatikan mahasiswa praktikan ketika mengajar. Mengatasi keadaan tersebut, mahasiswa perlu melakukan pendekatan dengan siswa dan menentukan ekspresi emosional yang tepat terhadap siswa.

Mahasiswa yang mampu memahami karakteristik siswa akan mendapat respon yang lebih baik dari siswa. Melalui pendekatan dengan menyapa siswa, mendengarkan cerita siswa, dan membantu siswa akan membuat siswa merasa dipahami. Adanya kedekatan tersebut memunculkan adanya dukungan fisik diantara mereka. Dukungan fisik ini biasanya dalam bentuk siswa membantu mahasiswa membawakan buku atau mahasiswa membantu siswa ketika mereka kesulitan mengerjakan tugas dari guru. Adanya dukungan fisik menjadikan mahasiswa dan siswa saling memberi bantuan serta dukungan kapanpun dibutuhkan. Adanya perhatian, dukungan, dan kepedulian antara mahasiswa dan siswa perlahan akan menumbuhkan dukungan ego yang akan membentuk keintiman/kasih sayang di antara mereka. Kondisi yang demikian akan membuat

siswa mampu memproses informasi yang diterima dengan memberi respon yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Asarnow dan Callan (1985) dalam Santrock (2007:210) dalam suatu investigasi mengidentifikasi anak-anak yang tanpa masalah penyesuaian diri dengan sebaya lebih banyak menghasilkan solusi alternatif bagi masalah, perancangan yang lebih adaptif, dan memiliki respon fisik agresif yang lebih sedikit dibandingkan dengan anak yang memiliki masalah penyesuaian diri dengan sebaya. Serta sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saputro (2012) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

#### **4.2.2.3. Pengaruh Orientasi PPL (*Internship Orientation*) Terhadap Kelibatan PPL (*Internship Engagement*)**

Berdasarkan uji hipotesis, H7 diterima karena nilai CR pada hipotesis ini adalah 7,495 dengan nilai P 0,000 dan nilai estimasi sebesar 0,454. Hal ini berarti bahwa orientasi PPL (*internship orientation*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar 45,4%. Dari hasil analisis deskriptif untuk orientasi PPL (*internship orientation*) 163 mahasiswa menyatakan partisipasi mereka dalam orientasi PPL (*internship orientation*) dalam kategori baik, sedangkan untuk kelibatan PPL (*internship engagement*) 158 mahasiswa menyatakan bahwa semakin sering terlibat dalam kegiatan PPL maka kualitas partisipasi dalam kelibatan PPL (*internship engagement*) semakin baik.

Orientasi PPL (*internship orientation*) merupakan rangkaian kegiatan pelatihan, pengenalan, dan peninjauan terhadap sekolah latihan untuk menentukan sikap yang tepat dalam pelaksanaan praktek mengajar sesuai dengan teori yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk orientasi PPL (*internship orientation*) adalah *peer teaching*, pembekalan PPL, observasi dan orientasi di sekolah latihan. Kelibatan PPL (*internship engagement*) merupakan tahap dimana mahasiswa mengaplikasikan ketrampilan dasar mengajar. Jika orientasi PPL (*internship orientation*) dikaitkan dengan kelibatan PPL (*internship engagement*), kemampuan mahasiswa dalam melakukan pengajaran mandiri akan semakin berkualitas.

*Peer teaching* atau *micro teaching* merupakan praktik mengajar dalam kelompok kecil di mana mahasiswa belajar mengaplikasikan bagian-bagian dari keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa yang dalam *peer teaching* lulus dengan baik, maka dianggap dapat melakukan pembelajaran aktif di kelas. Pembekalan PPL di kampus memberikan arahan dan pedoman pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang mengikuti pembekalan PPL akan lebih memahami tata tertib pelaksanaan PPL dengan menjunjung tinggi kode etik PPL. Tahap akhir dari orientasi PPL (*internship orientation*) adalah observasi dan orientasi sekolah latihan. Dalam tahap ini mahasiswa dapat mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, metode dan cara mengajar guru di kelas, serta pengelolaan kelas. Mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam observasi akan mampu memahami metode dan cara mengajar guru serta mampu melaksanakan pengajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah. Melalui orientasi PPL

(*internship orientation*) mahasiswa memperoleh bekal untuk pelaksanaan mengajar di sekolah latihan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widiarini (2015) bahwa hasil penelitian menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar *micro teaching* (PPL 1) dengan hasil belajar PPL 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi pada semester genap tahun akademik 2013/2014 dan semester ganjil tahun akademik 2014/2015.

#### **4.2.3. Pengaruh Faktor-Faktor *Input* Terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru**

##### **4.2.3.1. Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru**

Berdasarkan uji hipotesis, H8 diterima karena nilai CR pada hipotesis ini adalah 3,073 dengan nilai P 0,002 dan nilai estimasi sebesar 0,197. Hal ini berarti bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru sebesar 19,7%. Dari hasil analisis deskriptif untuk peran orang tua diperoleh 120 mahasiswa menyatakan bahwa orang tua berperan dalam pendidikan, sedangkan untuk kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru 173 mahasiswa menyatakan setuju untuk siap menjadi guru.

Santrock (2002:256) menyebutkan bahwa anak tumbuh dari keluarga yang berbeda-beda. Tu'u (2004:84) beranggapan faktor keluarga dapat menjadi penghambat prestasi siswa, faktor ini dapat berupa orang tua. Kasih sayang orang tua merupakan kunci dalam perkembangan sosial anak dan akan meningkatkan

kemungkinan anak berkompeten secara sosial serta menyesuaikan diri dengan baik. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk peran orang tua adalah pengasuhan, komunikasi, pembelajaran di rumah, pengambilan keputusan, dan kerja sama dengan komunitas.

Tingkah laku apapun yang dipelajari, memerlukan kematangan. Kematangan memang timbul karena adanya perubahan dalam otak, namun jika orang tua tidak memberi contoh anak tidak akan mampu memberikan respons yang baik terhadap setiap stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Dalyono (2005:163) mengatakan kematangan akan membentuk sifat dan kekuatan dalam diri untuk bereaksi dengan cara tertentu atau biasa disebut kesiapan (*readiness*). Kesiapan mahasiswa menjadi guru adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki calon guru untuk dapat langsung mengajar setelah lulus. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan atau biasa disebut dengan kompetensi.

Peran orang tua dikaitkan dengan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru berupa dukungan dan motivasi. Mahasiswa bisa saja tidak mengerjakan tugas atau tidak berangkat kuliah dan pada akhirnya kurang menguasai materi perkuliahan. Komunikasi yang dijalin baik oleh orang tua dengan anak yang selalu menanyakan kabar dan perkembangan kuliah akan membuat mahasiswa berkewajiban untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan mampu menguasai seluruh materi kuliah dengan baik. Pembelajaran di rumah yang orang tua berikan melalui pemberian dukungan dan motivasi kepada anak ketika anak kesulitan dalam mengikuti dan memahami materi kuliah akan menjadi semangat dan solusi

bagi mahasiswa untuk lebih giat belajar serta lebih maksimal dalam mengikuti perkuliahan. Orang tua yang baik adalah orang tua yang tidak hanya menuntut nilai yang bagus tetapi juga memberi kesempatan kepada anak untuk mengikuti organisasi kampus. Hal ini bertujuan untuk menambah pengalaman yang tidak dapat diperoleh dalam perkuliahan. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa akan siap menjadi guru yang ditunjukkan melalui penguasaan kompetensi-kompetensi guru. Dari peran orang tua mahasiswa mampu menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muzdolifah (2014) hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **4.2.3.2. Pengaruh Orientasi PPL (*Internship Orientation*) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru**

Berdasarkan uji hipotesis, H<sub>9</sub> diterima karena nilai CR pada hipotesis ini adalah 4,141 dengan nilai P 0,000 dan nilai estimasi sebesar 0,298. Hal ini berarti bahwa orientasi PPL (*internship orientation*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru sebesar 29,8%. Dari hasil analisis deskriptif untuk orientasi PPL (*internship orientation*) 163 mahasiswa menyatakan partisipasi mereka dalam orientasi PPL (*internship orientation*) dalam kategori baik, sedangkan untuk kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru 173 mahasiswa menyatakan setuju untuk siap menjadi guru.

Orientasi PPL (*internship orientation*) merupakan bekal dalam melaksanakan pengajaran dalam PPL 2. Dalam orientasi PPL (*internship orientation*) mahasiswa telah melakukan latihan, pengenalan, dan peninjauan, sehingga mereka dapat menentukan sikap yang tepat dalam pelaksanaan pengajaran dalam PPL 2. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk orientasi PPL (*internship orientation*) adalah *peer teaching*, pembekalan PPL, observasi dan orientasi di sekolah latihan. Kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru dilihat dari penguasaan kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Jika dikaitkan dengan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru, orientasi PPL (*internship orientation*) dapat digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa.

*Peer teaching* atau *micro teaching* merupakan latihan pengajaran melalui kelompok kecil yang mencakup beberapa keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi pembelajaran, membuka dan menutup pelajaran, kemampuan menjelaskan, membimbing diskusi kelompok, mengelola kelas, dan mengajar dengan baik. *Peer teaching* dapat digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menguasai kompetensi dasar mengajar. Dosen penguji dapat mengetahui tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa dengan melihat bagaimana cara mahasiswa menyampaikan materi, kualitas materi yang disampaikan, dan cara mengelola kelas. Melalui pembekalan PPL mahasiswa akan mengetahui tata tertib PPL yang harus dipatuhi dan kode etik PPL yang harus dijunjung tinggi. Selanjutnya dalam

observasi dan orientasi sekolah latihan, mahasiswa melaksanakan kegiatan pengumpulan informasi mengenai kondisi fisik dan lingkungan sekolah, mengamati model pengajaran guru dan pengelolaan kelas, memahami cara penanganan masalah siswa, dan menjalin hubungan kesejawatan dengan masyarakat sekolah. Dalam tahapan tersebut tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa dapat dikembangkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Swabey, Castleton, dan Panney (2010) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak hanya dibutuhkan struktur dukungan untuk memulai menjadi guru tetapi juga membutuhkan kelibatan pengalaman mengajar awal untuk siap menjadi guru. Serta penelitian yang telah dilakukan oleh Cahyati (2014) bahwa dengan hasil penelitian menyatakan mata kuliah *micro teaching* berpengaruh positif terhadap tingkat kematangan calon guru pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan tahun 2010 UMS.

#### **4.2.4. Pengaruh Kelibatan PPL (*Internship Engagement*) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru**

Berdasarkan uji hipotesis, H10 diterima karena nilai CR pada hipotesis ini adalah 3,050 dengan nilai P 0,002 dan nilai estimasi sebesar 0,207. Hal ini berarti bahwa orientasi PPL (*internship orientation*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru sebesar 20,7%. Dari hasil analisis deskriptif untuk kelibatan PPL (*internship engagement*) 158 mahasiswa menyatakan bahwa semakin sering terlibat dalam kegiatan PPL maka kualitas partisipasi dalam kelibatan PPL (*internship engagement*) semakin



baik, sedangkan untuk kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru 173 mahasiswa menyatakan setuju untuk siap menjadi guru.

Nemser dan Buchmann (1986) dalam Ball dan Forzani (1009:499) menyebutkan bahwa kelibatan PPL (*internship engagement*) memiliki dua fungsi yaitu untuk menggambarkan pengetahuan profesional dan keterampilan berinteraksi secara aktif dalam belajar siswa. Kelibatan PPL (*internship engagement*) merupakan bentuk keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di luar kampus. Burnett (2003) dalam Bukaliya (2012:122) menyebutkan bahwa pembelajaran terbaik di luar kelas adalah melalui praktik. Dalam kelibatan PPL (*internship engagement*) mahasiswa terlibat langsung dalam pembelajaran di kelas, mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai materi tetapi juga dituntut dapat mengelola kelas. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk kelibatan PPL (*internship engagement*) adalah perencanaan pembelajaran, pengajaran mandiri, evaluasi, konsultasi dengan guru dan dosen, interaksi dengan tenaga pengajar, dan kegiatan non pembelajaran.

Kesiapan menjadi guru merupakan keadaan dimana mahasiswa setelah lulus siap secara fisik dan mental untuk menjadi guru. Jika kelibatan PPL (*internship engagement*) dikaitkan dengan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru, akan membantu mahasiswa dalam melakukan pengajaran di kelas. Sebelum melaksanakan pengajaran, mahasiswa terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran disusun dengan berpedoman pada materi perencanaan pembelajaran yang diajarkan dalam perkuliahan dan disesuaikan dengan kebijakan sekolah latihan. Selanjutnya mahasiswa akan

melakukan pengajaran mandiri tanpa di dampingi oleh guru. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik, keterampilan mengajar yang telah dipelajari dan dipraktikkan dalam orientasi PPL (*insternship orientation*) akan membantu mahasiswa menciptakan pembelajaran aktif. Mahasiswa perlu melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan atau tidak. Evaluasi yang diberikan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, sehingga benar-benar dapat mengukur kemampuan siswa.

Mahasiswa perlu melakukan konsultasi dengan guru dan dosen dalam pelaksanaan PPL yang berupa konsultasi mengenai perencanaan pembelajaran, cara mengelola kelas, maupun dalam menentukan teknik evaluasi. Berdasarkan arahan dan saran dari guru dan dosen menjadikan mahasiswa berpotensi untuk siap menjadi guru. Dalam PPL mahasiswa perlu melakukan interaksi dengan tenaga pengajar. Interaksi yang terjalin harmonis akan memperlancar kegiatan mengajar karena antar guru atau antar anggota PPL saling bekerja sama. Mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan non pembelajaran, yaitu ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler akan mempererat hubungan sosial mahasiswa dengan siswa. Dengan demikian kelibatan PPL (*internship engagement*) membantu mahasiswa menguasai kompetensi guru dan mempersiapkan mahasiswa untuk siap menjadi guru setelah lulus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakkukan oleh Novitasari, Ngadiman, dan Sumaryati (2013) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan melaksanakan PPL terhadap kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik dengan arah hubungan yang positif.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, beberapa hal yang dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa orang tua berperan dalam memilih teman dan pendidikan, prestasi akademik mahasiswa cukup bagus dengan predikat rata-rata sangat memuaskan, teman sebaya berperan dalam pendidikan, partisipasi mahasiswa dalam orientasi PPL dalam kategori baik, semakin sering mahasiswa terlibat dalam kegiatan PPL maka kualitas partisipasi dalam kelibatan PPL semakin baik, dan mahasiswa Pendidikan Ekonomi siap untuk menjadi guru jika dilihat dari penguasaan kompetensi keguruan.
2. Hasil analisis path dengan AMOS menunjukkan pengaruh langsung :
  - a. Hubungan faktor-faktor *input* ditunjukkan oleh (H<sub>1</sub>) pengaruh peran orang tua terhadap teman sebaya sebesar 49,2%; (H<sub>2</sub>) peran orang tua terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) sebesar 34,1%; dan (H<sub>4</sub>) teman sebaya terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) sebesar 33,8%.
  - b. Pengaruh faktor-faktor *input* terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) ditunjukkan oleh (H<sub>6</sub>) pengaruh teman sebaya terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar 25,5% dan (H<sub>7</sub>) orientasi

PPL (*internship orientation*) terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar 45,4%.

- c. Pengaruh faktor *input* terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru ditunjukkan oleh (H<sub>8</sub>) pengaruh peran orang tua terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru sebesar 19,7% dan (H<sub>9</sub>) orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru sebesar 29,8%.
  - d. Pengaruh kelibatan PPL (*internship engagement*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru sebesar 20,7% yang ditunjukkan oleh H<sub>10</sub>.
3. Hasil analisis AMOS menunjukkan pengaruh tidak langsung :
- a. Hubungan faktor-faktor *input* ditunjukkan oleh pengaruh peran orang tua terhadap orientasi PPL (*internship orientation*) melalui teman sebaya sebesar 16,6%.
  - b. Pengaruh faktor-faktor *input* terhadap terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) ditunjukan oleh (1) pengaruh peran orang tua terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) melalui teman sebaya dan orientasi PPL (*internship orientation*) sebesar 35,5%; (2) teman sebaya terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*) melalui orientasi PPL (*internship orientation*) sebesar 15,3%.
  - c. Pengaruh faktor *input* terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru ditunjukkan oleh (1) pengaruh peran orang tua

terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru melalui teman sebaya, orientasi PPL (*internship orientation*) dan kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar 22,5%; (2) teman sebaya terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru melalui orientasi PPL (*internship orientation*) dan kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar 18,5%; (3) orientasi PPL (*internship orientation*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru melalui kelibatan PPL (*internship engagement*) sebesar 9,4%.

d. Tidak terjadi pengaruh tidak langsung kelibatan PPL (*internship engagement*) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru.

4. Tidak terdapat pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui orientasi PPL (*internship orientation*) dan kelibatan PPL (*internship engagement*). Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value 0,220 dan estimasi sebesar -0,067 terhadap orientasi PPL (*internship orientation*). Nilai p-value 0,486 dan estimasi sebesar 0,037 terhadap kelibatan PPL (*internship engagement*). Hasil olah data menunjukkan nilai yang tidak memenuhi syarat signifikansi yaitu  $< 0,05$ . Tidak berpengaruhnya prestasi akademik dikarenakan beberapa alasan seperti (1) menyeimbangkan antara teori dan praktik, (2) faktor kebijakan skala penilaian, (3) faktor evaluasi, (4) faktor kemampuan interpersonal/*public speaking*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Mahasiswa diharapkan:
  - a. Meningkatkan keterlibatan dalam pelaksanaan PPL, agar semakin siap untuk menjadi guru setelah lulus.
  - b. Meningkatkan kemampuan sosial dan *public speaking*.
  - c. Mempersiapkan diri dengan semakin mendalami teori dan keterampilan mengajar.
2. Sekolah latihan diharapkan lebih banyak lagi melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan sekolah, baik kegiatan pembelajaran maupun non pembelajaran. Tujuannya agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan warga sekolah, sehingga mahasiswa benar-benar memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk siap menjadi guru.
3. Pihak Jurusan Pendidikan Ekonomi diharapkan meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran yang menyeimbangkan antara teori dan praktik, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai teori tetapi juga mahir dalam melakukan praktik khususnya praktik mengajar.
4. Penilaian dosen pembimbing terhadap mahasiswa PPL diharapkan lebih akuntabel (dapat dipertanggung jawabkan).
5. Untuk peneliti berikutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini, baik dalam hal variabel maupun indikator yang semakin disesuaikan dengan kenyataan permasalahan yang sedang terjadi di lapangan pada saat tertentu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Risa Ari. 2013. "Model Pengembangan Sikap Kewirausahaan Siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Demak". Dalam *Jurnal Nasional*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astin, Alexander W. 1999. "Student Involvement: A Developmental Theory for Higher Education". Dalam *Journal of College Student Development*. Los Angeles : University of California.
- Astuti, Dewi; Wanto Rivaie; Yusuf Ibrahim. 2012. "Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak". Dalam *Jurnal Nasional*. Pontianak: Untan Pontianak.
- Ball, Deborah Loewenberg dan Francesca M. Forzani. 2009. "The Work of Teaching and the Challenge for Teacher Education". Dalam *Journal of Teacher Education*, Vol 60 (5) hal 497 –511. Amerika : University of Washington.
- Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Bukaliya, Richard. 2012. "The Potential Benefits And Challenges Of Internship Programmes In An Odl Institution: A Case For The Zimbabwe Open University". Dalam *International Journal on New Trends in Education and Their Implicatuins*, Vol. 3 Issue: 1 Article: 13. Zimbabwe : Univercity of Zimbabwe.
- Cahyati, Arlian Ayu. 2014. "Pengaruh Mata Kuliah *Micro Teaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Tingkat Kematangan Calon Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta". *Skripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chaplin, J.P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Daniels, Jeannie. "Shaping The Work-Readiness Of Students: Identity Formation In Tertiary Institutions". Dalam *International Journal*. Australia : University of the West of Scotland.

- Fasina dan Fagbeminiyi. 2011. "The Role of Parents in Early Childhood Education: A Case Study of Ikeja, Lagos State, Nigeria". Dalam *Global Journal of Human Social Science*, Volume 11 Issue 2. Nigeria : Covenant University.
- Fe.unnes.ac.id diakses 24 April 2016 pukul 14.00 WIB.
- Forlap.ristekdikti.go.id diakses 3 Juni 2016 pukul 11.00 WIB.
- Ghozali, Imam. 2012. *Model Persamaan Struktur Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idrus, Muhammad. 2009. "Kompetensi Interpersonal Mahasiswa". Dalam *Jurnal Nasional*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia offline.
- Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Republik Indonesia Nomor 49/DPD RI/III/2012-2013 tentang Pembentukan Panitia Khusus tentang Guru.
- Liakopoulou, Maria. 2011. "The Professional Competence of Teachers: Which qualities, attitudes, skills and knowledge contribute to a teacher's effectiveness?". Dalam *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 1 No. 21. Thessaloniki : Aristotle University.
- LP3.2015. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang : UNNES Press.
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Monica, Popescu Mitroi Maria dan Mazilescu Crisanta Alina. 2013. "Students Teacher Perspectives on The Qualities of Mentor Teachers". Dalam *Procedia Social and Behavioral Sciences*. Romania : University of Timisoara.
- Muzdolifah, Nurul Mabitatul. 2014. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novitasari; Ngadiman; dan Sumaryati. 2013. "Pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Prodi Ekonomi FKIP



Universitas Sebelas Maret Menjadi Tenaga Pendidik”. Dalam *Jurnal Nasional*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Oktarina, Nina dan Fahmi Ulin Ni'mah. 2014. “Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus of Control Internal, Peran Guru pamong, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”. Dalam *Economic Education Analysis Journal*. Semarang : Unversitas Negeri Semarang.

Peraturan Pemerintah RI No. 74. Guru. Kemeneg.ro.id. diakses 05 Februari 2016 pukul 19:00.

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 9 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 37 Tahun 2012 Tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Semarang.

Pratama, Bayu Rizki; Niswah Lutfiyani; dan Irtifah Nugrahaini. 2014. “Pengaruh Prestasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Penguasaan Kompetensi Profesional, Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi yang Profesioanl (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Tahun 2010)”. Dalam *Program Penelitian Mahasiswa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Rafiq, Hafiz Muhammad Waqas, dkk. 2013. “Parental Involvement and Academic Achievement; A Study on Secondary School Students of Lahore, Pakistan”. Dalam *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 3 No. 8. Pakistan : University Faisalabad.

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UNNES PRESS.

Santrock, John W. 2002. *Life-Span Development : Perkembangan MasaHidup*. Jakarta : Erlangga.

-----, 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

-----, 2009. *Psikologi Pendidikan : Educational Psychology*. Jakarta : Salemba Hunamika.

Saputro, Singgih Tego dan Pardiman. 2012. “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas

- Negeri Yogyakarta”. Dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Indeks.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sutanto, Lucky Abdi Kristiawan. 2012. “Efektifitas Penerapan Sistem Penilaian Prestasi Kerja Karyawan Menggunakan Pendekatan 360 Derajat Pada Biro Manajemen Kampus UKSW”. *Skripsi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Swabey, Karen; Geraldine Castleton; dan Dawn Penney. 2010. “Meeting the Standards? Exploring Preparedness for Teaching”. Dalam *Australian Journal of Teacher Education*, Vol 35. Tasmania : University of Tasmania.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarsidi, Didi. 2007. “Peranan Hubungan Teman Sebaya dalam Perkembangan Kompetensi Sosial Anak”. Dalam *Jurnal Nasional*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tessema, Mussie. T; Ready Kathryn. J; dan Tsegai Samuel. 2014. “The Effect of Ethnic Minority College Students’ Engagement in Effective Educational Practices on GPA and College Satisfaction, the Case of a Mid-Sized U.S. University”. Dalam *International Journal of Education and Social Science*, Vol. 1 No. 5 : Winona State University.
- Triananda, Ade. 2015. “Pengaruh Prestasi Akademik Dan Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Kesiapan Calon Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Uny 2011”. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. [Kemeneq.go.id](http://Kemeneq.go.id). diakses 08 Januari 2016 pukul 09:50.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen. Kemeneg.go.id. diakses 08 Januari 2016 pukul 10:00.
- Unnes.ac.id diakses 3 Juni 2016 pukul 13.00 WIB.
- Utami, Cahya Budi. 2015. "Model Pengembangan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri Se Provinsi Jawa Tengah". *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Valentina, Seira. 2008. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Religiusitas Anak". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Vardardottir, Arna. 2012. "Peer Effects and Academic Achievement : Regression Discontinuity Approach". *Paper* : Stockholm School of Economics.
- Wahyudin, Agus. 2015. *Metodologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Wicaksono, Okky. 2014. "Hubungan Atara Pergaulan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widiarini, Ida Ayu Komang. 2015. "Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Micro Teaching (PPL 1) dengan Hasil Belajar Program Pengalaman Lapangan (PPL 2) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Pada Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014 Dan Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015". Dalam *Jurnal Nasional*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wingkel, W.S. dan Sri Hastuti. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Yama, Septian Fuji. 2015. "Pengaruh Pelatihan Guru, Kompetensi Guru Dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Terhadap Kesiapan Guru Prodi Bisnis Manajemen Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Smk N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Yanto, Heri; Joseph M. Mula; and Marie H. Kavanagh. 2010. "A conceptual model for building international competencies of accounting graduates of Indonesian universities". Dalam *School of Accounting, Economics and Finance* Australia : University of Southern Queensland.
- , 2011. "Developing Student's Accounting Competencies Using Astin's I-E-O Model: An Identification Of Key Educational Inputs Based On Indonesian Student Perspectives". Australia : University of Southern Queensland.

Yanto, Heri. 2012. "Towards International Competence Of Indonesian Accounting Undergraduates: A Systems Approach To Identify Inter-Correlates Between Constructs Of The Education Process". *Disertasi*. Semarang : IKIP Semarang.

\_\_\_\_\_. 2015. *Human Development Index*. <http://hdr.undp.org/en/composite/trends>  
diakses 5 Januari pukul 19.45

# LAMPPIRAN

## Lampiran 1

### HASIL WAWANCARA KESIAPAN MAHASISWA UNTUK MENJADI GURU

Hasil Survei, melalui teknik wawancara kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2012 yang aktif kuliah dan telah melaksanakan PPL dengan substansi pertanyaan “apakah Anda sudah siap untuk menjadi guru?”

Jawaban menunjukkan 47% mahasiswa belum siap menjadi guru dan 53% mahasiswa siap menjadi guru setelah lulus.

#### Jawaban Tidak Siap (47%)

No	Nama	Alasan
1.	Niswah Lutfiani	Belum menguasai kompetensi keguruan.
2.	Aulia Arifiani	Belum lulus sehingga merasa belum siap.
3.	Laili Qomariyah	Belum menguasai kompetensi guru.
4.	Catur Tias Pamungkas	Belum siap mental dan belum cukup pengalaman.
5.	Intan Nurul Fitriani	Belum terlalu siap menjadi guru dibidang materi dan pengelolaan kelas.
6.	Desi Rakhmadiyah	Dulu ketika masuk prodi pendidikan akuntansi atas dasar keinginan dari orang tua supaya anaknya menjadi guru, padahal sebenarnya kurang minat menjadi guru karena nanti kalo mengabdikan butuh waktu yang lama.
7.	Bangkit Candra Birama	Belum 100% siap masih harus banyak belajar karena secara materi belum terlalu siap karena belum menguasai secara maksimal.
8.	Ziyan Tivani	Belum memiliki minat menjadi guru dan berdasarkan pengalaman PPL belum menguasai kompetensi.
9.	Resti Khanaliya	Sebenarnya tidak minat menjadi guru, tetapi karena menjadi guru adalah keinginan orang tua saya, akan dicoba untuk menjadi guru.
10.	Agus Wigianto	Masih belum mempunyai kemandirian untuk menjadi guru.
11.	Salfira Amalia L.	Merasa belum ada feel untuk menjadi guru
12.	Syahvina Nur Karomah	Takut nantinya muridnya lebih pintar dari gurunya
13.	Irma Rizqi Amalia	Belum ada feel dan panggilan untuk menjadi seorang guru.
14.	Desy Amaliyah	Belum siap penguasaan materinya.
15.	Ika Oktafiana Rifanti	Belum menguasai dengan benar kompetensinya.
16.	Eka Dewi Hapsari	Merasa belum mempunyai kompetensi guru.
17.	Ari Dwi Lestari	Merasa belum cukup menguasai kompetensi.
18.	Riski Amalia	Masih setengah-setengah hatinya apakah menjadi guru atau tidak.
19.	Risnaeni	Masih belum cukup ilmu untuk menjadi guru.
20.	Ragil Waseza	Tidak terlalu berminat untuk menjadi seorang guru.

21.	Tri Retno Wasis	Merasa belum mumpuni dalam hal materi untuk menjadi seorang pendidik.
22.	Arina Maqsurotin Tuba	Tidak minat unruk menjadi guru.
23.	Ervian U. R	Menjadi guru sepertinya membutuhkan intelektual yang tinggi, sedangkan saya belum bisa berintelektual.
24.	Wenefrida Putri D.	Belum terlalu menguasai bidang-bidang pendidikan, secara pribadi belum siap mental dan belum bisa mencerminkan kepribadian seorang guru.
25.	Desi Setia Murti	Belum bisa menguasai materi dan sebenarnya kurang minat dengan dunia pendidikan.
26.	Kurnia Nur Utami	Belum maksimal dalam penguasaan 4 kompetensi yang dimiliki guru.
27.	Siti Nurdianti	Belum menguasai dalam hal materi.
28.	Rima Tsuraya Afra	Belum terlalu mantep untuk menjadi guru.
29.	Irma Desti Nur'aeni	Belum terlalu yakin bisa menjadi guru.
30.	Wulandari Restu Putri	Masih kurang siap dalam penyampaian materi.
31.	Adek Prasetyani W.	Belum cukup mampu menyampaikan materi.
32.	Nur Rohmah	Belum mantap menjadi guru dan karena gajinya kecil.
33.	Tri Yoga L. M.	Masih ada kompetensi yang belum bisa saya penuhi dan kuasai yang mungkin masih membutuhkan proses untuk memenuhinya.
34.	Susilowati	Belum siap sepenuhnya, karena terkait prodi saya pendidikan administrasi perkantoran pada kenyataan dalam PPL terdapat beberapa mata pelajaran yang tidak saya dapatkan di perkuliahan jadi terkait kompetensi masih dirasa kurang.
35.	Novica Ardyanti	Merasa belum mempunyai semua kompetensi yang semestinya dimiliki guru, terutama masih kurang keprofesionalan untuk menjadi guru.

**Jawaban Siap (53%)**

No.	Nama	Alasan
1.	Siti Nurjanah	Siap dari teori dan praktik sudah cukup menjadi bekal mengajar.
2.	Aldhea Chinsi Z.	Sudah dari awal memilih prodi pendidikan berarti harus konsisten, itu yang membuat siap.
3.	Nurul Kerti Kartika	Sudah ada pengalaman ketika PPL sehingga sudah tau bagaimana kondisi di sekolah secara langsung dan menjadi pengalaman.
4.	Afifah Fitriani	Senang bisa berbagi ilmu kepada orang lain.
5.	Ajeng Febriani	Memang tujuan dari awal masuk prodi pendidikan akuntansi karena ingin menjadi guru dan saya mampu menjadi guru
6.	Yuni Kartikasari	Merasa sudah siap untuk mengajar dengan 3,5 tahun mendapat ilmu dari dosen-dosen.
7.	Devi Setiadi	Sudah cukup pengalaman dan cukup mental, saya rasa itu cukup menjadikan siap mengajar.
8.	Nanda Nafitul A.P	Dengan pengalaman PPL dan teori yang telah ditempuh serta disertai niat yang tulus, insyaallah siap menjadi guru.
9.	Lela Magdalena	Berbagi ilmu itu menyenangkan
10.	Fera Fanisia Budi	Selama 3,5 tahun mendapatkan materi tentang kependidikan dirasa cukup untuk bisa menjadi guru walaupun nantinya tetap harus belajar terus.
11.	Eva Andriani	Siap karena sudah banyak pengalaman yang saya peroleh apalagi teori-teori yang sudah di dapat, saya rasa cukup menjadi bekal menjadi pendidik. Kalau tidak menjadi guru saya ingin menjadi dosen.
12.	Siti Uviyanti	keinginan saya jadi guru dan saya telah memiliki kompetensi sebagai guru
13.	Rizki Oktafia	Siap, karena telah melaksanakan PPL.
14.	Novi Anggraeni R.	Siap menjadi guru, sudah banyak pengalaman yang saya dapat selain teori dan pengalaman PPL saya juga pernah mengikuti kegiatan mengajar di pedalaman selama seminggu, jiwa pendidik sudah melekat di hati.
15.	Eni Fatmawati	Siap, kenapa tidak. Dengan pengalaman yang telah didapat saya rasa siap menjadi guru.
16.	Savana Novia Firdausia	Jurusan saya pendidikan jadi harus siap menjadi guru apalagi ditambah dengan pengalaman PPL.
17.	Arifa Miftahul Janah	tujuan dari awal masuk kuliah masuk prodi pendidikan juga untuk menjadi guru.
18.	Antin Martiana	Jurusan pendidikan mendapat banyak teori kependidikan sekaligus praktik mengajar, apalagi ditambah pengalaman PPL itu cukup membuat siap untuk menjadi guru.
19.	Tiya Hanum Amalia	Siap karena sudah memiliki pengalaman PPL.
20.	Upiek Prasetyani	dari awal masuk perguruan tinggi kan sudah minat menjadi guru dan sudah ada pengalaman PPL mengajar jadi sudah ada bekal sedikit
21.	Sri Rokhani	Siap dengan pengalaman PPL dan teori yang telah diperoleh



22.	Rokhimah	menjadi guru merupakan cita-cita saya, tetapi untuk masalah penguasaan 4 kompetensi yang dimiliki guru belum sepenuhnya memiliki
23.	Dwi Lestari	Siap menjadi guru tetapi tidak mau mengajar di daerah terpencil.
24.	Nur Azizah	Sudah tau proses menjadi guru saat PPL, sudah dapat memahami karakter anak didik, dan juga teori yang telah dipelajari, jadi saya siap.
25.	Siyatun	Siap karena sudah banyak belajar selama ini.
26.	Amanatun Khoerina	Sudah mendapat banyak bekal dari PPL jadi siap.
27.	Soesi Widiyati	Siap dengan pengalaman yang telah didapat.
28.	Asifah Rika Oktaviani	sudah pernah terjun langsung ketika PPL jadi udah mengetahui kurang lebihnya menjadi guru.
29.	Hendi Aprianto	Prodi yang saya ambil bidang pendidikan, saya dilatih dan dididik untuk bisa menjadi guru, jadi insyaAllah siap.
30.	Ahmad Alghofiqi	Sudah siap karena secara materi sudah dipelajari saat perkuliahan, pengetahuan dan keterampilan saya rasa cukup menjadi bekal mengajar. Secara mental juga sudah siap karena dilatih melalui diskusi, presentasi, dan terutama melalui PPL.
31.	Miftahul Hidayat	Sudah mempunyai bekal mulai dari perencanaan, strategi, evaluasi pembelajaran, sudah memahami dan bisa membuat perangkat pembelajaran, dan sudah pernah mendapat pengalaman mengajar 3 bulan waktu PPL.
32.	Novie Dwi Suryani	Sudah merasa siap mengajar tapi belum sepenuhnya bisa profesional.
33.	Oktika Handini	Sudah niat dari awal kuliah untuk menjadi guru, tetapi untuk masalah kompetensi masih merasa belum menguasai, tetapi berjalannya waktu bisa sambil belajar dan belajar saya siap menjadi guru.
34.	Isnaningrum Ageng Pangesti	Pengalaman ketika PPL sudah cukup karena pada saat PPL jam waktu mengajar cukup banyak bisa dibilang menggantikan gumong mengajar jadi ketika bertemu anak-anak juga insyaAllah mental sudah siap.
35.	Hendra Ibnu Agung D	Senang dengan mengajar anak-anak jadi siap saja.
36.	Mei restiana	Senang mengajar karena bisa ketemu anak-anak setiap hari.
37.	Eliana	Disuruh orang tua untuk menjadi guru, tetapi ketika dijalani juga menyenangkan menjadi seorang pendidik.
39.	Nur malaikah	Dari awal kuliah sudah minat menjadi guru dan berdasarkan pengalaman waktu PPL menjadi guru itu asyik
40.	Eka Widiarti	Sudah niat menjadi guru, karena niat akhirnya menyebabkan siap.

## Lampiran 2

REKAPITULASI WISUDAWAN TAHUN 2015									
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI									
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG									
Data sampai dengan : 02 Oktober 2015 pukul 16:40:53									
PRODI	PERIODE 1			PERIODE 2			PERIODE 3		
P.AKT	Bidang	Mahasiswa	(%)	Bidang	Mahasiswa	(%)	Bidang	Mahasiswa	(%)
	Instansi Pendidikan (Guru SMA/SMK)	2	16.7%	Instansi Pendidikan (Guru SMA/SMK)	0	0%	Instansi Pendidikan (Guru SMA/SMK)	7	33.3%
	Bank/Koperasi	1	8.3%	Bank/Koperasi	0	0%	Bank/Koperasi	3	14.3%
	Dunia Industri/Perusahaan	5	41.7%	Dunia Industri/Perusahaan	6	85.7%	Dunia Industri/Perusahaan	3	14.3%
	Lainnya	4	33.3%	Lainnya	1	14.3%	Lainnya	8	38.1%
	Jumlah	12	100%	Jumlah	7	100%	Jumlah	21	100%
P.AP	Bidang	Mahasiswa	(%)	Bidang	Mahasiswa	(%)	Bidang	Mahasiswa	(%)
	Instansi Pendidikan (Guru SMA/SMK)	6	54.6%	Instansi Pendidikan (Guru SMA/SMK)	0	0%	Instansi Pendidikan (Guru SMA/SMK)	7	25%
	Bank/Koperasi	1	9%	Bank/Koperasi	0	0%	Bank/Koperasi	11	39.3%
	Dunia Industri/Perusahaan	4	36.4%	Dunia Industri/Perusahaan	0	0%	Dunia Industri/Perusahaan	6	21.4%
	Lainnya	0	0%	Lainnya	2	100%	Lainnya	4	14.3%
	Jumlah	11	100%	Jumlah	2	100%	Jumlah	28	100%
P.KOP	Bidang	Mahasiswa	(%)	Bidang	Mahasiswa	(%)	Bidang	Mahasiswa	(%)
	Instansi Pendidikan (Guru SMA/SMK)	1	6.25%	Instansi Pendidikan (Guru SMA/SMK)	4	30.8%	Instansi Pendidikan (Guru SMA/SMK)	4	36.4%
	Bank/Koperasi	3	18.75%	Bank/Koperasi	1	7.7%	Bank/Koperasi	3	27.2%
	Dunia Industri/Perusahaan	2	12.5%	Dunia Industri/Perusahaan	2	15.4%	Dunia Industri/Perusahaan	2	18.2%
	Lainnya	10	62.5%	Lainnya	6	46.1%	Lainnya	2	18.2%
	Jumlah	16	100%	Jumlah	13	100%	Jumlah	11	100%

## Lampiran 3

## Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan Orang Tua	Prodi	IPK
1	Ihda Mardiana H	PNS	Pendidikan Matematika	3,5
2	Leni Rahmawati	Petani	Pendidikan IPA	3,3
3	Anis alfiyah	Petani	Pendidikan IPA	3,57
4	Ulil Albab	Karyawan	Pendidikan IPA	3,4
5	Cindy Paramita C	TNI-AD	Pendidikan IPA	3,6
6	Lutfiana Endah w	Wiraswasta	Pendidikan IPA	3,49
7	Febriana Istiqomah	PNS	Pendidikan IPA	3,4
8	Ulfiano Dyah I	Karyawan	Pendidikan IPA	3,51
9	Dessy Ria Pratama	Wiraswasta	Pendidikan IPA	3,66
10	Febri Rosela P	Polri	Pendidikan IPA	3,3
11	Alfian	PNS	Pendidikan Biologi	3,2
12	Windy Oktaviani	Swasta	Pendidikan Biologi	3,22
13	Annisa Lintang M	PNS	Pendidikan Biologi	3,01
14	Maya Puspita Rini	Wiraswasta	Pendidikan Biologi	3,59
15	Nida Ghaida	PNS	Pendidikan Biologi	3,2
16	Aisyah Fitri A	PNS	Pendidikan Biologi	3,2
17	Dyah Putri P	Wiraswasta	Pendidikan Biologi	3,2
18	Tiya Istiani	Wiraswasta	Pendidikan Biologi	3,44
19	Temuningsih	Wiraswasta	Pendidikan Biologi	3,31
20	Filda S.A	Wiraswasta	Pendidikan Biologi	3,1
21	Rizki Oktavia	Dosen	Pendidikan Biologi	3,2
22	Nur Halimah	Petani	Pendidikan Biologi	3,25
23	Dwi Apriyani	PNS	Pendidikan Biologi	3,43
24	Futikhatul F	Wiraswasta	Pendidikan Biologi	3,32
25	Putri Mei Wahyuni	Petani	Pendidikan Biologi	3,52
26	Noor Innayati	Wiraswasta	Pendidikan Biologi	3,35
27	Ulfa Damayanti	Wiraswasta	Pendidikan Biologi	3,32
28	Zahrina Nur Laela	PNS	Pendidikan Biologi	3,2
29	Arif Khomsin S	Pensiunan	Pendidikan Biologi	3,33
30	Nayla Safufia	Penjahit	Pendidikan Biologi	3,24
31	Melisa Diah K	PNS	Pendidikan Biologi	3,3
32	Intan Indah S	Pensiunan	Pendidikan Biologi	3,2
33	Fajar Adi N	PNS	Pendidikan Kimia	3,43
34	Nur Hamidah	Wiraswasta	Pendidikan Kimia	3,39
35	Ischan Afsita V	Wiraswasta	Pendidikan Kimia	3,65
36	Rita Iva F	Petani	Pendidikan Fisika	3,44
37	Diena S. A	Guru	Pendidikan Fisika	3,31
38	Rizki Annisa	Guru	Pendidikan Fisika	3,09
39	Hani Dika Saputra	Guru	Pendidikan Fisika	3,2
40	Agtasia Putri	PNS	Pendidikan Fisika	3,4
41	Rini Yunawati	Buruh	Pendidikan Fisika	3,14
42	Ayu Ariantika	Buruh	Pendidikan Fisika	3,2
43	Viga Karina	Swasta	Pendidikan Fisika	3,25
44	Winda Yulia Sari	Swasta	Pendidikan Fisika	3,65
45	Sigit Tri P	PNS	Pendidikan Fisika	3,1
46	Dyah Larasati	Buruh	Pendidikan Fisika	3,31
47	Linda Lestari	Swasta	Pendidikan Fisika	3,4
48	Nur Hafiyani	Wiraswasta	Pendidikan Fisika	3,48
49	Laksmita H.P	Swasta	Pendidikan Fisika	3,37
50	Divi Aldiana	Buruh	Pendidikan IPA	3,1

## Lampiran 4

**KISI-KISI KUESIONER UJI COBA PENELITIAN  
ANTESEDEN KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
UNTUK MENJADI GURU**

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1.	Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru (Y2)	Kompetensi Pedagogik	1,2,3,4,5	5
		Kompetensi Profesional	6,7,8,9,10	5
		Kompetensi Kepribadian	11,12,13,14,15	5
		Kompetensi Sosial	16,17,18,19	4
2.	Kelibatan Praktik Pengalaman Lapangan ( <i>Internship Engagement</i> ) (Y1)	Perencanaan Pembelajaran	20,21,22	3
		Pengajaran mandiri	23,24,25,26	4
		Evaluasi	27,28,29,30,31	5
		Konsultasi dengan guru dan dosen	32,33,34	3
		Hubungan kesejawatan	35,36,37,38,39	5
		Kegiatan non pembelajaran	40,41	2
3.	Orientasi Praktik Pengalaman Lapangan (X1)	<i>Peer teaching</i>	42,43,44	3
		Pembekalan PPL	45,46,47	3
		Observasi dan orientasi di sekolah latihan	48,49,50,51	4
4.	Peran Orang Tua (X3)	Pengasuhan	52,53,54,55	4
		Pengambilan keputusan	56,57,58	3
		Kerja sama dengan komunitas	59	1
		Komunikasi	60,61,62	3
		Pembelajaran di rumah	63	1
5.	Teman Sebaya (X4)	Pertemanan	64,65,66	3
		Dukungan fisik	67,68,69	3
		Dukungan ego	70,71,72	3
		Keintiman/ kasih sayang	73,74,75	3

## ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Tujuan angket uji coba penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh orientasi Praktik Pengalaman Lapangan, peran orang tua, dan teman sebaya terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru melalui perantara kelibatan Praktik Pengalaman Lapangan (*internship engagement*) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Saudara untuk menjawab pernyataan dalam angket uji coba penelitian ini dengan baik. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak berpengaruh terhadap nilai maupun nama baik Saudara di kampus serta kerahasiaan jawaban Saudara akan saya jaga sepenuhnya. Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 10 Maret 2016

Hormat saya,

Naelun Najah



Berilah tanda *check list* (√) pada alternatif jawaban yang paling sesuai.

	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>Setelah saya mengikuti PPL, saya mampu</b>					
Memahami karakteristik peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membuat RPP sesuai dengan kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Melaksanakan pembelajaran aktif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membuat variasi evaluasi pembelajaran yang autentik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memanfaatkan teknologi belajar dengan maksimal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memahami materi yang berkaitan untuk pengayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menguasai materi pelajaran secara luas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membuat urutan materi berdasarkan tingkat kesulitan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengembangkan media pembelajaran yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memahami pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjalankan aktivitas keagamaan dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjadi lebih siap sebagai teladan peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjadi lebih dewasa dalam berperilaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengevaluasi diri sendiri dengan lebih objektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memiliki kepercayaan diri yang lebih baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berkomunikasi dengan bahasa yang santun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menggunakan teknologi komunikasi dengan bijaksana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjalin komunikasi yang efektif dengan warga sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjalin hubungan baik dengan warga sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Berilah tanda *check list* (√) pada alternatif jawaban yang paling sesuai.

	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
<b>Selama PPL, berapa sering Saudara melakukan hal-hal sbb:</b>					
Membuat RPP sesuai kompetensi dasar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membuat media pembelajaran sesuai dengan indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menyiapkan alat/bahan yang menunjang pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membuka pelajaran dengan berdoa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengulas materi yang telah disampaikan sebelumnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menyampaikan materi sesuai dengan urutan indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membuat kesimpulan untuk menutup pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menyiapkan pertanyaan untuk peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi latihan setiap pokok bahasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi pekerjaan rumah setiap pertemuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengadakan ulangan harian secara rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membagikan hasil ulangan tepat waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Konsultasi dengan guru pamong tentang RPP yang dibuat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berdiskusi dengan guru pamong tentang media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

<i>Selama PPL, berapa sering Saudara melakukan hal-hal sbb:</i>	Selalu ▼	Sering ▼	Kadang-Kadang ▼	Jarang ▼	Tidak Pernah ▼
Konsultasi Laporan PPL dengan dosen pembimbing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Konsultasi dengan Kepala Sekolah mengenai tugas PPL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membantu pekerjaan guru jika tidak ada jam mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berdiskusi dengan peserta didik tentang tugas yang diberikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membantu pekerjaan TU jika tidak ada jam mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berdiskusi dengan teman PPL tentang pelaksanaan tugas PPL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mendampingi ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengikuti acara peringatan/perayaan di sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Berilah tanda *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang paling sesuai.

<i>Berikut adalah manfaat Orientasi PPL di UNNES dan sekolah:</i>	Sangat Baik ▼	Baik ▼	Cukup ▼	Kurang ▼	Kurang Sekali ▼
Memberikan motivasi kepada saya untuk lebih siap mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memahami bagaimana melakukan koordinasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menggunakan bahasa yang baik dan benar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memahami materi pembekalan yang disampaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memahami aturan PPL yang harus dipatuhi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memahami susunan rancangan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengumpulkan data sekolah latihan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengamati model-model pengajaran guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengamati guru dalam mengelola kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjalin hubungan kesejawatan dengan warga sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Berilah tanda *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang paling sesuai.

<i>Bagaimana peran orang tua mempengaruhi kesiapan Saudara menjadi guru?</i>	Sangat Setuju ▼	Setuju ▼	Ragu-Ragu ▼	Tidak Setuju ▼	Sangat Tidak Setuju ▼
Mendorong saya untuk belajar lebih rajin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi kebebasan mengikuti berbagai kegiatan kampus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi motivasi untuk meningkatkan indeks prestasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi fasilitas yang mendukung belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi kesempatan memilih jurusan yang saya inginkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengajarkan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengajarkan tanggung jawab atas keputusan yang diambil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memotivasi agar menjadi aktivis yang berprestasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

<i>Berapa sering orang tua Saudara melakukan hal-hal sbb:</i>	Selalu ▼	Sering ▼	Kadang- Kadang ▼	Jarang ▼	Tidak Pernah ▼
Menanyakan perkembangan kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menanyakan indeks prestasi yang saya peroleh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membantu mencari solusi untuk meningkatkan prestasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Berilah tanda *check list* (√) pada alternatif jawaban yang paling sesuai.

<i>Bagaimana peran teman sebaya selama Saudara kuliah:</i>	Sangat Setuju ▼	Setuju ▼	Ragu- Ragu ▼	Tidak Setuju ▼	Sangat Tidak Setuju ▼
Saling berbagi informasi perkuliahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saling bertukar pendapat dalam perkuliahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berhubungan baik dalam suatu kelas mata kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengajak saya bekerja sama mengerjakan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi bantuan kapanpun dibutuhkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Lebih nyaman diajak berdiskusi materi kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi motivasi untuk lebih rajin belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi semangat mengikuti perkuliahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membantu mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi nasihat jika saya melakukan kesalahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menanyakan alasan jika saya tidak berangkat kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Meminjami catatan pelajaran jika saya tidak berangkat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

<b>IDENTITAS RESPONDEN</b>	
Nama	: .....
Prodi	: .....
Jenis Kelamin	: <input type="checkbox"/> laki-laki <input type="checkbox"/> perempuan
Pekerjaan Orang Tua	: .....
Indeks Prestasi Kumulatif	: .....













## Lampiran 6

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

## 1. VARIABEL PERAN ORANG TUA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PO52	47,06	33,649	,438	,634	,842
PO53	47,56	33,884	,262	,406	,852
PO54	47,08	32,565	,574	,672	,835
PO55	47,16	33,280	,429	,414	,842
PO56	47,14	34,286	,304	,517	,848
PO57	47,16	33,158	,518	,685	,839
PO58	47,06	33,935	,428	,699	,843
PO59	47,54	31,070	,479	,477	,839
PO60	47,26	27,911	,731	,848	,818
PO61	47,78	26,542	,717	,799	,819
PO62	47,36	28,521	,577	,780	,833
PO63	47,66	26,270	,795	,820	,811

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,848	,853	12

## 2. VARIABEL TEMAN SEBAYA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TS64	46,22	26,012	,528	,670	,899
TS65	46,22	25,400	,646	,673	,894
TS66	46,28	26,451	,451	,415	,902
TS67	46,46	25,886	,585	,462	,897
TS68	46,62	23,710	,745	,629	,888
TS69	46,64	24,643	,609	,461	,895
TS70	46,50	24,133	,671	,721	,892
TS71	46,60	23,673	,643	,672	,894
TS72	46,60	23,878	,703	,676	,890
TS73	46,56	24,047	,684	,561	,891
TS74	46,46	25,029	,610	,506	,895
TS75	46,54	24,539	,627	,550	,894

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,902	,902	12

## 3. VARIABEL ORIENTASI PPL

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
OP42	38,66	14,229	,600	,475	,854
OP43	39,04	13,631	,697	,691	,846
OP44	38,74	14,931	,461	,400	,864
OP45	38,98	13,367	,674	,672	,847
OP46	38,76	13,778	,623	,537	,852
OP47	39,04	14,896	,386	,233	,870
OP48	38,94	13,935	,525	,497	,860
OP49	39,00	13,143	,626	,524	,852
OP50	38,80	14,327	,585	,497	,855
OP51	38,84	13,321	,666	,688	,848

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,868	,868	10

## 4. VARIABEL KELIBATAN PPL

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP20	84,90	87,806	,534	,699	,880
KP21	85,16	84,219	,632	,847	,877
KP22	85,20	87,592	,507	,705	,881
KP23	84,76	91,696	,310	,540	,885
KP24	85,18	88,722	,361	,439	,885
KP25	85,22	85,277	,643	,762	,877
KP26	85,20	85,265	,569	,719	,879
KP27	85,36	84,602	,587	,709	,878
KP28	85,28	85,961	,543	,675	,880
KP29	85,78	83,522	,600	,751	,878
KP30	85,26	84,931	,609	,586	,878
KP31	85,50	87,398	,455	,432	,882
KP32	84,96	86,611	,602	,635	,879
KP33	85,14	84,613	,645	,606	,877
KP34	85,80	82,898	,604	,645	,877
KP35	86,66	82,841	,487	,506	,883
KP36	85,42	91,596	,182	,395	,889
KP37	85,42	86,616	,555	,597	,879
KP38	87,00	89,184	,187	,404	,894
KP39	85,18	89,987	,332	,475	,885
KP40	85,54	85,927	,461	,521	,882
KP41	84,74	90,564	,408	,542	,884

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,886	,892	22



## 5. VARIABEL KESIAPAN MENJADI GURU

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KMG1	75,52	44,949	,414	.	,910
KMG2	75,42	44,616	,479	.	,908
KMG3	75,56	43,353	,580	.	,906
KMG4	75,94	41,609	,685	.	,903
KMG5	75,72	43,430	,483	.	,909
KMG6	75,74	42,278	,676	.	,903
KMG7	75,84	41,566	,738	.	,901
KMG8	75,88	41,087	,610	.	,906
KMG9	75,74	43,094	,535	.	,907
KMG10	75,64	44,929	,434	.	,909
KMG11	75,48	43,806	,528	.	,907
KMG12	75,62	42,526	,684	.	,903
KMG13	75,60	44,694	,356	.	,912
KMG14	75,88	44,108	,517	.	,908
KMG15	75,50	43,316	,604	.	,905
KMG16	75,36	43,011	,724	.	,903
KMG17	75,60	42,980	,709	.	,903
KMG18	75,56	43,762	,565	.	,906
KMG19	75,52	44,418	,454	.	,909

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,911	,912	19

## Lampiran 7

## DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No.	NIM	Nama	Prodi	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orang Tua	IPK	KET
1	7101412004	OKTIKA HANDINI	Pendidikan Akuntansi	P	Tani	3,41	Sangat Memuaskan
2	7101412006	ALDHEA CHINSI Z	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,35	Sangat Memuaskan
3	7101412008	BANGKIT CANDRA B	Pendidikan Akuntansi	L	PNS	3,73	Dengan Pujian
4	7101412009	TIYA HANUM A	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,36	Sangat Memuaskan
5	7101412017	IRMA RIZKI AMALIA	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,48	Sangat Memuaskan
6	7101412023	NISWAH LUTFIANI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,74	Dengan Pujian
7	7101412024	HENDI APRIYANTO	Pendidikan Akuntansi	L	Supir	3,65	Dengan Pujian
8	7101412028	ISNANINGRUM A. P	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,38	Sangat Memuaskan
9	7101412032	SITI UVIYANTI	Pendidikan Akuntansi	P	Supir	3,58	Dengan Pujian
10	7101412033	NOVIE DWI SURYANI	Pendidikan Akuntansi	P	Karyawan Swasta	3,62	Dengan Pujian
11	7101412035	UIPEK PRASETYANI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,4	Sangat Memuaskan
12	7101412039	DESI RAKHMADIYANTI	Pendidikan Akuntansi	P	Karyawan Swasta	3,42	Sangat Memuaskan
13	7101412041	TRI RETNO WASIS	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,67	Dengan Pujian
14	7101412044	IKA OKTAFIANA R	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,68	Dengan Pujian
15	7101412047	AULIA ARIFIANI	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,44	Sangat Memuaskan
16	7101412048	LELA MAGDALENA	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,44	Sangat Memuaskan
17	7101412049	DESY AMALIYAH	Pendidikan Akuntansi	P	Buruh	3,51	Dengan Pujian
18	7101412050	ARINA M. T	Pendidikan Akuntansi	P	Pensiunan PNS	3,32	Sangat Memuaskan
19	7101412051	ASIFAH RIKA O	Pendidikan Akuntansi	P	Perawat	3,45	Sangat Memuaskan
20	7101412057	CATUR TIAS P	Pendidikan Akuntansi	P	Buruh	3,72	Dengan Pujian
21	7101412058	ROKHIMAH	Pendidikan Akuntansi	P	Tani	3,74	Dengan Pujian
22	7101412066	MIFTAHUL HIDAYAT	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,72	Dengan Pujian
23	7101412067	TRI RAHAYU	Pendidikan Akuntansi	P	Buruh	3,6	Dengan Pujian
24	7101412073	ANINDITA M. P	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,56	Dengan Pujian
25	7101412076	INTAN NURUL F	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,35	Sangat Memuaskan
26	7101412077	SITI NURJANAH	Pendidikan Akuntansi	P	Buruh	3,65	Dengan Pujian
27	7101412082	SALFIRA AMALIA L	Pendidikan Akuntansi	P	Karyawan Swasta	3,74	Dengan Pujian
28	7101412083	NURUL KERTI KARTIKA	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,49	Sangat Memuaskan
29	7101412084	DWI LESTARI	Pendidikan Akuntansi	P	Buruh	3,69	Dengan Pujian
30	7101412085	FERA FANISIA BUDI	Pendidikan Akuntansi	P	Karyawan Swasta	3,37	Sangat Memuaskan
31	7101412086	LAILI QOMARIYAH	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,59	Dengan Pujian
32	7101412087	SITI NURDIANTI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,5	Dengan Pujian
33	7101412089	AFIFAH FITRIANI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,65	Dengan Pujian
34	7101412091	KRIS AMALIA	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,55	Dengan Pujian
35	7101412093	ARIFA MIFTAHUL J	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,38	Sangat Memuaskan
36	7101412094	ARI DWI LESTARI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,4	Sangat Memuaskan
37	7101412095	IRMA DESTI NUR'AENI	Pendidikan Akuntansi	P	Guru	3,42	Sangat Memuaskan
38	7101412096	SOESI WIDIYATI	Pendidikan Akuntansi	P	Buruh	3,5	Dengan Pujian
39	7101412099	RIMA TSURAYYA A	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,3	Sangat Memuaskan
40	7101412102	RATNA SITI ANISAH	Pendidikan Akuntansi	P	TNI AD	3,43	Sangat Memuaskan

No.	NIM	Nama	Prodi	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orang Tua	IPK	KET
41	7101412103	SYAHVINA NUR K	Pendidikan Akuntansi	P	Guru	3,46	Sangat Memuaskan
42	7101412109	NURUL FARIKHAHI	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,67	Dengan Pujian
43	7101412111	KANESTI NILA WIJAYA	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,48	Sangat Memuaskan
44	7101412114	RIZKYANA HIDAYATI	Pendidikan Akuntansi	P	Dokter	3,32	Sangat Memuaskan
45	7101412124	NURUL AZIFAH	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,86	Dengan Pujian
46	7101412127	SISKA ARDIASIH	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,75	Dengan Pujian
47	7101412129	KARTIKA R	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,31	Sangat Memuaskan
48	7101412139	SITI KALIMATUS S	Pendidikan Akuntansi	P	Tani	3,64	Dengan Pujian
49	7101412142	NUR ROHMAH	Pendidikan Akuntansi	P	Tani	3,49	Sangat Memuaskan
50	7101412145	NURUL AYU Y	Pendidikan Akuntansi	P	Karyawan Swasta	3,16	Sangat Memuaskan
51	7101412147	ATIKA WIJAYANTI	Pendidikan Akuntansi	P	Guru	3,25	Sangat Memuaskan
52	7101412157	MOHAMMAD SOKHOWI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,55	Dengan Pujian
53	7101412158	NINA FARADINA	Pendidikan Akuntansi	L	Wiraswasta	3,1	Sangat Memuaskan
54	7101412159	MUHAMAD SIDIQ A	Pendidikan Akuntansi	L	Wiraswasta	3,4	Sangat Memuaskan
55	7101412160	LYSTIA ARYANTI N	Pendidikan Akuntansi	P	Swasta	3,77	Dengan Pujian
56	7101412162	PUTRI DEWI NUR A	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,31	Sangat Memuaskan
57	7101412164	SIYATUN	Pendidikan Akuntansi	P	Tani	3,68	Dengan Pujian
58	7101412170	DWI AGUSTINA	Pendidikan Akuntansi	P	Guru	3,41	Sangat Memuaskan
59	7101412171	NAFIATUSH SHALIAH	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,5	Dengan Pujian
60	7101412177	EGA PUSPARINI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,77	Dengan Pujian
61	7101412178	NORİYAH KUMALA	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,52	Dengan Pujian
62	7101412180	KAMMIL NURIYA	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,29	Sangat Memuaskan
63	7101412181	HANIATUN NAFISAH	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,44	Sangat Memuaskan
64	7101412186	SEFANI	Pendidikan Akuntansi	P	Swasta	3,48	Sangat Memuaskan
65	7101412194	INDAH AYU S	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,69	Dengan Pujian
66	7101412199	YOSITASARI Y	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,11	Sangat Memuaskan
67	7101412207	YASIN'TA AULIA N	Pendidikan Akuntansi	P	Guru	3,37	Sangat Memuaskan
68	7101412217	IVONY AISAH NOOR J	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,72	Dengan Pujian
69	7101412218	ALIFIA HABIBAH	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,48	Sangat Memuaskan
70	7101412223	NURKHAYATI	Pendidikan Akuntansi	P	Buruh	3,65	Dengan Pujian
71	7101412226	ELYA SOFFATUNNIMAH	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,5	Dengan Pujian
72	7101412241	IRTIFA NUGRAHAINI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,65	Dengan Pujian
73	7101412245	ANIES NUR RAHMAWATI	Pendidikan Akuntansi	P	Swasta	3,59	Dengan Pujian
74	7101412247	DIYAH TRIANI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,74	Dengan Pujian
75	7101412258	RETNO ARIYANI PUJIL	Pendidikan Akuntansi	P	Buruh	3,51	Dengan Pujian
76	7101412268	GOVINDA KURNIA A	Pendidikan Akuntansi	L	Wiraswasta	3,64	Dengan Pujian
77	7101412272	RIZQI AMALIA DWI ASIH	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,43	Sangat Memuaskan
78	7101412280	NOVICA ARDYANTI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,41	Sangat Memuaskan
79	7101412285	IBNU IKHSANUDIN B	Pendidikan Akuntansi	L	Guru	3,33	Sangat Memuaskan
80	7101412287	AGUS SUSILO	Pendidikan Akuntansi	L	Tani	3,77	Dengan Pujian
81	7101412292	MEGA LESTARI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,52	Dengan Pujian
82	7101412293	RETNO NURUL H	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,43	Sangat Memuaskan
83	7101412295	AHMAD ALGHOFIQI	Pendidikan Akuntansi	L	Wiraswasta	3,2	Sangat Memuaskan
84	7101412306	ALDA FITRIYANI	Pendidikan Akuntansi	P	Swasta	3,67	Dengan Pujian
85	7101412307	LUTFIATUL LATIFAH	Pendidikan Akuntansi	P	Tani	3,5	Dengan Pujian

No.	NIM	Nama	Prodi	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orang Tua	IPK	KET
86	7101412317	NUR MALAIKAH	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,53	Dengan Pujian
87	7101412323	TRI YOGA LUBAB M	Pendidikan Akuntansi	L	PNS	3,34	Sangat Memuaskan
88	7101412326	DESSY EKA VIANA	Pendidikan Akuntansi	P	Buruh	3,81	Dengan Pujian
89	7101412330	DANI KARTIKA PUTRA	Pendidikan Akuntansi	L	PNS	3,31	Sangat Memuaskan
90	7101412335	WAHYUNI	Pendidikan Akuntansi	P	Tani	3,39	Sangat Memuaskan
91	7101412336	TIKA APRILLIA	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,43	Sangat Memuaskan
92	7101412340	ANDREW DIAN K. N	Pendidikan Akuntansi	L	Wiraswasta	3,34	Sangat Memuaskan
93	7101412341	MIA WINDA ANZAENI	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,29	Sangat Memuaskan
94	7101412347	AFRI SUBARKAH	Pendidikan Akuntansi	L	Tani	3,16	Sangat Memuaskan
95	7101412353	SISKA RAHMAWATI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,76	Dengan Pujian
96	7101412359	ARDI CAHYANTO	Pendidikan Akuntansi	L	Wiraswasta	3,46	Sangat Memuaskan
97	7101412360	BUDHI INDAH UTAMI	Pendidikan Akuntansi	P	PNS	3,7	Dengan Pujian
98	7101412370	WIWI SEPTIANI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,48	Sangat Memuaskan
99	7101412377	ARGA HARSANDA	Pendidikan Akuntansi	L	PNS	3,49	Sangat Memuaskan
100	7101412383	M.DJOHARUDIN YUSUF	Pendidikan Akuntansi	L	Wiraswasta	3,06	Sangat Memuaskan
101	7101412384	PENTA DIKA ASTI	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,83	Dengan Pujian
102	7101412385	DWI ERSYA ANDHARINI	Pendidikan Akuntansi	P	Swasta	3,55	Dengan Pujian
103	7101412394	LUSIA TRI ANISA	Pendidikan Akuntansi	P	Swasta	3,48	Sangat Memuaskan
104	7101412407	NURUL ZAMROTUS	Pendidikan Akuntansi	P	Wiraswasta	3,65	Dengan Pujian
105	7101412013	AHMAD GHESNU ARDANA	Pendidikan Administrasi Perkantoran	L	Wiraswasta	3,65	Dengan Pujian
106	7101412016	DWI FAJAR RIADI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	L	Wiraswasta	3,4	Sangat Memuaskan
107	7101412027	WIWI ANDRIYANI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,75	Dengan Pujian
108	7101412034	FAISAL RIFAI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	L	PNS	3,5	Dengan Pujian
109	7101412036	EKA WIDHIYARTI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Perangkat Desa	3,7	Dengan Pujian
110	7101412042	NOVITA VERNANDASARI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,6	Dengan Pujian
111	7101412043	FITRIYANI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Buruh	3,56	Dengan Pujian
112	7101412053	RIZKI OKTAFIANI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	PNS	3,46	Sangat Memuaskan
113	7101412054	CICI TRIASIH	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,46	Sangat Memuaskan
114	7101412059	ANTIN MARTIANA	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Buruh	3,7	Dengan Pujian
115	7101412060	NOVI ANGGRAENI R	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,65	Dengan Pujian
116	7101412074	ADEK PRASETYANI W	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	PNS	3,42	Sangat Memuaskan
117	7101412081	FITRIYATUN M	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,17	Sangat Memuaskan
118	7101412098	ISWATUN CHASANAH	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Buruh	3,7	Dengan Pujian
119	7101412104	WULANDARI RESTU P	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Polri	3,35	Sangat Memuaskan
120	7101412105	NELA KHOERUNNISA	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Buruh	3,68	Dengan Pujian
121	7101412108	SETIATI MARSELIA N	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	PNS Non Guru	3,58	Dengan Pujian
122	7101412113	NOPI WIDIA ASTUTI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,78	Dengan Pujian
123	7101412115	RITA CASMITA	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,67	Dengan Pujian
124	7101412116	VIONITA INDRIYANI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,57	Dengan Pujian
125	7101412117	AYU RIKA HANDAYANI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Tani	3,51	Dengan Pujian
126	7101412120	GILANGPUTRA P	Pendidikan Administrasi Perkantoran	L	Wiraswasta	3,54	Dengan Pujian
127	7101412121	ETI KUMALASARI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Tani	3,75	Dengan Pujian
128	7101412126	ZULA MANASIKANA	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	PNS	3,49	Sangat Memuaskan
129	7101412128	NUR QOMARIYAH	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,69	Dengan Pujian
130	7101412135	ANINDITA K	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	PNS	3,49	Sangat Memuaskan
131	7101412138	AHMAD RODLI M	Pendidikan Administrasi Perkantoran	L	Guru	3,2	Sangat Memuaskan
132	7101412148	ILA FIADILAH AULIYAH	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	PNS	3,41	Sangat Memuaskan

No.	NIM	Nama	Prodi	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orang Tua	IPK	KET
133	7101412152	ANGGITA WIDI ANTARI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Swasta	3,53	Dengan Pujian
134	7101412153	VAMIKI RATNADINI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	PNS Non Guru	3,41	Sangat Memuaskan
135	7101412154	EKA PREHATININGRUM	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Guru	3,41	Sangat Memuaskan
136	7101412167	NOOR AZIZAH A	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Guru	3,52	Dengan Pujian
137	7101412172	NUR SYAHIDA	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Swasta	3,41	Sangat Memuaskan
138	7101412183	NOVIA ARUM H	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Polisi	3,53	Dengan Pujian
139	7101412184	RURI MEYTIANI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,33	Sangat Memuaskan
140	7101412185	VIOLITA MARTHA M	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,42	Sangat Memuaskan
141	7101412187	DWI FITASARI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Tani	3,59	Dengan Pujian
142	7101412191	TALA SEPTA ALBIAN Y	Pendidikan Administrasi Perkantoran	L	PNS	3,57	Dengan Pujian
143	7101412197	LUCKIES RIZQI R	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,47	Sangat Memuaskan
144	7101412203	WIWIT ISTIYANINGSIH	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Karyawan Swasta	3,62	Dengan Pujian
145	7101412209	DINDA FERNANDA	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Pensiun/IBT	3,43	Sangat Memuaskan
146	7101412233	PUSPA HILDA DWI HARINI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Karyawan Swasta	3,61	Dengan Pujian
147	7101412234	TSANI MUFLIH HIDA YATI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Tani	3,42	Sangat Memuaskan
148	7101412244	ALFA SULISTIAWAN	Pendidikan Administrasi Perkantoran	L	Karyawan Swasta	3,18	Sangat Memuaskan
149	7101412248	ANGGIH EKO PRASETIYO	Pendidikan Administrasi Perkantoran	L	Wiraswasta	3,65	Dengan Pujian
150	7101412265	ERMA ERVIANA	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Buruh	3,45	Sangat Memuaskan
151	7101412269	DIAH UTARI PURNAWATI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,72	Dengan Pujian
152	7101412275	ISWANTI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Tani	3,78	Dengan Pujian
153	7101412277	UMI KULSUM ANDAWIYAH	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Tani	3,56	Dengan Pujian
154	7101412279	NUR AFIFAH NUGRAHANI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	PNS Non Guru	3,67	Dengan Pujian
155	7101412281	SHINTA SALGIARTI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,7	Dengan Pujian
156	7101412282	ETA ERVIA	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,68	Dengan Pujian
157	7101412294	TISAR ADI NUGROHO	Pendidikan Administrasi Perkantoran	L	Wiraswasta	3,62	Dengan Pujian
158	7101412300	MIRANTI HAMUNGKASI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	PNS	3,67	Dengan Pujian
159	7101412304	MUTLIATUS SAADAH	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Tani	3,58	Dengan Pujian
160	7101412309	ANDI DISYA JAYANINGRUM	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,32	Sangat Memuaskan
161	7101412314	GITA DIAH KIRANA	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,66	Dengan Pujian
162	7101412318	SITI NURJANAH	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	PNS	3,31	Sangat Memuaskan
163	7101412325	RISKA AYUNA FUADIYA	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Swasta	3,22	Sangat Memuaskan
164	7101412334	KRISTIN WAHYUNI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Tani	3,72	Dengan Pujian
165	7101412348	UMI KHOIROTUN NIKMAH	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,5	Dengan Pujian
166	7101412362	OVTA DIANA FAJAR A S	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Tani	3,64	Dengan Pujian
167	7101412364	DEVIA WAHYU FITRIANISA	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,53	Dengan Pujian
168	7101412389	PUTRI AYU LESTARI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,34	Sangat Memuaskan
169	7101412403	NURMA HERMAWATI	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,54	Dengan Pujian
170	7101412404	ZAENUL MUSTOFA	Pendidikan Administrasi Perkantoran	L	Wiraswasta	3,23	Sangat Memuaskan
171	7101412409	RIA NURHIDAYAH	Pendidikan Administrasi Perkantoran	P	Wiraswasta	3,55	Dengan Pujian
172	7101412009	AULIA QUARTHA ARIEFFA	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,1	Sangat Memuaskan
173	7101412020	IKHMAWAN AJI PRATAMA	Pendidikan Koperasi	L	Tani	3,05	Sangat Memuaskan
174	7101412022	BACHTIAR YANUA STRA	Pendidikan Koperasi	L	Wiraswasta	3,08	Sangat Memuaskan
175	7101412026	DEWI ASTUTI	Pendidikan Koperasi	P	Karyawan Swasta	3,16	Sangat Memuaskan
176	7101412030	SA YIDAH MEYANASARI	Pendidikan Koperasi	P	Buruh	3,46	Sangat Memuaskan
177	7101412061	INEKA YULIANTI P	Pendidikan Koperasi	P	PNS	3,15	Sangat Memuaskan
178	7101412062	SUCI RACHMAWATI	Pendidikan Koperasi	P	PNS	3,44	Sangat Memuaskan

No.	NIM	Nama	Prodi	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orang Tua	IPK	KET
179	7101412064	LAELA ANTIKA W	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,24	Sangat Memuaskan
180	7101412065	NUR FIRANTI	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,15	Sangat Memuaskan
181	7101412078	SULISTYOWATI	Pendidikan Koperasi	P	Supir	3,61	Dengan Pujian
182	7101412079	AYU DESNALITA	Pendidikan Koperasi	P	PNS	3,36	Sangat Memuaskan
183	7101412088	NOVIANITA SINAGA	Pendidikan Koperasi	P	PNS	3,27	Sangat Memuaskan
184	7101412118	SA VANA NOVIA F	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,18	Sangat Memuaskan
185	7101412134	AYU PUSPITASARI	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,18	Sangat Memuaskan
186	7101412136	ADE SOFIANA	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,18	Sangat Memuaskan
187	7101412156	LENI NURAENI	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,2	Sangat Memuaskan
188	7101412165	KURNIA MADJIID	Pendidikan Koperasi	P	Swasta	3,27	Sangat Memuaskan
189	7101412198	ADETA BETA PALUPI	Pendidikan Koperasi	P	PNS	3,28	Sangat Memuaskan
190	7101412200	IKKE TUTIANA M	Pendidikan Koperasi	P	Buruh	3,57	Dengan Pujian
191	7101412224	NANI LISTIAN	Pendidikan Koperasi	P	Tani	3,43	Sangat Memuaskan
192	7101412225	FINA YATUN	Pendidikan Koperasi	P	Karyawan Swasta	3,67	Dengan Pujian
193	7101412227	NOVITA PURNIATI	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,33	Sangat Memuaskan
194	7101412228	ERNA RISTIANI	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,37	Sangat Memuaskan
195	7101412231	RAGIL SUDJARWO	Pendidikan Koperasi	L	Wiraswasta	3,42	Sangat Memuaskan
196	7101412235	WIDIYANINGRUM	Pendidikan Koperasi	P	Buruh	3,63	Dengan Pujian
197	7101412238	MUHAMMAD FARIS P	Pendidikan Koperasi	L	Tukang Kayu	3,52	Dengan Pujian
198	7101412240	ANIS LAELATUL N	Pendidikan Koperasi	P	Buruh	3,55	Dengan Pujian
199	7101412242	ELVA EKA ERNA WATI	Pendidikan Koperasi	P	Tani	3,23	Sangat Memuaskan
200	7101412243	LAELI ISMIATI	Pendidikan Koperasi	P	Pensiunan PNS	3,43	Sangat Memuaskan
201	7101412249	FITRIYANI DEWI	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,13	Sangat Memuaskan
202	7101412256	IKA AROFIA	Pendidikan Koperasi	P	Buruh	3,54	Dengan Pujian
203	7101412259	SURANINGSIH	Pendidikan Koperasi	P	Buruh	3,5	Dengan Pujian
204	7101412264	WAHYU SRI LESTARI	Pendidikan Koperasi	P	Tani	3,62	Dengan Pujian
205	7101412271	MEI SAROCH	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,57	Dengan Pujian
206	7101412276	DESI MARINTAN A	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,3	Sangat Memuaskan
207	7101412278	DWI LESTARI	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,46	Sangat Memuaskan
208	7101412290	MUHAMMAD MIFTAHUL A	Pendidikan Koperasi	L	Departemen Kebersihan	3,13	Sangat Memuaskan
209	7101412301	MUHAMMAD UMAR F	Pendidikan Koperasi	L	Wiraswasta	3,68	Dengan Pujian
210	7101412305	RIA QISMI N	Pendidikan Koperasi	P	Guru	3,27	Sangat Memuaskan
211	7101412310	LOLA KURNIA P	Pendidikan Koperasi	P	Guru	3,38	Sangat Memuaskan
212	7101412315	NUZUL ISTIFADA	Pendidikan Koperasi	P	PNS	3,44	Sangat Memuaskan
213	7101412322	TEGUH SUPRIONO	Pendidikan Koperasi	L	Wiraswasta	3,22	Sangat Memuaskan
214	7101412332	SITI KHOLISOH	Pendidikan Koperasi	P	Tani	3,52	Dengan Pujian
215	7101412351	CHRIS BAYU A	Pendidikan Koperasi	L	PNS	3,23	Sangat Memuaskan
216	7101412352	SHONIA NOVITASARI	Pendidikan Koperasi	P	Guru	3,15	Sangat Memuaskan
217	7101412369	PAMUNGKAS DWI H	Pendidikan Koperasi	P	Guru	3,43	Sangat Memuaskan
218	7101412372	ENDIKA PRANATA	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,31	Sangat Memuaskan
219	7101412376	ZUR'ATUL AMALIA H	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,35	Sangat Memuaskan
220	7101412386	SEPTIANA MAEHA	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,18	Sangat Memuaskan
221	7101412387	SONIADES CHRISTIWIMI	Pendidikan Koperasi	P	Polri	3,23	Sangat Memuaskan
222	7101412390	AHMAD RIFI FAISAL	Pendidikan Koperasi	L	Guru	3,26	Sangat Memuaskan
223	7101412391	KHUSNA MUFIDAH	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3,04	Sangat Memuaskan
224	7101412399	YUSUF NUGROHO	Pendidikan Koperasi	L	Wiraswasta	3,57	Dengan Pujian
225	7101412410	SISKA NURAINI	Pendidikan Koperasi	P	Wiraswasta	3	Sangat Memuaskan

## Lampiran 8

**KISI-KISI KUESIONER PENELITIAN  
ANTESEDEN KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
UNTUK MENJADI GURU**

No.	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1.	Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru (Y2)	Kompetensi Pedagogik	1,2,3,4,5	5
		Kompetensi Profesional	6,7,8,9,10	5
		Kompetensi Kepribadian	11,12,13,14,15	5
		Kompetensi Sosial	16,17,18,19	4
2.	Kelibatan Praktik Pengalaman Lapangan ( <i>Internship Engagement</i> ) (Y1)	Perencanaan Pembelajaran	20,21,22	3
		Pengajaran mandiri	23,24,25,26	4
		Evaluasi	27,28,29,30,31	5
		Konsultasi dengan guru dan dosen	32,33,34	3
		Hubungan kesejawatan	35,36,37,38,39	5
		Kegiatan non pembelajaran	40,41	2
3.	Orientasi Praktik Pengalaman Lapangan (X1)	Mengikuti <i>peer teaching</i>	42,43,44	3
		Mengikuti pembekalan PPL	45,46,47	3
		Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah latihan	48,49,50,51	4
4.	Peran Orang Tua (X3)	Pengasuhan	52,53,54,55	4
		Pengambilan keputusan	56,57,58	3
		Kerja sama dengan komunitas	59	1
		Komunikasi	60,61,62	3
		Pembelajaran di rumah	63	1
5.	Teman Sebaya (X4)	Pertemanan	64,65,66	3
		Dukungan fisik	67,68,69	3
		Dukungan ego	70,71,72	3
		Keintiman/ kasih sayang	73,74,75	3

## KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Tujuan kuesioner penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh orientasi Praktik Pengalaman Lapangan, peran orang tua, dan teman sebaya terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi guru melalui perantara kelibatan Praktik Pengalaman Lapangan (*internship engagement*) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Saudara untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dengan baik. Kuesioner ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Saudara yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara berikan tidak berpengaruh terhadap nilai maupun nama baik Saudara di kampus serta kerahasiaan jawaban Saudara akan saya jaga sepenuhnya. Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 15 Maret 2016

Hormat saya,

Naelun Najah





Berilah tanda *check list* (√) pada alternatif jawaban yang paling sesuai.

	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>Setelah saya mengikuti PPL, saya mampu</b>					
Memahami karakteristik peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membuat RPP sesuai dengan kurikulum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Melaksanakan pembelajaran aktif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membuat variasi evaluasi pembelajaran yang autentik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memanfaatkan teknologi belajar dengan maksimal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memahami materi yang berkaitan untuk pengayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menguasai materi pelajaran secara luas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membuat urutan materi berdasarkan tingkat kesulitan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengembangkan media pembelajaran yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memahami pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjalankan aktivitas keagamaan dengan baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjadi lebih siap sebagai teladan peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjadi lebih dewasa dalam berperilaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengevaluasi diri sendiri dengan lebih objektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memiliki kepercayaan diri yang lebih baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berkomunikasi dengan bahasa yang santun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menggunakan teknologi komunikasi dengan bijaksana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjalin komunikasi yang efektif dengan warga sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjalin hubungan baik dengan warga sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Berilah tanda *check list* (√) pada alternatif jawaban yang paling sesuai.

	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
<b>Selama PPL, berapa sering Saudara melakukan hal-hal sbb:</b>					
Membuat RPP sesuai kompetensi dasar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membuat media pembelajaran sesuai dengan indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menyiapkan alat/bahan yang menunjang pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membuka pelajaran dengan berdoa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengulas materi yang telah disampaikan sebelumnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menyampaikan materi sesuai dengan urutan indikator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membuat kesimpulan untuk menutup pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menyiapkan pertanyaan untuk peserta didik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi latihan setiap pokok bahasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi pekerjaan rumah setiap pertemuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengadakan ulangan harian secara rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membagikan hasil ulangan tepat waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Konsultasi dengan guru pamong tentang RPP yang dibuat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berdiskusi dengan guru pamong tentang media pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

<i>Selama PPL, berapa sering Saudara melakukan hal-hal sbb:</i>	Selalu ▼	Sering ▼	Kadang-Kadang ▼	Jarang ▼	Tidak Pernah ▼
Konsultasi Laporan PPL dengan dosen pembimbing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berdiskusi dengan Kepala Sekolah tempat PPL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berdiskusi dengan guru lain jika tidak ada jam mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berdiskusi dengan peserta didik tentang tugas yang diberikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berdiskusi dengan staf TU jika tidak ada jam mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berdiskusi dengan teman PPL tentang pelaksanaan tugas PPL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mendampingi ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengikuti acara peringatan/perayaan di sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



3 Berilah tanda *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang paling sesuai.

<i>Berikut adalah manfaat Orientasi PPL di UNNES dan sekolah:</i>	Sangat Baik ▼	Baik ▼	Tidak Tahu ▼	Kurang Sekali ▼
Memberikan motivasi kepada saya untuk lebih siap mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memahami bagaimana melakukan koordinasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menggunakan bahasa yang baik dan benar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memahami materi pembekalan yang disampaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memahami aturan PPL yang harus dipatuhi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memahami susunan rancangan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengumpulkan data sekolah latihan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengamati model-model pengajaran guru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengamati guru dalam mengelola kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjalin hubungan kesejawatan dengan warga sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



4 Berilah tanda *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang paling sesuai.

<i>Bagaimana peran orang tua mempengaruhi kesiapan Saudara menjadi guru?</i>	Sangat Setuju ▼	Setuju ▼	Ragu-Ragu ▼	Tidak Setuju ▼	Sangat Tidak Setuju ▼
Mendorong saya untuk belajar lebih rajin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi kebebasan mengikuti berbagai kegiatan kampus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi motivasi untuk meningkatkan indeks prestasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi fasilitas yang mendukung belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi kesempatan memilih jurusan yang saya inginkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengajarkan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengajarkan tanggung jawab atas keputusan yang diambil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memotivasi agar menjadi aktivis yang berprestasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

<i>Berapa sering orang tua Saudara melakukan hal-hal sbb:</i>	Selalu	Sering	Kadang-	Jarang	Tidak
	▼	▼	Kadang	▼	Pernah
Menanyakan perkembangan kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menanyakan indeks prestasi yang saya peroleh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membantu mencari solusi untuk meningkatkan prestasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



Berilah tanda *check list* (√) pada alternatif jawaban yang paling sesuai.

<i>Bagaimana peran teman sebaya selama Saudara kuliah:</i>	Sangat	Setuju	Ragu-	Tidak	Sangat
	Setuju	▼	Ragu-	Setuju	Tidak
Saling berbagi informasi perkuliahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saling bertukar pendapat dalam perkuliahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berhubungan baik dalam suatu kelas mata kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengajak saya bekerja sama mengerjakan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi bantuan kapanpun dibutuhkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Lebih nyaman diajak berdiskusi materi kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi motivasi untuk lebih rajin belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi semangat mengikuti perkuliahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Membantu mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberi nasihat jika saya melakukan kesalahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menanyakan alasan jika saya tidak berangkat kuliah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Meminjami catatan pelajaran jika saya tidak berangkat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Prodi : .....

Jenis Kelamin :  laki-laki  perempuan

Pekerjaan Orang Tua : .....

Indeks Prestasi Kumulatif : .....









### Tabulasi Uji Coba Penelitian Variabel Teman Seabya

No.	TS	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				TOTAL	KET
		Q1	Q2	Q3	Σ	Q4	Q5	Q6	Σ	Q7	Q8	Q9	Σ	Q10	Q11	Q12	Σ		
R1	TS1	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	48	S
R2	TS2	4	4	5	13	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	48	S
R3	TS3	4	5	4	13	5	5	4	14	4	5	4	13	4	5	3	12	52	SS
R4	TS4	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	12	47	S
R5	TS5	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	60	SS
R6	TS6	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	3	11	4	4	4	12	48	S
R7	TS7	4	4	4	12	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	5	13	46	S
R8	TS8	4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	4	14	5	5	4	14	51	S
R9	TS9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	48	S
R10	TS10	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	4	12	46	S
R11	TS11	5	5	5	15	4	4	5	13	4	5	4	13	3	4	3	10	51	S
R12	TS12	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	3	11	45	S
R13	TS13	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	5	4	5	14	53	SS
R14	TS14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	60	SS
R15	TS15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	60	SS
R16	TS16	4	4	4	12	3	4	4	11	3	4	4	11	4	4	3	11	45	S
R17	TS17	5	4	5	14	5	5	4	14	4	4	5	13	4	4	5	13	54	SS
R18	TS18	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	54	SS
R19	TS19	4	4	4	12	5	5	4	14	3	3	5	11	4	5	5	14	51	S
R20	TS20	5	5	4	14	5	5	4	14	4	3	4	11	4	4	4	12	51	S
R21	TS21	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	60	SS
R22	TS22	5	5	5	15	5	3	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	51	S
R23	TS23	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	54	SS
R24	TS24	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	60	SS
R25	TS25	4	4	3	11	4	4	4	12	3	4	4	11	4	5	5	14	48	S
R26	TS26	4	4	4	12	4	3	3	10	3	3	4	10	4	3	4	11	43	S
R27	TS27	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	5	13	53	SS
R28	TS28	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	4	14	57	SS
R29	TS29	4	4	4	12	4	4	5	13	5	5	4	14	5	4	5	14	53	SS
R30	TS30	5	5	4	14	3	3	4	10	4	3	4	11	3	4	4	11	46	S
R31	TS31	4	4	4	12	5	4	4	13	3	3	3	9	3	4	4	11	45	S
R32	TS32	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12	55	SS
R33	TS33	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	47	S
R34	TS34	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	48	S
R35	TS35	5	5	4	14	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	4	12	52	SS
R36	TS36	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	60	SS
R37	TS37	5	5	4	14	4	4	4	12	3	4	4	11	3	5	5	13	50	S
R38	TS38	4	4	3	11	3	4	3	10	4	4	4	12	4	3	3	10	43	S
R39	TS39	4	4	3	11	4	3	3	10	4	4	4	12	4	5	3	12	45	S
R40	TS40	4	5	4	13	4	5	3	12	4	4	4	12	5	3	3	11	48	S
R41	TS41	4	4	4	12	4	3	4	11	4	3	4	11	4	5	4	13	47	S
R42	TS42	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	50	S
R43	TS43	5	5	5	15	5	5	4	14	4	4	5	13	4	4	4	12	54	SS
R44	TS44	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	4	12	42	S
R45	TS45	5	4	4	13	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	4	14	56	SS
R46	TS46	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	3	4	4	11	46	S
R47	TS47	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12	55	SS
R48	TS48	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	3	11	4	4	4	12	45	S
R49	TS49	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	60	SS
R50	TS50	4	5	5	14	5	4	4	13	4	5	3	12	4	4	4	12	51	S









**Tabulasi Uji Coba Penelitian Variabel Orientasi PPL (*Internship Orientation*)**

No.	OP	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3					TOTAL	KET
		Q1	Q2	Q3	Σ	Q4	Q5	Q6	Σ	Q7	Q8	Q9	Q10	Σ		
R1	OP1	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	4	16	39	B
R2	OP2	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R3	OP3	4	4	4	12	4	5	4	13	4	5	5	4	18	43	B
R4	OP4	4	4	4	12	4	5	4	13	5	4	4	4	17	42	B
R5	OP5	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	5	20	49	SB
R6	OP6	4	4	5	13	4	4	4	12	4	5	5	4	18	43	B
R7	OP7	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16	42	B
R8	OP8	4	5	4	13	4	5	4	13	4	4	4	4	16	42	B
R9	OP9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R10	OP10	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	4	15	39	B
R11	OP11	5	4	5	14	4	5	5	14	5	5	5	5	20	48	SB
R12	OP12	5	4	5	14	4	4	4	12	4	2	4	5	15	41	B
R13	OP13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R14	OP14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	50	SB
R15	OP15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	50	SB
R16	OP16	4	4	4	12	4	4	5	13	5	4	4	4	17	42	B
R17	OP17	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	5	5	18	44	B
R18	OP18	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R19	OP19	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	5	19	43	B
R20	OP20	4	4	4	12	3	4	3	10	3	4	4	4	15	37	B
R21	OP21	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	50	SB
R22	OP22	4	4	5	13	4	5	4	13	4	5	5	5	19	45	B
R23	OP23	5	4	5	14	4	5	4	13	4	5	5	5	19	46	SB
R24	OP24	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	5	5	18	48	SB
R25	OP25	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	4	4	16	43	B
R26	OP26	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R27	OP27	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	5	4	16	39	B
R28	OP28	5	4	5	14	4	5	5	14	5	4	4	5	18	46	SB
R29	OP29	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	5	17	44	B
R30	OP30	5	4	4	13	4	4	4	12	4	5	4	4	17	42	B
R31	OP31	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	5	17	42	B
R32	OP32	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	20	49	SB
R33	OP33	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R34	OP34	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R35	OP35	5	4	5	14	4	4	5	13	5	4	4	4	17	44	B
R36	OP36	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	5	19	49	SB
R37	OP37	4	4	4	12	4	5	4	13	4	5	5	4	18	43	B
R38	OP38	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	4	4	16	42	B
R39	OP39	4	4	4	12	4	5	4	13	5	5	5	5	20	45	B
R40	OP40	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	5	5	18	43	B
R41	OP41	4	3	4	11	4	4	4	12	4	2	4	4	14	37	B
R42	OP42	5	4	5	14	4	5	4	13	4	4	4	4	16	43	B
R43	OP43	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	4	16	41	B
R44	OP44	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	3	13	37	B
R45	OP45	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	4	4	17	46	SB
R46	OP46	4	4	4	12	4	4	3	11	3	4	4	3	14	37	B
R47	OP47	5	4	5	14	5	5	4	14	4	4	5	5	18	46	SB
R48	OP48	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R49	OP49	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R50	OP50	5	4	4	13	5	5	4	14	4	4	5	5	18	45	B

R51	OP51	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	4	16	43	B
R52	OP52	5	4	4	13	3	5	4	12	4	4	5	4	17	42	B
R53	OP53	4	4	5	13	4	5	4	13	4	5	5	4	18	44	B
R54	OP54	4	4	4	12	3	4	3	10	3	3	4	4	14	36	TT
R55	OP55	5	4	5	14	4	5	4	13	4	5	5	4	18	45	B
R56	OP56	4	4	4	12	4	5	5	14	4	3	5	4	16	42	B
R57	OP57	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R58	OP58	4	4	4	12	5	5	4	14	4	5	5	5	19	45	B
R59	OP59	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	50	SB
R60	OP60	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	4	15	39	B
R61	OP61	5	4	5	14	5	5	5	15	5	4	5	5	19	48	SB
R62	OP62	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16	43	B
R63	OP63	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	50	SB
R64	OP64	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	4	19	48	SB
R65	OP65	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	4	5	18	47	SB
R66	OP66	5	4	4	13	3	4	4	11	4	4	4	2	14	38	B
R67	OP67	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	4	19	49	SB
R68	OP68	5	4	5	14	5	5	5	15	5	4	5	4	18	47	SB
R69	OP69	4	4	5	13	5	5	5	15	4	4	4	4	16	44	B
R70	OP70	4	4	4	12	4	5	4	13	4	3	4	3	14	39	B
R71	OP71	5	4	4	13	4	5	4	13	5	4	5	5	19	45	B
R72	OP72	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R73	OP73	4	4	4	12	4	5	4	13	3	3	4	5	15	40	B
R74	OP74	5	5	5	15	4	5	4	13	4	4	4	5	17	45	B
R75	OP75	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	4	5	17	46	SB
R76	OP76	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	20	49	SB
R77	OP77	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	5	19	49	SB
R78	OP78	3	3	4	10	4	4	4	12	3	5	4	5	17	39	B
R79	OP79	4	5	5	14	5	5	4	14	5	4	4	4	17	45	B
R80	OP80	4	4	4	12	3	4	3	10	4	3	4	4	15	37	B
R81	OP81	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R82	OP82	4	4	5	13	5	5	5	15	4	4	4	5	17	45	B
R83	OP83	4	4	4	12	4	5	4	13	3	4	5	4	16	41	B
R84	OP84	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	5	5	19	48	SB
R85	OP85	4	4	4	12	3	4	3	10	4	3	3	4	14	36	TT
R86	OP86	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R87	OP87	5	4	4	13	4	5	5	14	5	4	4	4	17	44	B
R88	OP88	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R89	OP89	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R90	OP90	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	4	16	41	B
R91	OP91	4	4	5	13	4	4	4	12	5	5	5	4	19	44	B
R92	OP92	2	3	5	10	5	5	5	15	3	2	1	5	11	36	TT
R93	OP93	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R94	OP94	4	4	5	13	4	5	4	13	4	4	5	4	17	43	B
R95	OP95	4	5	5	14	4	4	5	13	5	4	5	4	18	45	B
R96	OP96	5	5	5	15	4	5	4	13	4	4	5	5	18	46	SB
R97	OP97	5	4	5	14	4	5	5	14	5	4	4	5	18	46	SB
R98	OP98	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	4	16	43	B
R99	OP99	5	4	4	13	4	5	5	14	5	4	5	4	18	45	B
R100	OP100	5	5	5	15	4	4	5	13	4	5	4	5	18	46	SB
R101	OP101	5	5	4	14	5	5	4	14	4	3	4	3	14	42	B
R102	OP102	5	4	5	14	4	5	5	14	5	4	4	5	18	46	SB
R103	OP103	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	5	17	47	SB
R104	OP104	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R105	OP105	4	5	5	14	4	4	4	12	5	4	4	4	17	43	B
R106	OP106	5	5	5	15	4	4	4	12	3	4	4	4	15	42	B
R107	OP107	5	4	4	13	4	5	5	14	5	4	4	5	18	45	B
R108	OP108	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	5	5	18	43	B
R109	OP109	5	4	4	13	4	5	2	11	4	5	4	5	18	42	B
R110	OP110	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	4	16	41	B

R111	OP111	4	4	5	13	4	5	3	12	5	5	5	4	19	44	B
R112	OP112	4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	5	4	19	45	B
R113	OP113	5	5	5	15	5	4	5	14	4	5	5	5	19	48	SB
R114	OP114	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	4	4	16	43	B
R115	OP115	5	4	4	13	3	3	4	10	4	5	5	3	17	40	B
R116	OP116	5	5	4	14	4	4	4	12	4	5	5	2	16	42	B
R117	OP117	5	5	4	14	4	4	4	12	4	3	3	4	14	40	B
R118	OP118	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R119	OP119	4	4	5	13	4	4	5	13	4	4	4	4	16	42	B
R120	OP120	5	4	4	13	4	4	4	12	4	3	4	4	15	40	B
R121	OP121	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R122	OP122	4	5	4	13	4	5	4	13	4	3	4	4	15	41	B
R123	OP123	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	5	16	40	B
R124	OP124	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R125	OP125	4	4	4	12	2	4	3	9	4	4	4	4	16	37	B
R126	OP126	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	5	4	17	43	B
R127	OP127	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R128	OP128	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	5	19	49	SB
R129	OP129	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	5	17	44	B
R130	OP130	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R131	OP131	5	4	4	13	4	4	4	12	4	3	4	4	15	40	B
R132	OP132	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	4	16	38	B
R133	OP133	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	5	20	48	SB
R134	OP134	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	4	4	16	42	B
R135	OP135	4	4	5	13	4	5	4	13	3	3	2	5	13	39	B
R136	OP136	5	4	5	14	5	5	4	14	5	4	4	4	17	45	B
R137	OP137	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R138	OP138	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R139	OP139	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	5	17	42	B
R140	OP140	4	4	4	12	5	5	4	14	4	3	3	4	14	40	B
R141	OP141	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	5	18	42	B
R142	OP142	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	4	5	17	43	B
R143	OP143	5	4	4	13	2	4	2	8	4	4	2	4	14	35	TT
R144	OP144	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R145	OP145	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	5	20	47	SB
R146	OP146	5	4	4	13	4	4	4	12	5	4	4	4	17	42	B
R147	OP147	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R148	OP148	5	5	4	14	4	5	5	14	4	5	5	5	19	47	SB
R149	OP149	4	4	5	13	4	5	5	14	5	4	4	4	17	44	B
R150	OP150	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R151	OP151	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	4	4	16	43	B
R152	OP152	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R153	OP153	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	5	17	40	B
R154	OP154	4	4	4	12	4	3	3	10	3	3	3	4	13	35	TT
R155	OP155	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R156	OP156	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	4	16	41	B
R157	OP157	5	5	3	13	4	5	4	13	5	5	5	5	20	46	SB
R158	OP158	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R159	OP159	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16	42	B
R160	OP160	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R161	OP161	5	4	5	14	5	5	4	14	4	5	5	5	19	47	SB
R162	OP162	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	4	15	39	B
R163	OP163	5	5	5	15	5	5	5	15	4	2	4	4	14	44	B
R164	OP164	4	4	4	12	4	5	4	13	5	5	5	5	20	45	B
R165	OP165	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R166	OP166	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	5	4	17	42	B
R167	OP167	4	4	5	13	5	5	4	14	4	2	5	5	16	43	B
R168	OP168	5	4	5	14	4	5	5	14	4	5	5	5	19	47	SB
R169	OP169	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	5	19	49	SB
R170	OP170	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	3	3	14	41	B

R171	OP171	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	5	17	42	B
R172	OP172	4	5	4	13	4	4	4	12	4	5	5	5	19	44	B
R173	OP173	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	50	SB
R174	OP174	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R175	OP175	4	4	4	12	4	5	4	13	3	4	4	4	15	40	B
R176	OP176	4	4	4	12	4	5	5	14	5	4	4	5	18	44	B
R177	OP177	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	5	19	43	B
R178	OP178	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	4	4	15	38	B
R179	OP179	5	4	5	14	4	4	5	13	3	4	5	5	17	44	B
R180	OP180	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R181	OP181	5	5	4	14	4	4	4	12	3	4	5	4	16	42	B
R182	OP182	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	50	SB
R183	OP183	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	4	16	46	SB
R184	OP184	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	50	SB
R185	OP185	4	5	3	12	2	4	3	9	1	4	5	3	13	34	TT
R186	OP186	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R187	OP187	5	3	4	12	4	4	4	12	2	4	4	4	14	38	B
R188	OP188	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R189	OP189	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R190	OP190	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	41	B
R191	OP191	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	5	5	20	44	B
R192	OP192	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R193	OP193	5	4	4	13	4	4	4	12	4	3	3	4	14	39	B
R194	OP194	5	5	5	15	5	5	4	14	4	5	4	5	18	47	SB
R195	OP195	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	5	5	18	43	B
R196	OP196	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	3	14	38	B
R197	OP197	5	4	4	13	4	4	4	12	2	2	2	5	11	36	TT
R198	OP198	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	4	16	41	B
R199	OP199	4	4	4	12	2	4	4	10	1	4	4	4	13	35	TT
R200	OP200	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R201	OP201	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R202	OP202	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	3	12	31	TT
R203	OP203	5	5	4	14	5	4	4	13	4	5	5	5	19	46	SB
R204	OP204	5	5	4	14	5	5	5	15	4	5	5	5	19	48	SB
R205	OP205	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R206	OP206	5	4	5	14	4	5	5	14	5	4	4	3	16	44	B
R207	OP207	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	4	5	17	47	SB
R208	OP208	5	4	4	13	3	3	4	10	3	3	4	3	13	36	TT
R209	OP209	5	4	5	14	4	5	5	14	4	5	5	5	19	47	SB
R210	OP210	5	5	5	15	5	5	4	14	3	2	5	5	15	44	B
R211	OP211	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	5	20	48	SB
R212	OP212	4	4	4	12	4	5	4	13	4	5	4	4	17	42	B
R213	OP213	4	5	5	14	5	4	5	14	3	4	5	5	17	45	B
R214	OP214	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	50	SB
R215	OP215	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	50	SB
R216	OP216	4	4	4	12	4	5	4	13	5	5	4	4	18	43	B
R217	OP217	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16	40	B
R218	OP218	5	4	3	12	5	4	3	12	4	2	2	5	13	37	B
R219	OP219	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	5	5	20	48	SB
R220	OP220	5	4	4	13	5	5	4	14	4	4	5	5	18	45	B
R221	OP221	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	5	17	41	B
R222	OP222	2	5	5	12	5	5	5	15	4	4	4	4	16	43	B
R223	OP223	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	4	4	18	46	SB
R224	OP224	4	3	4	11	4	4	4	12	2	2	3	3	10	33	TT
R225	OP225	5	3	4	12	3	5	5	13	5	4	4	2	15	40	B
Sangat Baik																51
Baik																163
Tidak Tahu																11
Kurang																0
Kurang Sekali																0



















**Lampiran 10*****Goodness of Fit***  
**Model Fit Summary****CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	17	3,866	4	,424	,966
Saturated model	21	,000	0		
Independence model	6	361,406	15	,000	24,094

**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,576	,994	,970	,189
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	11,199	,565	,391	,403

**Baseline Comparisons**

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,989	,960	1,000	1,001	1,000
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

**Parsimony-Adjusted Measures**

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,267	,264	,267
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

**NCP**

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	,000	,000	8,850
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	346,406	288,183	412,053

**FMIN**

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	,017	,000	,000	,040
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	1,613	1,546	1,287	1,840

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,000	,000	,099	,670
Independence model	,321	,293	,350	,000



**AIC**

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	37,866	38,963	95,940	112,940
Saturated model	42,000	43,355	113,738	134,738
Independence model	373,406	373,793	393,903	399,903

**ECVI**

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	,169	,170	,209	,174
Saturated model	,188	,188	,188	,194
Independence model	1,667	1,407	1,960	1,669

**HOELTER**

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	550	770
Independence model	16	19

**Execution time summary**

Minimization: ,040  
 Miscellaneous: ,733  
 Bootstrap: ,000  
 Total: ,773

## Lampiran 11

### Hasil Olah Data

#### Notes for Model (Default model)

##### Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments:	21
Number of distinct parameters to be estimated:	17
Degrees of freedom (21 - 17):	4

#### Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 3,866

Degrees of freedom = 4

Probability level = ,424

#### Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

##### Maximum Likelihood Estimates

##### Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Teman_Sebaya <--- Peran_Ortu	,545	,064	8,448	***	par_11
Orientasi_PPL <--- Peran_Ortu	,252	,046	5,488	***	par_5
Orientasi_PPL <--- Prestasi_Akademik	-1,337	1,090	-1,227	,220	par_8
Orientasi_PPL <--- Teman_Sebaya	,226	,042	5,419	***	par_9
Kelibatan_PPL <--- Prestasi_Akademik	1,661	2,384	,697	,486	par_3
Kelibatan_PPL <--- Teman_Sebaya	,384	,092	4,192	***	par_7
Kelibatan_PPL <--- Orientasi_PPL	1,026	,137	7,495	***	par_10
Kesiapan_Guru <--- Orientasi_PPL	,502	,121	4,141	***	par_1
Kesiapan_Guru <--- Kelibatan_PPL	,154	,051	3,050	,002	par_4
Kesiapan_Guru <--- Peran_Ortu	,245	,080	3,073	,002	par_6

##### Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Teman_Sebaya <--- Peran_Ortu	,492
Orientasi_PPL <--- Peran_Ortu	,341
Orientasi_PPL <--- Prestasi_Akademik	-,067
Orientasi_PPL <--- Teman_Sebaya	,338
Kelibatan_PPL <--- Prestasi_Akademik	,037
Kelibatan_PPL <--- Teman_Sebaya	,255
Kelibatan_PPL <--- Orientasi_PPL	,454
Kesiapan_Guru <--- Orientasi_PPL	,298
Kesiapan_Guru <--- Kelibatan_PPL	,207
Kesiapan_Guru <--- Peran_Ortu	,197

**Variances: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Peran_Ortu	25,346	2,395	10,583	***	par_12
Prestasi_Akademik	,035	,003	10,583	***	par_13
Z1	23,596	2,230	10,583	***	par_14
Z2	9,104	,860	10,583	***	par_15
Z3	43,314	4,093	10,583	***	par_16
Z4	26,264	2,482	10,583	***	par_17

**Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
Teman_Sebaya	,242
Orientasi_PPL	,344
Kelibatan_PPL	,388
Kesiapan_Guru	,331

**Matrices (Group number 1 - Default model)****Implied (for all variables) Covariances (Group number 1 - Default model)**

	Prestasi_Akademik	Peran_Orang Tua	Teman_Sebaya	Orientasi_PPL	Kelibatan_PPL	Kesiapan_Guru
Prestasi_Akademik	,035					
Peran_Orang Tua	,059	25,346				
Teman_Sebaya	,032	13,804	31,114			
Orientasi_PPL	-,024	9,432	10,460	13,876		
Kelibatan_PPL	,045	15,076	22,740	18,211	70,806	
Kesiapan_Guru	,009	13,274	12,143	12,085	23,764	39,250

**Implied (for all variables) Correlations (Group number 1 - Default model)**

	Prestasi_Akademik	Peran_Orang Tua	Teman_Sebaya	Orientasi_PPL	Kelibatan_PPL	Kesiapan_Guru
Prestasi_Akademik	1,000					
Peran_Orang Tua	,063	1,000				
Teman_Sebaya	,031	,492	1,000			
Orientasi_PPL	-,035	,503	,503	1,000		
Kelibatan_PPL	,029	,356	,484	,581	1,000	
Kesiapan_Guru	,008	,421	,347	,518	,451	1,000

**Implied Covariances (Group number 1 - Default model)**

	Prestasi_Akademik	Peran_Orang Tua	Teman_Sebaya	Orientasi_PPL	Kelibatan_PPL	Kesiapan_Guru
Prestasi_Akademik	,035					
Peran_Orang Tua	,059	25,346				
Teman_Sebaya	,032	13,804	31,114			
Orientasi_PPL	-,024	9,432	10,460	13,876		
Kelibatan_PPL	,045	15,076	22,740	18,211	70,806	
Kesiapan_Guru	,009	13,274	12,143	12,085	23,764	39,250

**Implied Correlations (Group number 1 - Default model)**

	Prestasi_Akademik	Peran_Orang Tua	Teman_Sebaya	Orientasi_PPL	Kelibatan_PPL	Kesiapan_Guru
Prestasi_Akademik	1,000					
Peran_Orang Tua	,063	1,000				
Teman_Sebaya	,031	,492	1,000			
Orientasi_PPL	-,035	,503	,503	1,000		
Kelibatan_PPL	,029	,356	,484	,581	1,000	
Kesiapan_Guru	,008	,421	,347	,518	,451	1,000

**Residual Covariances (Group number 1 - Default model)**

	Prestasi_Akademik	Peran_Orang Tua	Teman_Sebaya	Orientasi_PPL	Kelibatan_PPL	Kesiapan_Guru
Prestasi_Akademik	,000					
Peran_Orang Tua	,000	,000				
Teman_Sebaya	,072	,000	,000			
Orientasi_PPL	,016	,000	-,096	-,043		
Kelibatan_PPL	,044	2,155	,021	-,054	,026	
Kesiapan_Guru	-,004	,333	1,381	-,030	,505	,145

**Standardized Residual Covariances (Group number 1 - Default model)**

	Prestasi_Akademik	Peran_Orang Tua	Teman_Sebaya	Orientasi_PPL	Kelibatan_PPL	Kesiapan_Guru
Prestasi_Akademik	,000					
Peran_Orang Tua	,000	,000				
Teman_Sebaya	1,033	,000	,000			
Orientasi_PPL	,349	,000	-,062	-,033		
Kelibatan_PPL	,422	,717	,006	-,022	,004	
Kesiapan_Guru	-,047	,146	,559	-,017	,131	,039

**Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)****Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	Prestasi_ Akademik	Peran_ Orang Tua	Teman_ Sebaya	Orientasi_ PPL	Kelibatan_ PPL
Teman_Sebaya	,000	,545	,000	,000	,000
Orientasi_PPL	-1,337	,375	,226	,000	,000
Kelibatan_PPL	,289	,594	,616	1,026	,000
Kesiapan_Guru	-,626	,525	,208	,660	,154

**Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	Prestasi_ Akademik	Peran_ Orang Tua	Teman_ Sebaya	Orientasi_ PPL	Kelibatan_ PPL
Teman_Sebaya	,000	,492	,000	,000	,000
Orientasi_PPL	-,067	,507	,338	,000	,000
Kelibatan_PPL	,006	,355	,408	,454	,000
Kesiapan_Guru	-,019	,422	,185	,392	,207

**Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	Prestasi_ Akademik	Peran_ Orang Tua	Teman_ Sebaya	Orientasi_ PPL	Kelibatan_ PPL
Teman_Sebaya	,000	,545	,000	,000	,000
Orientasi_PPL	-1,337	,252	,226	,000	,000
Kelibatan_PPL	1,661	,000	,384	1,026	,000
Kesiapan_Guru	,000	,245	,000	,502	,154

**Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	Prestasi_ Akademik	Peran_ Orang Tua	Teman_ Sebaya	Orientasi_ PPL	Kelibatan_ PPL
Teman_Sebaya	,000	,492	,000	,000	,000
Orientasi_PPL	-,067	,341	,338	,000	,000
Kelibatan_PPL	,037	,000	,255	,454	,000
Kesiapan_Guru	,000	,197	,000	,298	,207

**Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	Prestasi_ Akademik	Peran_ Orang Tua	Teman_ Sebaya	Orientasi_ PPL	Kelibatan_ PPL
Teman_Sebaya	,000	,000	,000	,000	,000
Orientasi_PPL	,000	,123	,000	,000	,000
Kelibatan_PPL	-1,372	,594	,231	,000	,000
Kesiapan_Guru	-,626	,280	,208	,158	,000

**Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	Prestasi_ Akademik	Peran_ Orang Tua	Teman_ Sebaya	Orientasi_ PPL	Kelibatan_ PPL
Teman_Sebraska	,000	,000	,000	,000	,000
Orientasi_PPL	,000	,166	,000	,000	,000
Kelibatan_PPL	-,030	,355	,153	,000	,000
Kesiapan_Guru	-,019	,225	,185	,094	,000

**Minimization History (Default model)**

Iteration	Negative eigenvalues	Condition #	Smallest eigenvalue	Diameter	F	NTries	Ratio
0	e	0	21,979	9999,000	216,326	0	9999,000
1	e	0	23,541	1,004	86,010	3	,000
2	e	0	9,412	,339	19,597	1	1,093
3	e	0	6,110	,119	6,028	1	1,194
4	e	0	5,990	,061	3,959	1	1,124
5	e	0	5,998	,016	3,866	1	1,035
6	e	0	6,075	,001	3,866	1	1,002







**Critical Ratios for Differences between Parameters (Default model)**

	par_1	par_2	par_3	par_4	par_5	par_6	par_7	par_8	par_9	par_10	par_11	par_12	par_13	par_14	par_15	par_16	par_17
par_1	,000																
par_2	-3,246	,000															
par_3	,486	,672	,000														
par_4	-2,286	1,185	-,632	,000													
par_5	-1,924	2,489	-,591	1,433	,000												
par_6	-1,532	1,836	-,594	,897	-,078	,000											
par_7	-,772	2,930	-,533	2,196	1,287	1,145	,000										
par_8	-1,676	-1,279	-1,144	-1,367	-1,456	-1,448	-1,574	,000									
par_9	-2,155	2,215	-,602	1,087	-,354	-,218	-1,576	1,428	,000								
par_10	2,867	6,423	-,267	5,971	5,356	4,926	3,216	2,150	5,593	,000							
par_11	,313	5,403	-,468	4,761	3,691	2,919	1,430	1,723	4,157	-3,180	,000						
par_12	10,360	10,579	7,009	10,516	10,476	10,475	10,415	10,140	10,487	10,138	10,352	,000					
par_13	-3,854	-,391	-,682	-2,363	-4,725	-2,638	-3,813	1,258	-4,575	-7,240	-7,902	-10,569	,000				
par_14	10,343	10,552	6,720	10,511	10,468	10,466	10,402	10,046	10,480	10,104	10,334	-,535	10,568	,000			
par_15	9,902	10,487	2,937	10,386	10,275	10,254	10,079	7,518	10,309	9,274	9,922	-6,383	10,543	-6,064	,000		
par_16	10,456	10,567	8,794	10,545	10,521	10,521	10,487	10,542	10,527	10,327	10,449	3,789	10,575	4,231	8,180	,000	
par_17	10,369	10,556	7,149	10,519	10,480	10,479	10,421	10,183	10,491	10,154	10,360	,266	10,569	,800	6,533	-3,562	,000

## Lampiran 12

### **Wawancara Terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Terkait Tidak Mempengaruhinya Prestasi Akademik Terhadap Kelibatan PPL**

1. Afifah Fitriani

IPK tidak mempengaruhi pelaksanaan PPL karena dalam PPL yang paling dibutuhkan adalah cara menyampaikan materi, sedangkan selama kuliah lebih menekankan pada penguasaan materi bukan cara menyampaikan materi agar mudah dipahami siswa. Dalam perkuliahan lebih banyak teori daripada praktik, faktanya selama perkuliahan perencanaan pembelajaran 16 kali tatap muka hanya membuat RPP sebagai tugas akhir saja. Hal itu tidak membuat mahasiswa mengetahui apakah RPP yang dibuat sudah benar atau belum.

2. Aulia Arifiany

IPK tidak mempengaruhi pelaksanaan PPL karena dalam perkuliahan terlalu banyak teori daripada praktik. Seharusnya untuk mata kuliah kependidikan terutama perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran lebih diperbanyak praktik daripada teorinya. IPK mahasiswa bagus dikarenakan mahasiswa menguasai teori tetapi belum tentu mahasiswa yang menguasai teori dapat melakukan praktik dengan benar, karena dalam pelaksanaan PPL mahasiswa lebih ditonjolkan bagaimana ia menyampaikan materi dikelas bukan seberapa mampu mahasiswa menguasai materi dalam perkuliahan.

3. Kurnia Nur Utami

IPK tidak mempengaruhi pelaksanaan PPL karena teori dalam perkuliahan berbeda dengan praktik sesungguhnya di sekolah. Selain itu peraturan setiap sekolahpun kebanyakan berbeda dengan teori yang diajarkan dalam perkuliahan, seperti kurikulum dan ketersediaan fasilitas pembelajaran. Diluar hal tersebut dalam perkuliahan dosen kurang memadukan teori yang ada dengan kenyataan di lapangan, misalpun dosen telah mengikuti peraturan pemerintah yang terbaru tetapi dosen kurang memperhatikan kondisi lapangan yang sebenarnya. Selain itu kemampuan *public speaking* mahasiswa

juga sangat mempengaruhi karena guru bersentuhan langsung dengan siswa, tujuannya adalah mempelajari siswa. Jadi kemampuan utamanya adalah bagaimana ia menyampaikan sesuatu dan hal tersebut kurang di dapat dalam perkuliahan.

4. Ajeng Febriyani

IPK tidak mempengaruhi pelaksanaan PPL karena perkuliahan cenderung banyak teori dan penilaian dosen lebih banyak ke aspek kognitif (lebih banyak menilai teori daripada praktik). Dalam teori mungkin semua mahasiswa bisa dan tidak jarang IPK itu murni dari usaha sendiri karena banyak faktor yang mempengaruhi IPK. Sedangkan pelaksanaan PPL itu terjun langsung elapangan dan seluruhnya harus dengan usaha sendiri. Tidak mungkin mengajar kita bergantung dengan orang lain. Selain itu yang paling penting adalah kemampuan public speaking mahasiswa, karena mahasiswa yang penguasaan materinya bagus belum tentu bisa menyampaikan materi tersebut di muka umum.

5. Niswah Lutfiyani

IPK tidak mempengaruhi pelaksanaan PPL karena IPK didapat dengan cara yang kurang bertanggung jawab dan dosen membuat nilai pasti berdasarkan evaluasi akhir serta jarang berdasarkan proses seutuhnya. Public speaking juga mempengaruhi pelaksanaan PPL, karena ketika mahasiswa memiliki kemampuan public speaking tentu dapat dengan mudah menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Dalam PPL itu lebih ditekankan bagaiman kita menyampaikan sesuatu, sedangkan kemampuan tersebut kurang di dapat dari perkuliahan.

6. Siti Uviyanti

IPK tidak mempengaruhi pelaksanaan PPL karena IPK cenderung dari penilaian teori saja sedangkan dalam pelaksanaan PPL itu lebih menekankan praktik bukan teori saja. PPL dituntut menguasai komunikasi dengan warga sekolah sehingga yang lebih diperlukan kemampuan public speaking. Hal ini karena mahasiswa harus dapat berkomunikasi dengan siswa ketika mengajar.

Ketika menguasai teori tetapi tidak dapat berkomunikasi, maka pembelajaran tidak akan berjalannya dengan baik.

7. Tri Retno Wasis

IPK tidak mempengaruhi pelaksanaan PPL karena dalam perkuliahan dosen kurang tepat dalam menilai. Penilaian yang dilakukan dosen cenderung bersifat objektif. Pembagian pembelajaran dalam kuliah kurang tepat. Untuk mata kuliah yang seharusnya membutuhkan banyak praktik justru terlalu banyak untuk berteori. Selain faktor tersebut, kemampuan public speaking juga diperlukan. Hal ini karena mahasiswa yang public speakingnya bagus akan lebih bagus dalam PPL. Ketika menyampaikan materi lugas, berbeda dengan mahasiswa yang public speakingnya kurang karena ia akan merasa kurang percaya diri dan kurang bagus dalam menyampaikan materi.

8. Hendi Apriyanto

IPK tidak mempengaruhi pelaksanaan PPL karena dalam kompetensi guru ada 3 indikator, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Mata kuliah kependidikan yang seharusnya melatih 3 hal tersebut tetapi justru didominasi oleh teori-teori yang fokus pada aspek pengetahuan saja. Aspek keterampilan dan sikap masih kurang. Oleh karena itu IPK yang didapat hanya dari aspek pengetahuan saja. Kegiatan PPL itu untuk menguji seberapa jauh pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa sebagai calon guru. Dan yang diutamakan adalah keterampilan dan sikapnya itu.

9. Ika Oktafiana Rifanti

PPL merupakan praktik, sedangkan IPK lebih pada hasil akademik sehingga tidak mempengaruhi. Bisa dalam akademik belum tentu bisa dalam praktiknya. Sebaiknya perlu menyeimbangkan antara teori dan praktiknya. Teori saja tidak cukup untuk mendukung keterampilan praktik kalau tidak didukung dengan pembelajaran praktik.

10. Ragil Waseza

Mayoritas perkuliahan di Indonesia 90% teori sehingga IPK yang mencerminkan kemampuan kognitif tidak bisa jadi patokan dalam PPL.

11. Irma Rizqi Amalia

IPK kurang berpengaruh dalam PPL karena dalam PPL lebih membutuhkan keterampilan praktik, sedangkan IPK cenderung dari penilaian kognitif yang lebih banyak teori daripada praktik. Agar IPK dapat berpengaruh mungkin perlu adanya keseimbangan pembelajaran teori dan pembelajaran praktik dalam perkuliahan.

12. Bangkit Candra Birama

Karena perkuliahan cenderung teori sehingga IPK merupakan penilaian kognitif. PPL itu lebih pada praktik. Jadi perlu tambahan praktik dalam perkuliahan.

13. Naviatush Shalihah

Karena nilai tidak bisa menjadi patokan apakah seseorang itu mampu. Apalagi penilaian hanya berdasarkan penguasaan pada materi tidak disertai praktik. Karena pada kenyataannya ketika kita terjun PPL, kita tidak hanya dituntut bagaimana caranya membuat perangkat pembelajaran yang baik tetapi juga kemampuan kita dalam menguasai dan menyampaikan materi. Sebelum PPL perlu praktik menghadapi siswa dan mengelola kelas. Harus seimbang antara teori dan praktik serta melatih kemampuan public speaking.

14. Miftahul Hidayat

Perkuliahan lebih banyak teori sehingga IPK cenderung penilaian kognitif. PPL lebih pada praktik yang memerlukan lebih banyak perkuliahan praktik latihan mengajar. Karena sering sekali pelaksanaan praktik di lapangan tidak sesuai dengan teori. Jadi sebaiknya perlu adanya keseimbangan teori dan praktik.

15. Siti Nurjanah

Seharusnya IPK itu berpengaruh dalam pelaksanaan PPL. IPK dapat mengukur penguasaan materi, namun dalam PPL lebih dibutuhkan kemampuan menyampaikan materinya. Sebaik apapun penguasaan materi kalau tidak dapat menyampaikan dengan baik percuma informasi tidak akan sampai ke siswa. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan komunikasi yang baik. Jadi perkuliahan sebaiknya memperbanyak praktik mengajar.

## Lampiran 13



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229  
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015  
Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: [fe@unnes.ac.id](mailto:fe@unnes.ac.id)

Nomor : 834/UN37.1.7/PP/2016  
Hal : **Ijin Penelitian**

29 Februari 2016

Yth. Kejur. Pendidikan Ekonomi FE Unnes  
Gedung C6 Kampus Sekaran Gunungpati  
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Naefun Najah  
NIM : 710 141 2101  
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "**Anteseden Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Untuk Menjadi Guru**", Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2016 sd. Selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Drs. Heri Yanto, MBA., PhD.  
NIP.196307181987021001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229  
 Telepon +62248508015 Faksimile +62248508015  
 Laman <http://fe.unnes.ac.id>

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 1837/UN37.1.7/PP/2016

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Naelun Najah  
 NIM : 7101412101  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), S1  
 Fakultas : Ekonomi  
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

telah melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada bulan Maret 2016. Judul Penelitian "Anteseden Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk Menjadi Guru".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

5 April 2016

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 Drs. Heri Yanto, MBA. PhD.  
 NIP 196307181987021001

Tembusan:  
 1. Dekan  
 2. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan  
 Fakultas Ekonomi Unnes

